



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
SCIENCE, TECHNOLOGY AND SOCIETY TERINTEGRASI
KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PROSES PADA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV
DI KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM. 21910125559

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
SCIENCE, TECHNOLOGY AND SOCIETY TERINTEGRASI
KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PROSES PADA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV
DI KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

Tesis

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Master Pendidikan (M.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM. 21910125559

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan

Tesis dengan judul

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS SCIENCE,
TECHNOLOGY AND SOCIETY TERINTEGRASI KEISLAMAN
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES
PADA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV**

DI KECAMATAN TUAH MADANI

KOTA PEKANBARU

Ditulis Oleh :

ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM. 21910125559

Disetujui dan di sahkan untuk diuji dalam sidang munaqasyah

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

(Pembimbing 1)

Tanggal : 27 Juli 2021

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.

(Pembimbing 2)

Tanggal : 27 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP. 19680206 199303 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS SCIENCE, TECHNOLOGY AND SOCIETY TERINTEGRASI KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES PADA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Ditulis oleh :

ARINTA INDAH RAMADHANI
NIM. 21910125559

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 5 Agustus 2021. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

TIM PENGUJI:

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.

(Penguji II)

Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

(Penguji III)

Dr. Sukma Erni, M. Pd.

(Penguji IV)



Mengetahui
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASILAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Arinta Indah Ramadhani
 Nomor Induk Mahasiswa : 2191025559
 Program Studi : Magister PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Dengan ini menyatukan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan

ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM. 21910125559



PERNYATAAN KEASILAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Arinta Indah Ramadhani
 Nomor Induk Mahasiswa : 2191025559
 Program Studi : Magister PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Dengan ini menyatukan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan

ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM. 21910125559

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan Orang-Orang Yang Berjihad Untuk (Mencari Keridhaan) Kami, Kami Akan Tunjukkan Kepada Mereka Jalan-Jalan Kami. Dan Sungguh, Allah Beserta Orang-Orang Yang Berbuat Baik.”

(Qs Al-Ankabut : 69)

“Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain)”

(Qs Al- Insyirah:7)

Tujuan Utama Dari Pendidikan Adalah Mengubah Kegelapan Menjadi Sebuah Cahaya

Alhamdulillahirobil’alamin. Ku panjatkan beribu syukur kepada Dzat yang Maha Rahman Maha Rahim yang menyayangiku tanpa ruang dan batas. Ku ucapkan berjuta terimakasih kepada Ar-Razaq yang selalu memberi rezeki terbaik disetiap langkah hidupku. Ku lantunkan doa terbaik kepadamu Ya Mujib karena ku tahu engkau lah pengabul segala impian dan harapan. Sholawat beserta salam selalu ku hadiahkan kepada perhiasan kota Mekah dan berliannya kota Madinah, makhluk teragung dan termulia di seluruh alam semesta. Pengobar cahaya ditengah dunia yang gelap gulita.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kupersembahkan setitik ini, setitik yang aku ibaratkan sebagai kompas menuju arah cahayaku di masa benderang.

Kupersembahkan cahayaku, cahaya yang ku harap menuntunku pada kemilau masa depan.

Kupersembahkan masa depanku, masa depan yang kurintis sejengkal dan sehasta lewat peluh dan darah yang kalian korbankan

Kepada yang Tercinta

Ibunda Sunarsih dan Ayahanda Thamrin

Karya mungil ini ku persembahkan kepada mamak dan bapak yang selalu memberiku sejuta harapan, semilyar semangat dan lantunan doa yang tak terhingga banyaknya sehingga aku bisa merasakan manisnya bangku pendidikan.

semoga karya mungil yang aku persembahkan ini menjadi kado pembuka atas kado-kado istimewa yang esok akan satu persatu aku beri kepada mamak dan bapak.

Terimakasih sudah memberi kesempatan kepadaku untuk meraih cahaya ku sendiri.

Now I'm Shining With Allah Azza Wa Jalla

-Arinta Indah Ramadhani-

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Science, Technology And Society Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sejak pertama kali penulis menginjakkan kaki di Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hingga terselesaikannya tesis ini, tentunya banyak sekali pihak yang turut andil dalam memberikan dukungan, saran dan kritik demi kemajuan penulis dimasa mendatang. teruntuk kedua orang tuaku tercinta Ibunda Sunarsih dan Ayahanda Thamrin, yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a serta mengupayakan segala yang mamak dan bapak punya untuk kesuksesanku, ku ucapkan beribu terimakasih kepada kedua malaikatku tercinta. selain itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau, Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., P.Hd. selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr.Zarkasih, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Zubaidah Amir MZ M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau seakligus penguji I
4. Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. dan Dr. Rian Vebrianto, M.Ed. selaku pembimbing tesis yang selalu tersenyum, rendah hati dan tak lelah memberikan motivasi kepada penulis selama proses bimbingan dari awal proposal hingga tesis ini selesai.
6. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. dan Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku penguji III dan Penguji IV.
7. Kepala sekolah dan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
8. Kepada Suamiku tercinta Luthfi Handoko yang ikhlas dan ridho mendukungku menyelesaikan studi magisterku.
9. Kepada kedua adikku tercinta Suci Khorani dan Muhammad Raihan Hakim yang selalu menunggu kepulanganku di rumah dan kepada Mbah Kakung dan Mbah Uti yang selalu mendo'an kesuksesanku serta menanti kepulanganku di Banjarnegara.

Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah di berikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah Swt, aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 5 Agustus 2021

Arinta Indah Ramadhani
NIM. 21910125559

ABSTRAK

Arinta Indah Ramadhani, (2021): Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi awal rata-rata ketuntasan keterampilan proses secara klasikal hanya sebesar 48,14% dengan kategori Kurang Sekali. Hasil wawancara dan *review* bahan ajar LKPD menunjukkan bahwa LKPD dibeli dari pihak penerbit belum mengandung sub aspek keterampilan proses. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yaitu: *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Instrumen yang digunakan adalah instrument data validitas dan instrument praktikalitas Instrumen data validitas diperoleh dari lembar validasi. Instrumen data praktikalitas diperoleh dari angket respon peserta didik dan guru. Berdasarkan analisis data validitas, validasi lembar kerja peserta didik adalah 93,15% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan layak untuk diuji coba sebagai lembar kerja peserta didik. Hasil praktikalitas lembar kerja peserta didik pada uji coba kelompok kecil adalah 90,59% dengan kategori sangat praktis. Kemudian hasil respon guru dengan rata-rata 90,25% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sangat praktis untuk meningkatkan Keterampilan Proses dan layak digunakan sebagai sumber belajar peserta didik

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, *Science, Technology and Society*, Terintegrasi Keislaman, Keterampilan Proses

ABSTRACT

Arinta Indah Ramadhani, (2021): Development of Islamic Integrated Science, Technology and Society-Based Student Worksheets to Improve Process Skills at Class IV Madrasah Ibtidaiyah in Tuah Madani District, Pekanbaru City

This study aims to develop Student Worksheets based on Integrated Islamic Science, Technology and Society to Improve Process Skills at Class IV Madrasah Ibtidaiyah in Tuah Madani District, Pekanbaru City. Based on the results of initial observations, the average mastery of classical process skills is only 48.14% in the Less Once category. The results of interviews and reviews of LKPD teaching materials show that the LKPD purchased from the publisher does not yet contain the sub-aspects of process skills. This type of research is research and development (research and development). The development model used is the ADDIE model, namely: analysis, design, development, implementation and evaluation. The instruments used are validity data instruments and practicality instruments. Validity data instruments are obtained from the validation sheet. Practical data instruments were obtained from student and teacher response questionnaires. Based on the validity data analysis, the validity of the student worksheets is 93.15% with a very valid category. Thus the teaching materials developed are worthy of being tested as student worksheets. The results of the practicality of student worksheets in the small group trial were 90.59% with a very practical category. Then the results of the teacher's response with an average of 90.25% with a very practical category. Thus, it can be concluded that the Student Worksheet developed is very practical to improve Process Skills and is suitable for use as a learning resource for students

Keywords: Student Worksheet, Science, Technology and Society, Integrated Islam, Process Skills

ملخص

أرئيتنا إنداه رمضان ، (2021): تطوير أوراق عمل الطلاب في العلوم الإسلامية المتكاملة والتكنولوجيا والمجتمع لتحسين مهارات العملية في الصف الرابع مدرسة ابتدائية في منطقة توا مدني ، مدينة بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تطوير أوراق عمل الطلاب استنادًا إلى العلوم الإسلامية المتكاملة والتكنولوجيا والمجتمع لتحسين مهارات العملية في الفصل الرابع مدرسة ابتدائية في منطقة توا مدني ، مدينة بيكانبارو. بناءً على نتائج الملاحظات الأولية ، فإن متوسط إتقان مهارات العملية الكلاسيكية هو 48.14٪ فقط في فئة أقل مرة. تظهر نتائج المقابلات ومراجعات المواد التعليمية ل أن المشتراة من الناشر لا تحتوي حتى الآن على الجوانب الفرعية لمهارات العملية. هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير (البحث والتطوير). نموذج التطوير المستخدم هو نموذج وهو: التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. الأدوات المستخدمة هي أدوات بيانات الصلاحية وأدوات التطبيق العملي ، ويتم الحصول على أدوات بيانات الصلاحية من ورقة التحقق من الصحة. تم الحصول على أدوات البيانات العملية من استبيانات إجابات الطلاب والمعلمين. بناءً على تحليل بيانات الصلاحية ، تبلغ صلاحية أوراق عمل الطالب 93.15٪ بفئة صالحة جدًا. فإن المواد التعليمية التي تم تطويرها تستحق الاختبار كأوراق عمل للطلاب. كانت نتائج اختبار صلاحية أوراق عمل الطلاب في تجربة المجموعة الصغيرة 90.59٪ بفئة عملية للغاية. المعلم بمتوسط 90.25٪ بفئة عملية جدًا. وبالتالي ، يمكن استنتاج أن ورقة عمل الطلاب التي تم تطويرها عملية للغاية لتحسين مهارات العملية ومناسبة للاستخدام كمصدر تعليمي للطلاب

الكلمات المفتاحية: ورقة عمل الطالب ، العلوم ، التكنولوجيا والمجتمع ، الإسلام المتكامل ، مهارات العملية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	13
C. Identifikasi Masalah.....	15
D. Pembatasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah	16
F. Tujuan Pengembangan.....	16
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	17
H. Manfaat Pengembangan.....	19
I. Asumsi Pengembangan	20
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Kajian Teori	21
1. Lembar Kerja Peserta Didik.....	21
2. <i>Science, Technology and Society</i>	42
3. Integrasi Keislaman.....	48
4. Pembelajaran Tematik.....	62
5. Keterampilan Proses	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah	84
7. Hubungan Science, Technology and Society (STS), Integrasi Keislaman dengan Keterampilan Proses	87
8. Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Soal Keterampilan Proses	91
B. Kajian Penelitian yang Relevan	94
.....	
C. Kerangka Berpikir	103
.....	
BAB III METODE PENELITIAN	104
A. Metodel Penelitian	104
B. Desain Uji Coba Produk	117
1. Desain Uji Coba	117
2. Subjek Uji Coba	120
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	120
4. Teknik Analisis Data.....	132
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	137
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	137
B. Hasil Uji Coba Produk	236
C. Revisi Produk.....	239
D. Kajian Produk Akhir	241
E. Keterbatasan Penelitian.....	248
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	249
A. Simpulan tentang Produk	249
B. Saran Pemanfaatan Produk	249
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	250

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Obserasi Awal Keterampilan Proses Peserta Didik Kelas IV MI	4
Tabel 1.2	Hasil Penilaian Review Lembar Kerja Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	6
Tabel 1.3	Komponen LKPD yang Dikembangkan	17
Tabel 2.1	Langkah Penulisan LKPD	43
Tabel 2.2	Integrasi Keislaman Dalam Pembelajaran.....	57
Tabel 2.3	Kegiatan Belajar Berdasarkan Langkah Pembelajaran Siantifik	69
Tabel 2.4	Kompetensi Dasar Tema 9 Subtema 1 Kelas IV	71
Tabel 2.5	Rangkuman Materi Tema 9 Subtema 1 Kelas IV SD/MI	75
Tabel 2.6	Indikator Keterampilan Proses Sains Menurut Warianto	82
Tabel 2.7	Aspek Penilaian Silabus	92
Tabel 2.8	Aspek Penilaian Rpp.....	93
Tabel 2.9	Aspek Penilaian Soal Keterampilan Proses	94
Tabel 2.10	Indikator Keterampilan Proses	100
Tabel 3.1	Daftar Nama Mi Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	107
Tabel 3.2	Kompetensi Dasar Tema 9 Subtema 1 Kelas IV	109
Tabel 3.3	Rangkuman Materi Tema 9 Subtema 1 Kelas IV SD/MI.....	110
Tabel 3.4	Daftar Nama Validator.....	115
Tabel 3.5	Hasil Penilaian <i>Review</i> Buku Ajar Lembar Kerja Peserta Didik MI As-Salwa.....	123
Tabel 3.6	Hasil Penilaian <i>Review</i> Buku Ajar Lembar Kerja Peserta Didik MI Istiqomah Pekanbaru	124
Tabel 3.7	Hasil Penilaian <i>Review</i> Buku Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Mi Aulia Cendikia	125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.8	Kisi-Kisi Penilaian Lkpd Berbasis <i>Science, Technology, And Society</i> Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses	128
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Lembar Validasi Silabus	128
Tabel 3.10	Kisi-Kisi Lembar Validasi Rpp	129
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Lembar Validasi Soal Keterampilan Proses	129
Tabel 3.12	Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan Respon Guru	130
Tabel 3.13	Kisi-Kisi Angket Uji Kepraktisan Respon Peserta Didik	131
Tabel 3.14	Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Proses Peserta Didik	131
Tabel 3.15	Kriteria Skor Lembar Validasi.....	133
Tabel 3.16	Kategori Validasi Lkpd	133
Tabel 3.17	Kriteria Skor Lembar Kepraktisan.....	134
Tabel 3.18	Kategori Kepraktisan Lkpd.....	135
Tabel 3.19	Kriteria Keterampilan Proses.....	136
Tabel 4.1	Hasil Wawancara Tentang Lkpd Dan Perangkat Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tuah Madani Kotapekanbaru.....	137
Tabel 4.2	Hasil Observasi Awal Keterampilan Proses Peserta Didik Kelas IV Mi	140
Tabel 4.3	Kompetensi Inti Tema 9 Subtema 1 Kelas IV	141
Tabel 4.4	Kompetensi Dasar Tema 9 Subtema 1 Kelas IV	142
Tabel 4.5	Rangkuman Materi Tema 9 Subtema 1 Kelas Iv Sd/Mi.....	143
Tabel 4.6	Daftar Nama Validator	168
Tabel 4.7	Hasil Validasi Lkpd	180
Tabel 4.8	Hasil Validasi Silabus.....	193
Tabel 4.9	Kegiatan Pembelajaran Pada Rpp.....	202
Tabel 4.10	Penilaian Pengetahuan Pada Rpp.....	205
Tabel 4.11	Penilaian Keterampilan Pada Rpp	205
Tabel 4.12	Hasil Validasi Rpp.....	206
Tabel 4.13	Penilaian Keterampilan Pada Rpp	211

Tabel 4. 14	Penjelasan Indikator Keterampilan Proses	212
Tabel. 4.15	Hasil Validasi Soal Keterampilan Proses	217
Tabel. 4.16	Pedoman Penskoran Keterampilan Proses	220
Tabel. 4.17	Hasil Penilaian Peserta Didik Pada Uji Kepraktisan	224
Tabel. 4.18	Hasil Penilaian Guru Pada Uji Kepraktisan.....	226
Tabel. 4.19	Penilaian Keterampilan Pada Rpp	233
Tabel. 4.20	Pedoman Penskoran Keterampilan Proses	235
Tabel. 4.21	Hasil Penilaian Peserta Didik Pada Uji Kepraktisan	237
Tabel. 4.22	Hasil Penilaian Guru Pada Uji Kepraktisan.....	238
Tabel. 4.23	Hasil Validasi Lkpd	244
Tabel. 4.22	Hasil Validasi Silabus.....	245
Tabel. 4.23	Hasil Validasi Rpp.....	246
Tabel. 4.24	Hasil Validasi Soal Keterampilan Proses	246

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konten Smart Qur'an	36
Gambar 2.2	Konten Ensiklopedi Hadits.....	36
Gambar 2.3	Konten Tahukah Kamu?.....	37
Gambar2.4	Konten Karakter Anak Sholeh	37
Gambar2.5	Konten Kearifan Lokal	38
Gambar 2.6	Gambar Jaring Laba-Laba Teoatroposentris Integralistik....	89
Gambar 3.1	Alur Model Pengembangan Addie	107
Gambar 4.1	Desain Cover Lkpd.....	144
Gambar 4.2	Desain Petunjuk Penggunaan Lkpd.....	145
Gambar 4.3	Desain Daftar Isi Lkpd	145
Gambar 4.4	Desain Peta Kompetensi Lkpd	146
Gambar 4.5	Desain Ayo Mengamati	147
Gambar 4.6	Desain Ayo Berdiskusi	148
Gambar 4.7	Desain Ayo Membaca	148
Gambar 4.8	Desain Ayo Mencoba	149
Gambar 4.9	Desain Ayo Berlatih	150
Gambar 4.10	Desain Smart Qur'an	150
Gambar 4.11	Desain Ensiklopedi Hadits	151
Gambar 4.12	Desain Tahukah Kamu?	151
Gambar 4.13	Desain Karakter Anak Sholeh	152
Gambar 4.14	Desain Kearifan Lokal.....	152
Gambar 4.15	Desain Identitas Silabus	153
Gambar 4.16	Desain Kompetensi Inti Pada Silabus	154
Gambar 4.17	Desain Kompetensi Dasar Pada Silabus.....	154
Gambar4.18	Desain Materi Pembelajaran Pada Silabus.....	155
Gambar4.19	Desain Indikator Pencapaian Kompetensi Pada Silabus	156
Gambar 4.20	Desain Kegiatan Pembelajaran Pada Silabus	156
Gambar 4.21	Desain Penilaian Pada Silabus	157
Gambar 4.22	Desain Alokasi Waktu Pada Silabus	157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 4.23	Desain Sumber Belajar Pada Silabus	158
Gambar 4.24	Desain Identitas Rpp	159
Gambar 4.25	Desain Kompetensi Inti Pada Rpp	159
Gambar 4.26	Desain Kompetensi Dasar Pada Rpp.....	160
Gambar 4.27	Desain Tujuan Pembelajaran Pada Rpp	160
Gambar 4.28	Desain Materi Pembelajaran Pada Rpp.....	161
Gambar 4.29	Desain Model, Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pada Rpp	162
Gambar 4.30	Desain Model, Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pada Rpp	163
Gambar 4.31	Desain Kegiatan Pembelajaran Pada Rpp	163
Gambar 4.32	Desain Keterampilan Proses Pada Rpp	164
Gambar 4.33	Desain Penilaian Pada Rpp	164
Gambar 4.34	Desain Keterampilan Proses.....	165
Gambar 4.35	Cover Lkpd.....	169
Gambar 4.36	Petunjuk Penggunaan Lkpd.....	169
Gambar 4.37	Pemetaan Kompetensi	170
Gambar 4.38	Item Ayo Mengamati	171
Gambar 4.39	Item Ayo Berdiskusi.....	172
Gambar 4.40	Item Ayo Membaca.....	173
Gambar 4.41	Item Ayo Mencoba.....	174
Gambar 4.42	Item Ayo Berlatih.....	175
Gambar 4.43	Item Smart Quran	176
Gambar 4.44	Item Ensiklopedi Hadits	177
Gambar 4.45	Item Tahukah Kamu?	177
Gambar 4.46	Item Karakter Anak Sholeh.....	178
Gambar 4.47	Item Kearifan Lokal	178
Gambar 4.48	Diagram Hasil Validasi Lkpd	181
Gambar 4.49	Kesimpulan Hasil Validasi Lkpd Oleh Salah Satu Validator	181
Gambar 4.50	Saran 1 Dari Validator Terhadap Lkpd	182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 4.51	Cover Sebelum Di Revisi	182
Gambar 4.52	Cover Sesudah Di Revisi.....	182
Gambar 4.53	Jenis Huruf Sebelum Di Revisi	183
Gambar 4.54	Jenis Huruf Setelah Di Revisi	184
Gambar 4.55	Saran Dari Validator Terhadap Lkpd	184
Gambar 4.56	Nilai Keislaman Sebelum Di Revisi.....	185
Gambar 4.57	Nilai Keislaman Sesudah Di Revisi	186
Gambar 4.58	Identitas Silabus	187
Gambar 4.59	Kompetensi Inti Pada Silabus	188
Gambar 4.60	Kompetensi Dasar Pada Silabus.....	188
Gambar 4.61	Mata Pelajaran Pada Silabus	189
Gambar 4.62	Indikator Pencapaian Kompetensi Pada Silabus	190
Gambar 4.63	Kegiatan Pembelajaran Pada Silabus	191
Gambar 4.64	Penilaian Pada Silabus	191
Gambar 4.65	Sumber Belajar Pada Silabus	192
Gambar 4.66	Diagram Hasil Validasi Silabus	193
Gambar 4.67	Kesimpulan Hasil Validasi Silabus Oleh Salah Satu Validator.....	194
Gambar 4.68	Saran Validator Terhadap Silabus.....	195
Gambar.4.69	Penilaian Silabus Sebelum Direvisi	196
Gambar.4.70	Penilaian Silabus Setelah Direvisi.....	196
Gambar 4.71	Identitas Rpp	197
Gambar 4.72	Kompetensi Inti Pada Rpp.....	197
Gambar 4.73	Kompetensi Dasar Pada Rpp.....	198
Gambar 4.74	Tujuan Pembelajaran Pada Rpp	198
Gambar 4.75	Materi Pembelajaran Pada Rpp	200
Gambar 4.76	Model, Pendekatan Dan Metode Pembelajaran Pada Rpp...	201
Gambar 4.77	Desain Media, Alat Dan Sumber Belajar Pada Rpp.....	201
Gambar 4.78	Keterampilan Proses Pada Rpp	204
Gambar 4.79	Diagram Hasil Validasi Rpp	208
Gambar 4.80	Kesimpulan Hasil Validasi Rpp Oleh Salah Satu Validator	209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 4.81	Komentar Validator Terhadap Rpp	209
Gambar 4.82	Saran Validator Terhadap Rpp	210
Gambar 4.83	Contoh Keterampilan Proses Mengamati.....	214
Gambar 4.84	Contoh Keterampilan Proses Mengkomunikasikan	215
Gambar 4.85	Contoh Keterampilan Proses Mengklasifikasikan	215
Gambar 4.86	Contoh Keterampilan Proses Mengukur Dan Mengklasifikasikan	215
Gambar 4.87	Contoh Keterampilan Proses Menyimpulkan	216
Gambar 4.88	Diagram Hasil Validasi Soal Keterampilan Proses	218
Gambar 4.89	Kesimpulan Hasil Validasi Soal Keterampilan Proses Oleh Salah Satu Validator	219
Gambar 4.90	Komentar Validator Terhadap Soal Keterampilan Proses ...	219
Gambar 4.91	Saran Validator Terhadap Soal Keterampilan Proses	220
Gambar 4.92	Diagram Hasil Penilaian Peserta Didik Pada Uji Kepraktisan.....	224
Gambar 4.93	Komentar Pesersta Didik Terhadap Lkpd	225
Gambar 4.94	Diagram Hasil Penilaian Guru Pada Uji Kepraktisan	227
Gambar 4.95	Komentar Guru Terhadap Lkpd Dan Perangkat Pembelajaran	227
Gambar.4.96	Perbandingan Cover Lkpd Sebelum Dan Setelah Direvisi .	229
Gambar.4.97	Perbandingan Font Lkpd Sebelum Dan Setelah Direvisi....	230
Gambar.4.98	Perbandingan Integrasi Keisalaman Sebelum Dan Setelah Direvisi	230
Gambar.4.99	Perbandingan Penilaian Silabus Sebelum Dan Setelah Direvisi	231

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Uji Validitas dan Kepraktisan	137
Lampiran 2	Angket Uji Validitas dan Kepraktisan	146
Lampiran 3	Hasil Rekapitulasi	154
Lampiran 4	Silabus.....	162
Lampiran 5	Program Semester	170
Lampiran 6	RPP	179
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal Keterampilan Proses.....	191
Lampiran 8	Soal Keterampilan Proses	198
Lampiran 9	Alternatif Penyelesaian Soal	203
Lampiran 10	LKPD	209
Lampiran 11	Administrasi Surat Menyurat	217
Lampiran 12	Dokumentasi	218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dirancang untuk menyiapkan generasi emas yang diharapkan tumbuh menjadi generasi yang ideal sebagai lokomotif atau penggerak masyarakat¹ yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan serta mempunyai semangat religius dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.² Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan Islam pada jenjang dasar menunjukkan kiprah dan kontribusinya dalam rangka mencetak generasi intelektual dan religius melalui penyajian pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu umum beriringan dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu pembelajaran yang berusaha mengintegrasikan ragam materi umum dengan nilai religius adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik pada jenjang SD/MI merupakan wujud dari implementasi kurikulum 2013 yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013. Pada pembelajaran tematik semua materi dari tiap-tiap mata pelajaran tidak lagi disajikan secara parsial namun sudah melebur atau terintegrasi menjadi satu dalam suatu tema tertentu.³ Setiap

¹ Rokhmana F., Syafudin A., Yuliati. 2013. *Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)*. *Social and Behavioral Sciences*. 14 : 1161 – 1165

² Rahman, A., Kasim D., 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Upaya Menciptakan Bangsa yang Berkarakter*. Al-Ulum. Volume. 14 Nomor 1, Hal 247-268.

³ Zaenol Fajri, *Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*, Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, 2018, hlm. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

materi pada pembelajaran tematik harus mengembangkan dan meningkatkan keterampilan pada diri peserta didik baik aspek *soft skills* maupun *hard skills*.⁴

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda dalam sebuah hadits yang berbunyi:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (البخاري)

“Apabila suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya. (H.R. Bukhari)⁵

Al-Munawawi dalam sebuah kitab berjudul *Faidul Qadir* menerangkan bahwa segala sesuatu termasuk pengajaran jika tidak diserahkan kepada ahlinya maka tunggulah kiamat. Ini menunjukkan dekatnya kiamat sebab menyerahkan tugas kepada orang yang tidak amanah, rapuh agamanya, merajalela kebodohnya serta hilang ilmunya merupakan tanda-tanda kiamat (kehancuran).⁶ Hadits ini menarik untuk dicermati karena mengkorelasikan atau mengubungkan antara amanah dengan keahlian.⁷ Secara tegas hadis ini menjelaskan bahwa setiap urusan ataupun pekerjaan harus diemban oleh orang-orang yang memiliki keterampilan (*soft skills* dan *hard skills*) yang memadai.⁸ Dengan demikian, Islam sangat menekankan pentingnya mengasah keterampilan melalui serangkaian proses belajar, latihan dan juga pembiasaan yang dilakukan secara kontiniu.

⁴ Hanifah Luthfiatuz Zakiyah, *Problematisa Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan, Dan Tanaman Di Sekitarku Siswa Kelas I Sd Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015, Hlm 1

⁵ Bukhari, *al Jami'ah al Shahih al – Mukhtashar Jilid I*, hlm.33

⁶ Al-Munawi, *Faidhul Qadir Juz.1* (Cet. I;Beirut: Darul Fikr, 1416/1996M), h. 563-564

⁷ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya : Erlangga) hlm. 32

⁸ Sudarto, ‘*Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam*’.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Salah satu keterampilan yang sesuai arahan kurikulum 2013 adalah keterampilan proses. Penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 tidak lagi terpaku pada hasil yang didapatkan peserta didik, melainkan menghendaki terjadinya proses-proses ilmiah saat peserta didik mempelajari beragam konsep pembelajaran. Keterampilan proses dimaknai sebagai keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang digunakan untuk mencari, mengembangkan ataupun menyangkal konsep yang telah ada sebelumnya.⁹ Keterampilan proses juga diartikan sebagai tahapan ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam menemukan, menyusun, menghubungkan, mengevaluasi suatu konsep setelah melakukan proses ilmiah tertentu. Sehingga keterampilan proses diharapkan dapat menjadi penggerak dalam pembelajaran tematik yang menciptakan suasana belajar siswa aktif dengan paradigma pembelajaran *student centered*.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di beberapa MI di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, keterampilan proses belum mampu membawa peserta didik untuk sepenuhnya menggunakan paradigma pembelajaran *student centered*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV Ibu, Fitriani, S.Pd, beliau menjelaskan ada beberapa alasan mengapa keterampilan proses belum dapat dilakukan secara optimal pada diri peserta didik : (1) pembelajaran yang bersifat *teacher centered* (2) bahan ajar yang digunakan dibeli dari penerbit sehingga belum banyak memuat sub aspek keterampilan proses.

⁹*Ibid.*, h. 38-39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi awal tentang keterampilan proses yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Al-Barokah Pekanbaru pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 2, menunjukkan rendahnya keterampilan proses dengan data sebagai berikut :

TABEL 1.1
HASIL OBSERVASI AWAL KETERAMPILAN PROSES
PESERTA DIDIK KELAS IV MI

Sub aspek Keterampilan Proses	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
Mengamati	25	69,44 %	Cukup
Mengkomunikasikan	21	58,33 %	Kurang
Mengklasifikasikan	20	55,55 %	Kurang
Mengukur	0	0 %	Kurang sekali
Memprediksikan	19	52,77 %	Kurang sekali
Menyimpulkan	19	52,77 %	Kurang sekali
Jumlah	104	106%	
Rata-rata	17,33	48,14 %	Kurang sekali

Tabel 1.1 menunjukkan persentase sub aspek keterampilan proses tertinggi ada pada keterampilan mengamati dengan persentase sebesar 69,44 % %, dengan kategori Cukup. Sedangkan yang paling rendah ada pada keterampilan mengukur dengan persentase 0% dengan kategori Kurang Sekali. Tabel di atas juga menunjukkan ketuntasan keterampilan proses secara klasikal hanya sebesar 48,14% dengan kategori Kurang Sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan proses peserta didik masih tergolong rendah dan masih perlu ditingkatkan, sebagai upaya mewujudkan peserta didik sebagai pembelajar aktif atau *student centred*.

Beberapa fakta di atas diperkuat dengan hasil studi ilmiah terdahulu mengenai pengembangan keterampilan proses, Dahar berpendapat rendahnya keterampilan proses pada diri peserta didik dikarenakan kurangnya kesiapan guru dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar, memilih metode atau teknik serta bahan ajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rohmat juga mengungkapkan bahwa bahan ajar pada jenjang SD/MI belum banyak memuat aspek-aspek keterampilan proses, sehingga peserta didik tidak terbiasa belajar dengan tahapan atau proses-proses ilmiah seperti menemukan, menyusun, menghubungkan, mengevaluasi suatu konsep tertentu.¹⁰ Bahan ajar yang digunakan hendaknya dapat memuat arahan tersebut sehingga mampu membantu siswa belajar mandiri dan mengembangkan diri.¹¹

Salah satu bahan ajar yang menjadi pilihan utama pada pembelajaran tematik dilingkungan MI adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan lembaran-lembaran materi yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang disusun secara sistematis bertujuan membantu peserta didik dalam belajar. Trianto menjelaskan fungsi dari LKPD diantaranya dapat meminimalkan peran guru dan lebih mengaktifkan peserta didik (*student centered*). Pemilihan LKPD pada pembelajaran tematik didasarkan karena LKPD dapat dibuat sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kegiatan belajar mengajar.¹² Bertemali dengan pendapat tersebut Norsanty dan Chairani yang menjelaskan bahwa pengembangan LKPD harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.¹³ Seperti pada sekolah

¹⁰ *Ibid.*, h. 116

¹¹ Saputro, C.N.A., 2008. *Pengintegrasian Nilai-nilai Religius dalam Buku Pelajaran Kimia SMA/MA untuk Membentuk Karakter Insan Mulia pada Siswa*. Surakarta: UNS, hlm. 63

¹² Susanti, *Efektifitas Penggunaan LKPD Terintegrasi Nilai Islami Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik*, 2018 UIN Raden Intan Lampung, hlm 129

¹³ Norsanty, U. O., dan Chairani, Zahra. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaran Guided Discovery Untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2016, hlm., 13-23.



berbasis Islam layaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus menonjolkan kekhasannya yang lekat dengan ajaran Islam. Kemudian LKPD disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yakni LKPD untuk meningkatkan keterampilan proses peserta didik.

Tingginya kebutuhan terhadap LKPD belum berbanding lurus dengan kualitas dari LKPD itu sendiri. Penulis melakukan *review* bahan ajar LKPD yang digunakan beberapa MI di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Hal ini sengaja dilakukan untuk melihat kelengkapan komponen LKPD dan sub aspek keterampilan proses di kelas IV pada tema 4 subtema 2 Berbagai Pekerjaan¹⁴, sebagai berikut:

TABEL 1.2
HASIL PENILAIAN *REVIEW* LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA
PEKANBARU

Komponen Penilaian	Nama Madrasah Ibtidaiyah		
	MI Al-Barokah	MI Istiqomah	MIAulia Cendikia
Kelengkapan unsur isi buku	<p>Unsur yang masih belum tampak ialah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya ada sub aspek keterampilan proses : mengamati, mengkomunikasikan, menyimpulkan Informasi pendukung yang diharapkan ialah informasi yang terintegrasi dengan keilmuan lainnya, konten-konten informasi yang memiliki nilai islami. 	<p>Unsur LKPD yang belum terpenuhi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya sub aspek keterampilan proses : mengamati, mengkomunikasikan, Waktu penyelesaian Penilaian : Kolom penilaian untuk tiap-tiap KD pada masing-masing pembelajaran belum ada. 	<p>Unsur LKPD yang belum terpenuhi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya ada sub aspek keterampilan proses : mengamati, mengkomunikasikan, menyimpulkan Konten keislaman

¹⁴ Veronica Dianiputri, *LKPD Cerdas Tematik Terpadu Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD/MI*, (Pekanbaru : Artha Media)



© cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<p>Konten materi yang diangkat masih terlalu tinggi dan belum diambil dari contoh peristiwa yang dekat dengan kehidupan peserta didik.</p> <p>Pengembangan materi disajikan dalam beberapa bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian (Ayo membaca) 2. Latihan (Ayo Kerjakan, Ayo Menulis) 3. Percobaan (Ayo Lakukan) <p>Namun belum tampak pembahasan yang berkaitan antara materi dengan nilai keislaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan materi hanya dalam bentuk konten “Eksplorasi Materi” saja. Tapi belum memperlihatkan ciri pembelajaran tematik yaitu dengan pendekatan saintifik. • Latihan hanya berbentuk soal pilihan ganda dan isian singkat. Tidak tampak pembahasan materi yang dengan nilai keislaman. • konten materi yang diangkat masih terlalu tinggi dan belum di ambil dari contoh peristiwa yang dekat dengan kehidupan peserta didik. 	<p>Pengembangan materi yang disajikan sudah cukup relevan dengan peristiwa disekitar peserta didik disajikan dalam beberapa bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian (Ayo pahami) 2. Latihan (Ayo Berlatih)
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	<p>Untuk kemutakhiran data harus di <i>upgrade</i>, sebab jika daftar pustaka menggunakan referensi dari tahun 2004-2017. Belum merujuk pada referensi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, jurnal keislaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kemutakhiran data harus di <i>upgrade</i>, sebab daftar pustaka menggunakan referensi dari tahun 2008-2010. • Belum merujuk pada referensi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, jurnal keislaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kemutakhiran data harus di <i>upgrade</i>, sebab jika daftar pustaka menggunakan referensi dari tahun 2002-2018. • Belum merujuk pada referensi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, jurnal keislaman
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	<p>Kualitas penerbitan masih harus banyak pembenahan, seperti editing gambar, Pemilihan gambar bisa disesuaikan misalnya untuk karakter manusia cari gambar ilustrasi islami yang menutup aurat. Sudah menyertakan profil penulis, profil editor, dan profil penerbit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Editing gambar belum menyesuaikan dengan materi. • Gambar buram. • Pemilihan gambar bisa disesuaikan misalnya untuk karakter manusia carilah gambar ilustrasi islami yang menutup aurat. • Belum menyertakan profil penulis, profil editor, dan profil penerbit 	<ul style="list-style-type: none"> • Editing gambar belum menyesuaikan dengan materi. • Gambar buram.
Sesuai dengan perkembangan IPTEK	<p>LKPD ini sudah sesuai dengan perkembangan IPTEK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah sesuai dengan kurikulum 2013 namun belum sesuai dengan pendekatan saintifik 	<p>Sudah sesuai dengan kurikulum 2013 namun belum sesuai dengan pendekatan saintifik</p>



Memiliki struktur buku yang jelas	Sudah memenuhi struktur LKPD meliputi Judul, alat dan bahan, prosedur kerja, tabel data, bahan diskusi. Namun ada satu yang belum ada yaitu tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan KD.	Struktur LKPD yang belum terpenuhi : • Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi dasar (KD)	Sudah memenuhi struktur LKPD meliputi Judul, alat dan bahan, prosedur kerja, tabel data, bahan diskusi
Penampilan buku menarik	Pada Cover tidak menyediakan Kolom identitas (nama, kelas dan sekolah Kurang menarik, karena tidak berwarna, minimnya gambar ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> Cover LKPD terlalu banyak warna, sudah ada kolom identitas Kurang menarik, karena tidak berwarna, minimnya gambar ilustrasi terutama pada bagian wacana. 	Cover belum mencerminkan ilustrasi islami, LKPD belum berwarna
Tulisan hurufnya jelas	Ukuran huruf 12, font calibri, Tulisan konsisten	<ul style="list-style-type: none"> Jenis font cukup konsisten (calibri), Ukuran font tidak konsisten (10,11, 12), font calibri, Penomoran tidak konsisten 	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran font tidak konsisten (10,11, 12), font calibri, Jenis font tidak di bedakan antara sub judul dengan isi Penomoran tidak konsisten

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa LKPD yang digunakan memiliki banyak kekurangan. Jika ditinjau dari aspek tampilan, LKPD belum menarik karena tidak berwarna, minimnya gambar ilustrasi pada bagian wacana, tidak memuat informasi penting dan kolom penilaian, belum menyertakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan penggunaan ukuran font dan penomoran yang tidak konsisten.

Jika ditelaah dari aspek materi, konten materi yang diangkat belum diambil dari masalah-masalah yang dekat dengan kehidupan peserta didik akibatnya keterampilan proses menjadi sulit dipahami dan dilaksanakan secara optimal. Kemudian, LKPD hanya memuat 3 sub aspek saja (mengamati, mengkomunikasikan, menyimpulkan), semestinya ada 6 sub aspek keterampilan proses (mengamati, mengkomunikasikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengelompokan, mengukur, memprediksikan, dan menyimpulkan) yang harus termuat dalam LKPD tersebut. Selanjutnya Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran disajikan hanya dalam bentuk konten “Ekplorasi Materi, Latihan dan Percobaan” saja. Konten percobaan hanya berisi langkah-langkah. Pada konten inilah seharusnya sub aspek keterampilan proses paling banyak dilakukan. Kolom komentar harus disediakan pada tiap-tiap sub aspek keterampilan proses, agar peserta didik dapat mencatat informasi apa saja yang diperoleh ketika melalui tiap proses dari sub aspek keterampilan tersebut. Selanjutnya LKPD belum merujuk pada sumber Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Bertolak dari hasil wawancara, observasi dan *review* bahan ajar LKPD di atas, maka cukup jelas bahwa salah satu penyebab rendahnya keterampilan proses peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI adalah belum tersedianya bahan ajar LKPD memuat keterampilan proses secara keseluruhan. Keterampilan proses pada pembelajaran tematik akan lebih efektif dilakukan apabila dipadukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Karena pembelajaran tematik menyuguhkan integrasi materi dari berbagai rumpun keilmuan (sains dan sosial) maka di perlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik untuk berpikir dari berbagai sudut pandang yang ilmiah melalui proses yang ilmiah pula (mengamati, mengkomunikasikan, mengelompokan, mengukur, memprediksikan, dan menyimpulkan) sehingga masalah tersebut di pecahkan dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan proses adalah pendekatan *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman. *Science, Technology and Society* (STS) adalah suatu pembelajaran yang memadukan pemahaman dan pemanfaatan sains, teknologi, dan masyarakat dengan tujuan agar konsep pembelajaran tematik dapat diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.¹⁵ Integrasi Keislaman adalah peleburan antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama atau ilmu keislaman dengan tujuan menambah wawasan keilmuan karena di telaah dari beragam sudut pandang. Amin Abullah menjelaskan integrasi adalah kerjasama, saling membutuhkan dan saling tegur sapa antar disiplin ilmu pengetahuan sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi manusia.¹⁶

Konsep LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Teintegrasi Keislaman kiranya dapat meningkatkan keterampilan proses peserta didik. Sebab peserta didik diajak untuk memecahkan masalah ilmiah melalui sederet proses ilmiah dengan sudut pandang dan sumber yang ilmiah pula¹⁷. Maksudnya adalah peserta didik dibiasakan untuk mencermati masalah yang terjadi di masyarakat (seperti masalah lingkungan dan sosial) kemudian masalah tersebut dikaji melalui proses ilmiah (mengamati, mengkomunikasikan, mengelompokan, mengukur,

¹⁵Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), h. 141

¹⁶ M. Amin Abdullah, "Membangun Kembali Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman: Tajdid dalam Perspektif Filsafat Ilmu" dalam A. Syafi'i Ma'arif, dkk., *Tajdid Muhammadiyah*

¹⁷Anna Poedjiadji, *Sains Teknologi Masyarakat (Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai)*, (Bandung: Upi dan Remaja Rosdakarya, 2010), h. 134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

memprediksikan, dan menyimpulkan) kemudian di telaah melalui sudut pandang dan sumber yang ilmiah seperti ilmu sains, sosial dan agama (Al-Quran dan As-sunah). Allah SWT telah memberi isyarat kepada manusia untuk selalu merujuk segala sesuatu dari sumber rujukan yang jelas seperti yang tertuang dalam surah Shad ayat 29 :

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ٢٩

“Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”¹⁸

Menurut Tafsir Al-Misbah Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki banyak manfaat, yang demikian itu agar mereka (manusia) memahami ayat-ayatnya secara mendalam supaya orang-orang yang berakal sehat dan berhati jernih dapat mengambil pelajaran dari Al-Qur'an.¹⁹ Allah SWT memerintahkan hambanya untuk mempelajari semua ciptaan-Nya sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan yaitu melalui serangkaian proses ilmiah dengan sumber-sumber kajian yang ilmiah seperti Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan demikian bahan ajar LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman mampu menciptakan kondisi belajar *student centered* yang membiasakan peserta didik untuk terbiasa memahami konsep berdasarkan masalah yang telah dikaji melalui proses ilmiah tertentu, sehingga memberikan refleksi yang kuat, saling melengkapi, dan mengkonfirmasi antara ilmu pengetahuan

¹⁸ DEPAG RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Semarang: CV Toha Putra, 2007), hlm. 413

¹⁹ Shihab, M.Q. (2006). *Tafsir-AlMisbah, pesan kesan dan keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

umum dengan ilmu agama. Sehingga LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses.

Fakta-fakta di atas, dapat diperoleh beberapa poin mengenai perlunya pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman untuk Meningkatkan Keterampilan Proses di Madrasah Ibtidaiyah:

1. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered*.
2. Tingginya kebutuhan terhadap LKPD belum berbanding lurus dengan kualitas dari LKPD itu sendiri.
3. LKPD yang digunakan dibeli dari penerbit
4. LKPD belum banyak memuat sub aspek keterampilan proses.
5. LKPD yang digunakan masih belum merujuk pada nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan poin-poin di atas maka diperlukan tindakan progresif untuk mengembangkan LKPD sebagai solusi dari masalah-masalah yang ditemukan. Diperlukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan LKPD agar menghadirkan pengalaman dan pemahaman yang utuh dan harus dikuasai oleh peserta didik. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Penelitian pengembangan merupakan usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pembelajaran.²⁰ Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. LKPD merupakan materi ajar yang sudah dirancang dan dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri karena di dalamnya termuat materi, ringkasan, dan tugas disertai arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan.²¹ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisikan petunjuk-petunjuk belajar, ringkasan materi, soal-soal serta penilaian yang disusun secara sistematis agar dapat digunakan oleh peserta didik untuk menguasai materi baik secara mandiri ataupun dengan bimbingan yang diberikan oleh guru.
3. *Science, Technology and Society* (STS) adalah suatu pembelajaran yang memadukan pemahaman dan pemanfaatan sains, teknologi, dan masyarakat dengan tujuan agar konsep pembelajaran tematik dapat diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.²² *Science, Technology and Society* (STS) adalah suatu model atau pendekatan pembelajaran yang

²⁰ Sigit Purnama, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, LITERASI, Volume. IV, No. 1 Juni 2013, hlm 19

²¹ Belawati, Dewi Padmo, Purwanto, dan Ida Melati Sadjati. *Pengembang Bahan Ajar*. (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003), hlm. 22

²² Siti Atava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), h. 141

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfasilitasi peserta didik untuk memiliki pemahaman secara luas kemudian diterapkan kedalam keterampilan yang bermanfaat.

4. Integrasi Keislaman adalah peleburan antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama atau ilmu keislaman dengan tujuan menambah wawasan keilmuan sebab di telaah dari beragam sudut pandang. Amin Abullah menjelaskan dalam bukunya bahwa “integrasi adalah kerjasama, saling membutuhkan dan saling tegur sapa antar disiplin ilmu pengetahuan sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi manusia.”²³
5. Keterampilan proses dimaknai sebagai keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang digunakan untuk mencari, mengembangkan ataupun menyangkal konsep yang telah ada sebelumnya. Menurut Rustaman keterampilan proses adalah keterampilan yang melibatkan keterampilan kognitif, manual dan sosial. Peserta didik menggunakan keterampilan kognitif dalam melakukan keterampilan proses, keterampilan manual terlihat saat peserta didik menggunakan alat, bahan, pengukuran. Keterampilan sosial terlihat saat terjadi interaksi peserta didik misalnya mendiskusikan hasil pengamatan.”²⁴

C. Identifikasi Masalah

²³ M. Amin Abdullah, “Membangun Kembali Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman: Tajdid dalam Perspektif Filsafat Ilmu” dalam A. Syafi’i Ma’arif, dkk., Tajdid Muhammadiyah

²⁴ Rustaman NY, Strategi Belajar Mengajar Biologi, Bandung : Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UPI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang bersifat *teacher centered*.
2. Tingginya kebutuhan terhadap LKPD belum berbanding lurus dengan kualitas dari LKPD itu sendiri.
3. LKPD yang digunakan dibeli dari penerbit
4. LKPD belum banyak memuat sub aspek keterampilan proses.
5. LKPD yang digunakan masih belum merujuk pada nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

D. Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya cakupan masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah beberapa MI yang berada di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Materi yang akan dikembangkan adalah Tema 9 “Kaya Negeriku” Subtema 1” Kekayaan Sumber Energi di Indonesia”. Materi tersebut terdapat pada semester genap. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses tersebut akan dinilai oleh para ahli untuk melihat tingkat kelayakan, dan melihat penilaian peserta didik terhadap LKPD yang akan dikembangkan.

E. Rumusan Masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana kelayakan produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
3. Bagaimanakah implementasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?

F. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Mengetahui kelayakan produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
3. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 1” Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” kelas IV SD/MI. Produk Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses yang dikembangkan dengan mengacu pada kurikulum 2013. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

TABEL. 1.3
KOMPONEN LKPD YANG DIKEMBANGKAN

No	Komponen	Pengembangan
1	Cover	Gambar yang relevan dengan materi
	a. Judul	Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Science, Technology And Society</i> Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses
	b. Kelas	IV (empat)
	c. Semeseter	II (dua)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Scripta milli UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6

7

Konten berbasis nilai keislaman

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Indikator

Tujuan Pembelajaran

Petunjuk Belajar

Tugas dan langkah kegiatan

Mengintegrasikan KI dan KD pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 1” Kekayaan Sumber Energi di Indonesia”

Dijabarkan dari Kompetensi Dasar yang ada di pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 1” Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” :

1. KD Bahasa Indonesia (3.3 dan 4.3)
2. KD PPKn (3.2 dan 4.2)
3. KD IPA (3.5 dan 4.5)
4. KD IPS (3.1 dan 4.1)
5. KD SBdP (3.2 dan 4.2)

Untuk meningkatkan keterampilan proses dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran lainnya pada materi yang akan disajikan

Petunjuk berisi langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses

Langkah atau tahap disesuaikan dengan Model *Science, Technology And Society*

- Tahap inisiasi (mengemukakan isu-isu)
 1. Ayo Mengamati
 2. Ayo Membaca
 3. Ayo Berdiskusi
- Tahap pembentukan konsep
 4. Ayo Mencoba
- Tahap analisis atau penyelesaian masalah
 5. Ayo Berdiskusi
- Tahap pemantapan konsep
 6. Ayo Memahami
- Tahap penilaian
 7. Ayo Berlatih

1. Smart Quran
2. Ensiklopedi Hadits
3. Tahukah Kamu ?
4. Karakter Anak Sholeh
5. Kearifan Lokal

LKPD ini akan menggunakan ukuran kertas A4. Ukuran dan jenis font yang digunakan adalah 12 (*Comic Sans*), 13 (*Algerian, Avenir,*) 15 (*Broadway*), 17 (*Bernard MT Condensed*), 25 (*Arial Rounded MT Bold*), 28 (*Elephant*) 41 (*Mistral*) dengan spasi 1,5. LKPD ini diharapkan akan menjadi bahan ajar yang efektif, menarik dan bermanfaat dalam mempelajari materi tematik di kelas IV Mdrсах Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat teoritis

Berupa sumbangan teori yang terkait dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada pembelajaran tematik untuk kelas IV SD/MI.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar.

b) Bagi Guru

Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif bahan ajar pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

c) Bagi Peserta Didik

Sebagai alat bantu peserta didik untuk meningkatkan nilai religius dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses yang dikembangkan dapat menjadi alternatif bahan belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik dan guru.
2. Validator mempunyai pandangan yang baik mengenai kriteria/kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media dan ahli keterpaduan (integrasi).
3. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses sebagai bahan ajar diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan nilai keislaman (akidah, ibadah, dan akhlak) pada pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 1” Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” kelas IV SD/MI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD adalah salah satu jenis dari bahan ajar cetak. LKPD secara harfiah diartikan dengan lembaran tugas yang memuat ringkasan materi, petunjuk dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu kompetensi dasar tertentu yang harus dicapai.¹ Menurut Sadjati dalam Belawati LKPD merupakan materi ajar yang sudah dirancang dan dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri karena di dalamnya termuat materi, ringkasan, dan tugas disertai arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan.²

Pandangan lain menjelaskan bahwa LKPD berisi tugas-tugas teoritis atau tugas-tugas praktis yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.³ Sedangkan menurut Trianto LKPD merupakan panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan

¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hlm. 204

² Belawati, Dewi Padmo, Purwanto, dan Ida Melati Sadjati. *Pengembang Bahan Ajar*. (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003), hlm. 22

³ AbdulMajid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosda, 2009), hlm 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua aspek pembelajaran dalam bentuk bantuan eksperimen atau demonstrasi.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD adalah lembaran yang berisikan beberapa unsur pokok yaitu : 1) petunjuk belajar, 2) kompetensi dasar, 3) ringkasan materi, 4) langkah kerja, 5) tugas, dan 6) penilaian. Unsur tersebut di kemas dan disajikan dalam bentuk inovatif dengan tujuan memaksimalkan pemahaman peserta didik dalam upaya pembentukan kemampuan sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Manfaat LKPD

LKPD sangat berperan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

Manfaat secara umum antara lain: (1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif -Progresif*, (Surabaya: Prenada Media Group, 2011) hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Berdasarkan pandangan di atas maka, penulis menyimpulkan bahwa LKPD memiliki beragam manfaat jika dilihat dari sudut pandang guru dan peserta didik.

1. Manfaat LKPD bagi Guru

- a. LKPD bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam menyusun dan mengembangkan RPP.
- b. LKPD mampu dijadikan sebagai alternatif bahan ajar selain buku cetak, modul, dan lainnya.
- c. LKPD bisa dijadikan bahan evaluasi tingkat pemahaman peserta didik.

2. Manfaat LKPD bagi Peserta Didik

- a. Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- b. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan aktivitas pembelajaran.
- c. Peserta didik dalam mengembangkan konsep melalui sederet keterampilan berpikir dan keterampilan proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi LKPD

Pertama, menurut Trianto fungsi dari LKPD adalah (1) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik. (2) sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. (3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih mengembangkan keterampilan peserta didik. (3) memudahkan proses pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik.⁵

Kedua, Prianto dan Harnoko menjelaskan fungsi LKPD yaitu: (1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar. (2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep. (3) Melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar. (4) Sebagai pedoman pendidik dalam menyusun pembelajaran. (5) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran. (6) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran. (7) Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan yang sistematis.⁶

Ketiga, Prastowo menyebutkan setidaknya ada empat fungsi yang

⁵ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2009) hlm.65

⁶ Prianto dan Harnoko, *Perangkat Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2008), hlm.34



dimiliki LKPD sebagai bahan ajar yaitu:⁷ a) Meminimalkan peran guru, namun lebih mengaktifkan peserta didik, b) Mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, c) Ringkas dan banyak tugas untuk berlatih, d) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Penjelasan di atas maka semakin mempertegas fungsi LKPD yakni sebagai bahan ajar yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik karena substansinya yang kaya akan tugas dan materinya yang ringkas mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan sehingga kompetensi dasar yang ditargetkan dapat tercapai.

d. Unsur LKPD

Bahan ajar LKPD lebih sederhana dibandingkan bahan ajar lainnya seperti modul, namun lebih kompleks dari pada buku jika ditinjau dari struktur susunannya. LKPD dapat dikategorikan baik apabila memenuhi beberapa unsur berikut ini :

LKPD terdiri atas enam unsur utama meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar/materi pokok, informasi pendukung, langkah kerja, dan penilaian. Sedangkan format dalam penulisan LKPD memuat delapan unsur, yaitu judul, kompetensi dasar yang dicapai, waktu penyelesaian, peralatan yang diperlukan, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Dikutip dari Prasitiwi bahwa Kementrian Pendidikan Nasional menetapkan bahwa LKPD yang ideal harus memenuhi delapan unsur

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. (Jakarta, Kencana Prenamedia Group, 2014). hlm. 270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi, (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar yang dicapai, (4) waktu penyelesaian, (5) peralatan yang diperlukan, (6) langkah kerja, (7) tugas atau latihan, (8) penilaian.⁸

Kutipan di atas memberikan gambaran bahwa dalam menyusun LKPD selain memperhatikan syarat dan bentuk LKPD juga perlu memperhatikan unsur tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat secara sistematis mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang tersedia karena pada LKPD telah tersedia ringkasan materi, informasi singkat dan langkah kerja. Secara umum unsur-unsur LKPD yang diungkapkan sebelumnya memiliki kesamaan, hanya spesifikasinya saja yang terdapat perbedaan. LKPD yang akan penulis kembangkan lebih spesifik mengarah kepada penekanan nilai keislaman (akidah, ibadah dan akhlak) integrasi antara nilai sains dan Islam.

e. Jenis-jenis LKPD

LKPD disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dikembangkan melalui materi dan tugas. Materi dan tugas tersebut akan bersinergi dengan tujuan pembelajaran baik tujuan kognitif, afektif dan psikomotor. Prastowo merangkum berdasarkan tujuan pengemasan materi pada LKPD maka ada 5 jenis LKPD yang digunakan oleh peserta didik, yaitu :

1. LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep

Ciri-ciri dari LKPD ini adalah mengedepankan fenomena yang

⁸ Partasiwi, N., Hasyim, A., & Sutiarto, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Trigonometri Dengan Model Problem Based Learning*. Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old), . (2017). hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konkret, sederhana dan berkaitan langsung dengan konsep yang akan dipelajari. LKPD jenis ini akrab dengan teori belajar konstruktivisme dimana peserta didik diajak untuk mengamati meliputi melakukan, dan menganalisis lalu mengonstruksi pengetahuan tersebut. LKPD memuat langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk mengamati fenomena hasil kegiatannya. Selain itu, terdapat beragam pertanyaan analisis yang membantu peserta didik untuk mengaitkan fenomena dengan konsep yang akan mereka bangun dalam benak mereka.

2. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan

Bentuk lembar kegiatan LKPD jenis ini mengutamakan agar materi yang telah dipelajari siswa agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. LKPD ini sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar tentang pendidikan moral dan nilai dimana siswa akan lebih memahami pentingnya materi yang telah dipelajari dan bermanfaat bagi kehidupan yang dijalani. LKPD ini melatih peserta didik untuk berusaha memecahkan masalah dari beragam konsep yang telah dipelajari. Peserta didik mengintegrasikan konsep dari rumpun keilmuan berbeda sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan dengan lebih dari satu konsep. Oleh karena itu, LKPD ini memuat tugas untuk melakukan diskusi, kemudian meminta mereka untuk berlatih memberikan kebebasan pendapat dan bertanggung jawab. Hal tersebut dimaksudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar peserta didik belajar menghormati pendapat orang lain dan berpendapat secara bertanggung jawab.

3. LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar

LKPD jenis ini memuat pertanyaan atau isian yang jawabannya ada di dalam buku. Peserta didik akan dapat mengerjakan LKPD tersebut jika peserta didik membaca buku, sehingga fungsi utama LKPD ini adalah membantu peserta didik menghafal dan memahami materi yang terdapat di dalam buku. LKPD ini juga sesuai untuk keperluan remediasi.

4. LKPD yang berfungsi sebagai penguatan

LKPD ini diberikan setelah peserta didik selesai mempelajari topik tertentu. Materi yang dikemas di dalam LKPD ini lebih mengarah pada pendalaman dan penerapan materi yang terdapat di dalam buku. Selain itu, LKPD ini juga cocok untuk pengayaan.

5. LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum

LKPD ini dibuat dari gabungan petunjuk praktikum-praktikum. Gabungan tersebut yang akhirnya dikemas dalam buku tersendiri. Dengan demikian, dalam LKPD bentuk ini, petunjuk praktikum merupakan salah satu dari LKPD.

Sedangkan menurut Devi ada dua jenis bentuk LKPD untuk pembelajaran yakni LKPD untuk eksperimen dan LKPD untuk non eksperimen atau lembar kerja diskusi. Berikut penjelasan masing-masing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua LKPD tersebut di bawah ini:

1. LKPD eksperimen

LKPD untuk eksperimen berupa lembar kerja yang memuat petunjuk praktikum yang menggunakan alat-alat dan bahan-bahan. Sistematika LKPD umumnya terdiri dari judul, pengantar, tujuan, alat bahan, langkah kerja, tabel pengamatan dan pertanyaan.

2. LKPD non eksperimen

LKPD non eksperimen berupa lembar non kegiatan yang memuat teks yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan diskusi suatu materi pembelajaran.

f. Prinsip Penyusunan LKPD

Penyusunan LKPD perlu memperhatikan beberapa prinsip penyusunan sehingga LKPD mampu menjadi alat yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dikutip dari Tarigan dan Djago, seorang ahli pendidikan bernama Gray memberikan pemaparan prinsip yang menjadi landasan untuk penyusunan LKPD yaitu:

- (a) Penulis haruslah membuat setiap latihan sesuai dengan program instruksional keseluruhan yang perlu dan berguna bagi setiap kelas atau tingkatan.
- (b) Penulis harus menyediakan tipe-tipe latihan yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik dengan maksud untuk mengurangi rasa bosan.
- (c) Penulis janganlah membiarkan bahan yang disajikan menjadi tujuan akhir, tetapi merupakan suatu sarana mencapai tujuan.
- (d) Penulis haruslah berupaya agar peserta didik pemakai LKPD dengan mudah memahami dan menguasai apa, bagaimana, dan mengapa mereka harus melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap hal yang mereka kerjakan.⁹

Penting diperhatikan dalam penyusunan LKPD harus memenuhi prinsip-prinsip di atas, jika salah satu prinsip dihilangkan atau tidak terpenuhi dapat berpengaruh pada kualitas LKPD itu sendiri sebagai salah satu sarana pencapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

g. Struktur LKPD

Secara Umum Berikut ini merupakan struktur LKPD secara umum yaitu:

- a. Judul kegiatan, Tema, Sub Tema, Kelas, dan Semester, berisi topik kegiatan sesuai dengan KD dan identitas kelas.
- b. Tujuan, tujuan belajar sesuai dengan KD.
- c. Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan.
- d. Prosedur Kerja, berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- e. Tabel Data, berisi tabel di mana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran. Untuk kegiatan yang tidak memerlukan data bisa diganti dengan tabel/kotak kosong yang dapat digunakan peserta didik untuk menulis, menggambar atau berhitung.
- f. Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta

⁹ H.G. Tarigan dan Djago T., *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009, hlm 43-44)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.

h. Syarat Penyusunan LKPD

Penyusunan LKPD harus memenuhi berbagai persyaratan yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknik

1) Syarat didaktik

Syarat didaktik berhubungan dengan asas pembelajaran efektif, yaitu:¹⁰

- a) Dalam LKPD harus merangkum segala aspek kemampuan yang berbeda dari setiap peserta didik, dimana setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda yaitu ada peserta didik yang cepat dalam mengerjakan LKPD, sedang dan lambat dalam pengerjaannya. Sehingga dapat dikatakan LKPD harus bersifat homogen.
- b) Sebagai petunjuk bagi peserta didik dalam mendapatkan informasi mengenai konsep-konsep yang akan ditemukan oleh peserta didik.
- c) Memiliki berbagai macam rangsangan melalui berbagai media dan prosedur peserta didik dalam menemukan informasi baik berupa menulis, bereksperimen, praktikum, dan lainnya sebagai dasar dari peserta didik dalam memahami pembelajaran.
- d) Mengembangkan berbagai kemampuan baik pada aspek kognitif, komunikasi sosial, moral, emosional dan estetika dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep fakta dan prosedural saja akan tetapi juga mengetahui hubungan sosial dan psikologis
- e) LKPD harus dapat membantu dalam proses pengembangan pribadi dari peserta didik dalam proses belajar mengajar dan memberikan pengalaman yang lebih bersifat kontekstual.

¹⁰Fikrotur Rofiah, *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)* tersedia pada: <http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/lembar-kegiatan-peserta-didik-LKPD.html> [Online], diakses pada Jum'at, 6 Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Syarat konstruksi

Syarat konstruksi merupakan syarat- syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Adapun syarat-syarat konstruksi tersebut, yaitu:¹¹

- a) LKPD harus menggunakan tata bahasa yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik.
- b) Struktur antar kalimat dalam LKPD harus jelas dan tepat.
- c) Urutan dalam LKPD harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik mulai dari tingkatan tinggi, sedang dan rendah sehingga lebih bersifat kompleks.
- d) Keterbatasan dalam peserta didik juga menjadi acuan dalam pembentukan LKPD agar sesuai dengan standart yang berlaku.
- e) LKPD harus menyediakan ruang yang cukup untuk memudahkan peserta didik dalam mengeksplorasi berbagai pendapat dari peserta didik serta memberi keluasaan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan berbagai hal yang diinginkan oleh peserta didik.
- f) Penggunaan kalimat dalam LKPD harus sederhana dan pendek sehingga tidak membuyarkan pikiran peserta didik ataupun menimbulkan makna ganda.
- g) Ilustrasi dalam LKPD harus lebih banyak dari pada kata-kata sehingga peserta didik akan lebih tertarik lagi.
- h) LKPD dapat merangkul secara komprehensif segala kemampuan peserta didik baik peserta didik yang cepat, sedang maupun lambat.
- i) Tujuan dari LKPD sangat jelas yaitu dapat membantu peserta didik dalam memotivasi diri agar lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran.
- j) LKPD harus memiliki identitas yang jelas agar memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam menggunakannya.

¹¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Syarat teknik

Syarat teknis berkaitan dengan penyajian LKPD, yaitu berupa tulisan, gambar dan penampilan.¹²

a) Tulisan

Tulisan dalam LKPD diharapkan memperhatikan hal-hal berikut:

- (1) Dalam LKPD penggunaan huruf menggunakan huruf cetak serta tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
- (2) Untuk topik pada LKPD menggunakan huruf tebal yang berukuran lumayan besar.
- (3) Dalam satu baris dalam LKPD menggunakan minimalnya 10 kata.
- (4) Penggunaan bingkai dalam LKPD membantu peserta didik dalam membedakan kalimat perintah dan jawaban peserta didik.
- (5) Dalam LKPD juga harus memperhatikan perbandingan antara huruf dan gambar agar LKPD terlihat lebih serasi.

b) Gambar

Penggunaan Gambar dalam LKPD dianggap baik jika dapat membantu peserta didik dalam memahami isi dari LKPD dan dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi secara efektif pada LKPD.

c) Penampilan

Penampilan menjadi salah satu aspek yang dapat menarik perhatian pembaca dalam menggunakan bahan ajar. Begitu juga dengan LKPD, LKPD yang menarik dapat

¹²*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi peserta didik dalam mengkaji lebih dalam LKPD yang akan digunakan oleh peserta didik.

Syarat didaktif, syarat konstruktif dan syarat teknis menjadi suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh penyusun agar menghasilkan LKPD yang berkualitas serta memiliki nilai efektifitas dan efesiensi yang tinggi dalam kegunaannya sebagai bahan ajar pendamping yang digunakan oleh guru dan sebagai bahan ajar yang dapat di gunakan secara mandiri oleh peserta didik.

i. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

Setiap bahan ajar tentunya memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan termasuk juga LKPD sebagai salah satu bahan ajar cetak. Berikut ini beberapa kelebihan yang menjadi alasan mengapa LKPD banyak di manfaatkan sebagai bahan ajar, antara lain :

1) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; 2) Peserta didik dapat mengulang belajar sendiri materi yang sudah disampaikan pada saat teori; 3) Perpaduan teks dan gambar bisa menambah daya tarik sehingga memperlancar penyampaian informasi yang disajikan dalam format verbal dan visual; 4) Peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi karena harus memberikan respon terhadap latihan dan pertanyaan yang disusun; dan 5) Media cetak dapat dicetak ulang dan disebar dengan mudah.¹³ 6) Menunjukkan peserta didik lebih aktif karena harus mengerjakan LKPD berdasarkan ketentuan yang ada. 7) Situasi peserta didik lebih demokratis, karena meningkatkan gairah belajar peserta didik. 8) Melatih dan mengembangkan cara belajar peserta didik untuk lebih mandiri. 9) Guru mampu dengan mudah mengetahui pencapaian peserta didik melalui pokok bahasan LKPD yang diperiksa oleh guru.

¹³ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2014) hlm.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dilihat bahwa LKPD memiliki banyak kelebihan yang menjadikannya sebagai alternatif utama diantara bahan ajar lainnya, secara singkat penulis menyimpulkan kelebihan yang paling menonjol dari LKPD adalah sisi kepraktisan yang ditawarkan. Hal ini menjadikan peserta didik menjadi mandiri karena LKPD mudah digunakan sebagai panduan dalam belajar yang berisi soal dengan bentuk yang bervariasi dan menampilkan sederat langkah dan petunjuk percobaan sehingga peserta didik mampu mengeksplor kemampuannya dengan atau tanpa bantuan guru. Dari sudut pandang guru LKPD juga mampu mengevaluasi pencapaian peserta didik beberapa pokok bahasan yang tersaji dalam LKPD.

Berikut kelebihan sekaligus spesifikasi khusus yang ada pada LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses ialah adanya konten-konten Islami yaitu :

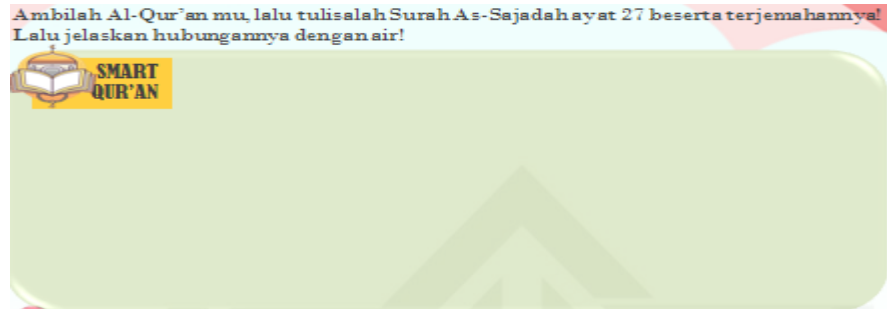
1. Smart Qur'an

Konten smart Qur'an ialah konten yang di kembangkan oleh penulis yang mana konten ini di dahului oleh uraian materi secara singkat, kemudian peserta didik diperintahkan untuk mencari ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi tersebut. Konten Smart Qur'an mengarah pada pengembangan nilai *I'tiqodiyah* atau nilai akidah. Konten ini berusaha memupuk keyakinan pada diri peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

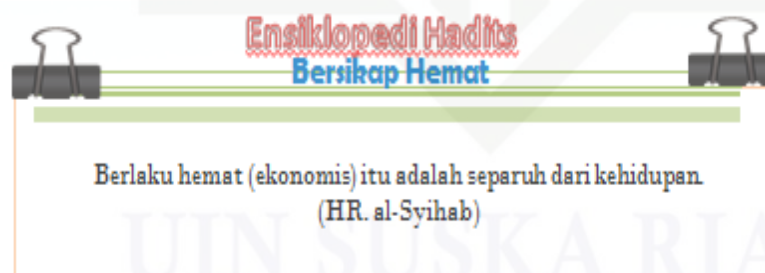
bahwa tiap kekayaan di negeri ini merupakan pemberian dari sang Khaliq sebagai tanda kasih sayangnya pada umat manusia.



GAMBAR 2.1 KONTEN SMART QUR'AN¹⁴

2. Ensiklopedi Hadits

Konten ini berisi tentang hadits-hadits yang berkaitan dengan materi. Konten ini merupakan konten yang mengembangkan nilai *Khulqiyah* atau nilai akhlak, tentu saja akhlak tersebut bersumber dari segala perkataan, perbuatan dan tindakan nabi Muhammad SAW yang harus dijadikan pedoman dalam bertingkah laku. Selain itu konten Ensiklopedi Hadits juga mengembangkan nilai *Amaliyah* atau nilai ibadah yang berkaitan dengan segala jenis amalan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.



GAMBAR 2.2 KONTEN ENSIKLOPEDI HADITS¹⁵

¹⁴ Sumber : Dokumen Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

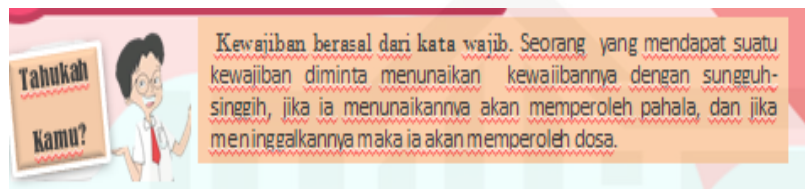
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahukah Kamu?

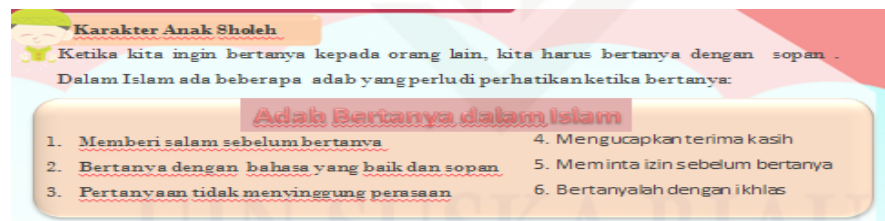
Konten Tahukah Kamu? Merupakan konten yang memberikan wawasan seputar materi yang berkaitan dengan Islam. Seperti asal usul sebuah kata dan kaitannya dengan nilai Islam. Konten tersebut mengembangkan nilai *amaliyah*.



GAMBAR 2.3 KONTEN TAHUKAH KAMU?¹⁶

4. Karakter Anak Sholeh

Konten Karakter Anak Sholeh berisi adab-adab seorang muslim saat melakukan sesuatu. Konten ini erat kaitannya dengan nilai *Khuluqiyah* atau nilai akhlak. Dimana pendidikan akhlak harus di tanamkan secara kokoh agar peserta didik mampu memiliki karakter yang kuat. Sehingga peserta didik menjadi sholih kepada Rabb-Nya serta mampu memiliki hubungan yang baik dengan sesamanya.



GAMBAR 2.4 KONTEN KARAKTER ANAK SHOLEH¹⁷

¹⁵ Sumber : Dokumen Pribadi

¹⁶ Sumber : Dokumen Pribadi

¹⁷ Sumber : Dokumen Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

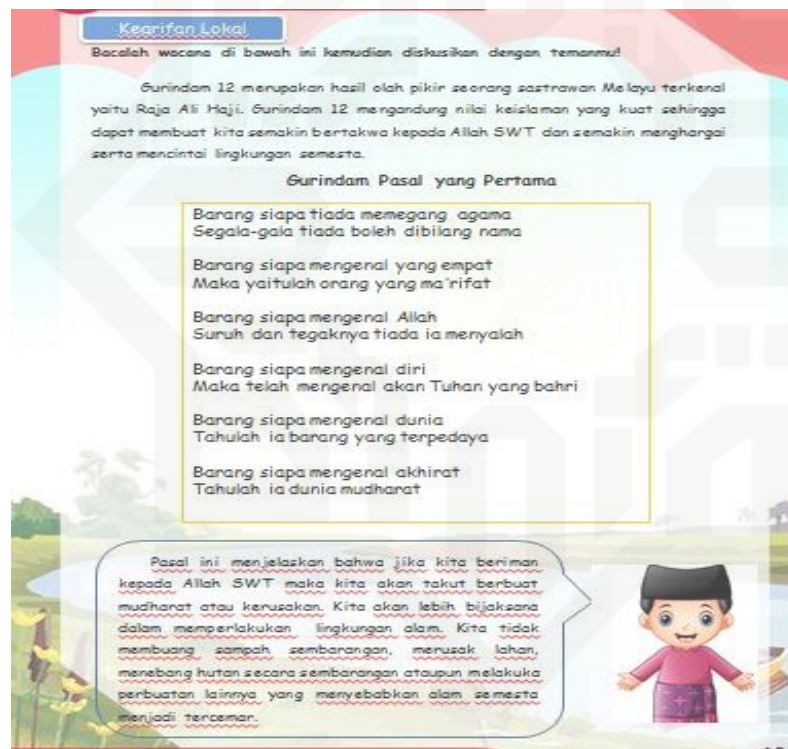
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kearifan Lokal

Berdasarkan pengertian integrasi menurut Amin Abdullah, maka integrasi keislaman juga harus memasukan kearifan lokal sebagai salah satu budaya bangsa yang memiliki sisi religiusitas. Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah konten yaitu “Kearifan Lokal” yang berisi penjelasan mengenai integrasi budaya melayu dengan nilai-nilai Islam. Seperti Gurindam 12 karya Raja Ali Haji yang syarat akan makna keislaman.



GAMBAR 2.5 KONTEN KEARIFAN LOKAL¹⁸

¹⁸ Sumber : Dokumen Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudah menjadi *sunatullah* bahwa setiap yang memiliki kelebihan sudah barang tentu juga mengandung kekurangan. Ada beberapa kekurangan LKPD yang sering ditemui terkait penggunaannya di sekolah, antar lain:

1. Soal-soal yang tertuang pada LKS cenderung monoton, bisa terjadi pengulangan materi pada bagian berikutnya maupun bab setelah itu.
2. Adanya kekhawatiran guru hanya mengandalkan media LKS tersebut serta memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Misalnya peserta didik diminta mengerjakan LKS tanpa adanya sikap ‘lepas tangan’ dari guru, dimana guru memberikan LKS tanpa adanya pendampingan sedikitpun.
3. LKS yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok dengan konsep yang diajarkan.
4. Media cetak hanya lebih banyak menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif, jarang menekankan pada emosi dan sikap.
5. Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik jika tidak dipadukan dengan media yang lain.¹⁹

Untuk mengantisipasi kekurangan tersebut, pada penelitian ini penulis ingin mengembangkan suatu bahan ajar LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses sehingga pembelajaran tidak monoton pada wacana dan soal latihan saja. Lebih dari itu LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses diharapkan mampu membantu peserta didik mencari, mengintegrasikan dan menginterpretasikan konsep-konsep materi pelajaran bukan hanya dari wacana saja, namun juga dari pengalaman nyata melalui sederet keterampilan proses sains dan kaitannya dengan Islam sehingga

¹⁹ Alan. *Lembar Kegiatan Peserta didik*. <http://www.slideshare.net/alandonesy/handout-lks>
(Diakses pada 29 November 2020 pukul 18:05)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu meminimalisir bahkan mengobati kekurangan yang telah dipaparkan di atas seperti LKPD cenderung monoton, konsep yang tidak sesuai, tidak terjamahnya sisi psikomotor dan spiritual mampu memecahkan paradigma bahwa LKPD adalah lembaran kerja yang cukup dikerjakan dengan membaca literatur saja.

j. Prosedur Pengembangan LKPD

Pengembangan LKPD dapat dilakukan dengan memperhatikan bahan atau materi yang akan disajikan. Materi LKPD dapat dikembangkan sendiri, menggunakan materi yang sudah tersedia, ataupun dapat melakukan inovasi dengan memadukan keduanya sehingga dihasilkan LKPD yang dapat mengembangkan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar.

Menurut Sadjati (2003: 25) terdapat empat variabel yang harus diperhatikan sebelum LKPD dibagikan kepada peserta didik, yaitu:

- 1) Kesesuaian desain dengan tujuan instruksional.
- 2) Kesesuaian materi dengan tujuan instruksional.
- 3) Kesesuaian elemen dengan tujuan instruksional
- 4) Kejelasan penyampaian

Untuk mengembangkan sebuah LKPD ada beberapa tahapan atau prosedur yang harus dilakukan menurut Diknas dalam sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan kompetensi dasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana yang akan dikembangkan menjadi LKPD materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Setelah itu, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat indikator, materi pokok, pengalaman belajar, dan tujuan belajar yang ingin ditekankan dalam pembelajaran. Selanjutnya, mencermati kompetensi apa yang harus dimiliki oleh peserta didik.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD,

Peta kebutuhan sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat urutannya.

3) Menentukan judul-judul LKPD,

Perlu kita ketahui bahwa judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi dasar dapat dideteksi, antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal empat materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

4) Penulisan LKPD

TABEL. 2.1
LANGKAH PENULISAN LKPD

No	Langkah Penulisan LKPD	Penjelasan
1	Merumuskan kompetensi dasar	Merumuskan kompetensi dasar bisa melihat standar kompetensi yang sudah tertera disilabus, jadi LKPD yang dihasilkan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku
2	Menentukan alat penilaian	Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. ²⁰ Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, di mana penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensi, maka alat penilaian yang cocok dan sesuai adalah menggunakan pendekatan penilaian Acuan Patokan (PAP).
3	Menyusun materi	Untuk menyusun materi LKPD, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Berkaitan dengan isi atau materi LKPD, perlu kita ketahui bahwa materi LKPD sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya
4	Memperhatikan struktur LKPD	Struktur atau unsur LKPD terdiri atas enam komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian.

Pengembangan LKPD harus melewati rangkaian prosedur di atas kemudian sebelum memasuki tahap pencetakan dan uji coba pada peserta didik dan guru dalam jumlah yang masif maka di perlukan validasi par ahli untuk mempertimbangkan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. *Science, Technology and Society (STS)*

a. *Pengertian Model Pembelajaran Science, Technology and Society (STS)*

Istilah Sains, Teknogi, Masyarakat (STM) merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *science, technology and society (STS)*. Suyatno mengemukakan bahwa “di Indonesia istilah *science, technology and*

²⁰ Y. Astuti, B. Setiawan, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan *Scientific Pada Materi Kalor*”, (Jurnal Pendidikan IPA, 2014), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

society atau STS diterjemahkan menjadi sains teknologi masyarakat atau STM. Istilah ini dikenal oleh para pendidik atau praktisi pendidikan dengan istilah *science, environment, technology and society* (SETS) atau sains, lingkungan, teknologi dan sosial (Salingtemas)”²¹

Model Pembelajaran *Science, Technology and Society* (STS) adalah suatu pembelajaran yang memadukan pemahaman dan pemanfaatan sains, teknologi, dan masyarakat dengan tujuan agar konsep sains dapat diaplikasikan melalui keterampilan yang bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.²² Menempatkan pembelajaran sains dalam suatu konteks lingkungan dan kehidupan masyarakat yang dikaitkan dengan teknologi akan membuat sains dan teknologi lebih dekat dan relevan dengan kehidupan siswa.²³

Model Pembelajaran *Science, Technology and Society* (STS) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu mengamalkan nilai-nilai sains, menerapkan pengetahuan ilmiah dan memecahkan masalah di lingkungan masyarakat. STM bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang mampu melaksanakan atau mengambil keputusan atas masalah-masalah yang terjadi disekitarnya.

²¹Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan, CV. Widia Persada, 2014), h. 159

²²Sitiatava Rizema Putra, *Loc. Cit*

²³Siti Fatonah dan Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya penerapan pembelajaran sains teknologi masyarakat ini, diharapkan siswa lebih menyadari manfaat yang telah dipelajarinya bagi lingkungannya. Dengan memberikan siswa masalah yang ada dilingkungan masyarakat, diharapkan siswa mampu menantang, menggugah pikirannya, kebiasaan berpikir, mengeluarkan gagasan, dan melakukan tindakan yang berhubungan dengan pemecahan masalah terkait dengan isu-isu yang ada dilingkungan sekitar.²⁴ Hal ini sesuai dengan ciri-ciri khusus dari STM atau STS yaitu:

1. Siswa mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di daerahnya beserta dampaknya.
2. Menggunakan sumber setempat untuk memperoleh informasi dalam pemecahan masalah.
3. Keterlibatkan siswa secara aktif dalam mencari informasi.
4. Memusatkan pada pengaruh sains dan teknologi pada individu siswa.
5. Pandangan terhadap sains lebih sekedar konsep-konsep dan menyelesaikannya.
6. Penekanan pada proses sains agar dapat digunakan oleh siswa dalam mencari solusi terhadap masalah.
7. Penekanan pada kesadaran mengenai karir khususnya yang berhubungan dengan sains teknologi.
8. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan dalam bermasyarakat.
9. Menemukan proses sains dan teknologi yang mempengaruhi masa depan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *science, technology and society* (STS) adalah model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar,

²⁴Wahidin, *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam untuk Program D-II dan S-I PGSD/PGMI*, (Bandung: Sangga Buana, 2006), h. 94

²⁵Sitiatava Rizema Putra, *Op. Cit.*, h. 143-144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber belajar, dan sarana belajar. Siswa dapat memecahkan segala persoalan dengan tepat untuk selalu mencari alternatif baru dalam penyelesaian masalah tersebut sesuai ciri-ciri STS.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)*

Adapun langkah-langkah atau tahap-tahap pembelajaran dari model pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)* adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap inisiasi, guru bersama siswa mengemukakan isu-isu yang berkembang di masyarakat sesuai dengan materi.
- 2) Tahap pembentukan konsep, siswa melakukan pembentukan konsep melalui metode yang dipilih oleh guru seperti metode demonstrasi, pengamatan dan eksperimen.
- 3) Tahap analisis atau penyelesaian masalah, siswa mampu mengkomunikasikan konsep-konsep yang telah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- 4) Tahap pemantapan konsep, guru melakukan pemantapan konsep melalui penekanan pada konsep-konsep kunci yang penting dalam bahan ajar.
- 5) Tahap penilaian, guru melakukan penilaian terhadap konsep-konsep yang telah diajarkan melalui tes tertulis dan tes lisan serta kinerja produk.²⁶

²⁶Anna Poedjiadi, *Op. Cit.*, h. 126-131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)*

Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan dari Model Pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)* :

1) Ragam Kelebihan Model Pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)*

a) Ditinjau dari Segi Tujuan

- Meningkatkan keterampilan inkuiri dan pemecahan masalah, selain keterampilan proses.
- Menekankan cara belajar yang baik, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- Menekankan sains dalam keterpaduan antar bidang studi.

b) Ditinjau dari Segi Pembelajaran

- Menekankan keberhasilan siswa.
- Menggunakan berbagai strategi.
- Menyadarkan guru bahwa kadang dirinya tidak selalu berfungsi sebagai informasi.

c) Ditinjau dari Segi Evaluasi

- Diketahui adanya hubungan antara tujuan, proses, dan hasil belajar.
- Guru juga termasuk yang dievaluasi usahanya yang terus-menerus membantu siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Ditinjau dari Segi Guru

- Mempunyai pandangan yang luas mengenai sains.
- Mengajar dengan berbagai strategi baru di dalam kelas, sehingga memahami tentang kecakapan, kematangan, serta latar belakang siswa.²⁷

2) Berbagai kekurangan Model Pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)*

Terdapat hambatan pelajaran dengan Model Pembelajaran *Science, Technology and Society (STS)* diantaranya adalah waktu dan kompetensi guru. Pelaksanaan seluruh fase atau langkah-langkah pembelajaran dalam konten tertentu kadang membutuhkan waktu yang panjang, sehingga memerlukan analisis yang baik untuk memilih dan mengalokasikan waktu saat implementasinya.

Kompetensi guru pun sangat penting dalam pembelajaran tematik menggunakan model STS, terutama dalam penguasaan materi inti, penyelesaian masalah dan hubungan interpersonal. Guru belum memiliki pengetahuan yang baik tentang model pembelajaran ini sehingga penerapannya masih jarang ditemukan.²⁸

Melalui diskusi dan pertimbangan yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah penelitian tindakan kelas dengan

²⁷ Siatava Rizema Putra, *Op.Cit.*, h. 175-176

²⁸ *Ibid.*, h.178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model STS ini akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, hal ini disebabkan karena penilaian model STS dilakukan melalui kinerja produk yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga dengan berkelompok akan meringankan biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing peserta didik.

3. Integrasi Keislaman

a. Pengertian Integrasi

Integrasi merupakan kata yang diserap dari Bahasa Inggris yaitu *integrate* atau *integration*. Istilah integrasi jika dikupas melalui sisi etimologis bermakna menyatu, memadukan; penggabungan atau penyatuan menjadi satu kesatuan yang sinergi.²⁹

Defenisi integrasi secara lebih luas membahas pengembangan keterpaduan ilmu umum dengan ilmu keislaman bukan hanya dalam pembelajaran, lebih jauh lagi yaitu dalam suasana pendidikan, kultur akademik, kurikulum bahkan merambah pada nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Amin Abullah menjelaskan dalam bukunya bahwa “integrasi adalah kerjasama, saling membutuhkan dan saling tegur sapa antar disiplin ilmu pengetahuan sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi manusia.”³⁰

²⁹ John M. Echlos dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 326.

³⁰ M. Amin Abdullah, “Membangun Kembali Filsafat Ilmu-ilmu Keislaman: Tajdid dalam Perspektif Filsafat Ilmu” dalam A. Syafi’i Ma’arif, dkk., *Tajdid Muhammadiyah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi ilmu adalah proses keterpaduan ilmu secara nyata antara nilai religius atau nilai keagamaan dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu budaya. Secara sederhana integrasi diartikan sebagai suatu proses penyesuaian beberapa unsur keilmuan yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh.

b. Konsep Nilai-nilai Islam

Nilai berasal dari beragam bahasa, dalam bahasa Inggris disebut dengan *value*, dalam bahasa Latin disebut *valere*, kemudian dalam bahasa Prancis diistilahkan dengan *Valior* atau makna denotatifnya *valere*, *valoir*, *value*, atau nilai dapat dimaknai sebagai harga.³¹

Mengutip pendapat Prof. Amril bahwasanya ada dua wilayah dasar pada nilai yaitu *ahkam syari'ah* dan *makarim syari'ah*. *Ahkam syari'ah* merupakan ajaran dasar Islam yang apabila di tinggalkan disebut *dhalim* dan bila dilaksanakan disebut *'adil*. Yang termasuk kedalam wilayah ini adalah ranah tauhid, ibadah dan nilai kemanusiaan. Sedangkan *makarim syari'ah* merupakan kebajikan individual dan sosial yang bernuansa budaya dan sosial, semisal keberagaman dalam heteroginitas kehidupan masyarakat. Kedua wilayah nilai ini diharapkan melahirkan perilaku mulia yang mampu menciptakan *rahmatanli 'alamin* dalam kehidupan.³²

³¹ Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.7

³² Amril, *Integrasi Sains dan Values dalam Pendidikan (Sebuah Upaya Metodologis Pembelajaran)*, Proceedings AICES, hlm. 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pikiran, perasaan dan perilaku.³³ Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.³⁴

Sejalan dengan pendapat Rath dan Kelven, sebagaimana yang dikutip oleh Sutarjo Adisusilo sebagai berikut: “*values play a key role in guiding action, resolving conflicts, giving direction and coherence to live.*”³⁵ Dapat diartikan bahwa nilai dipandang sebagai kunci dalam hidup manusia, sebab nilai dijadikan pegangan hidup, petunjuk penyelesaian masalah, *rule* dalam pandangan hidup.

Membaca sejumlah pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa nilai adalah seperangkat petunjuk dan rujukan mengenai baik atau buruknya suatu hal yang menjadi alur pandang manusia kemudian dijadikan pegangan hidup, pedoman penyelesaian konflik, serta identitas diri seseorang yang memegang nilai tersebut karena mempengaruhi pemikiran, perasaan dan tingkah lakunya.

³³ Muslim dkk, *Moral Dan Kognisi Islam*. (Bandung : CV Alfabeta, 1993), hal. 209

³⁴ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 202

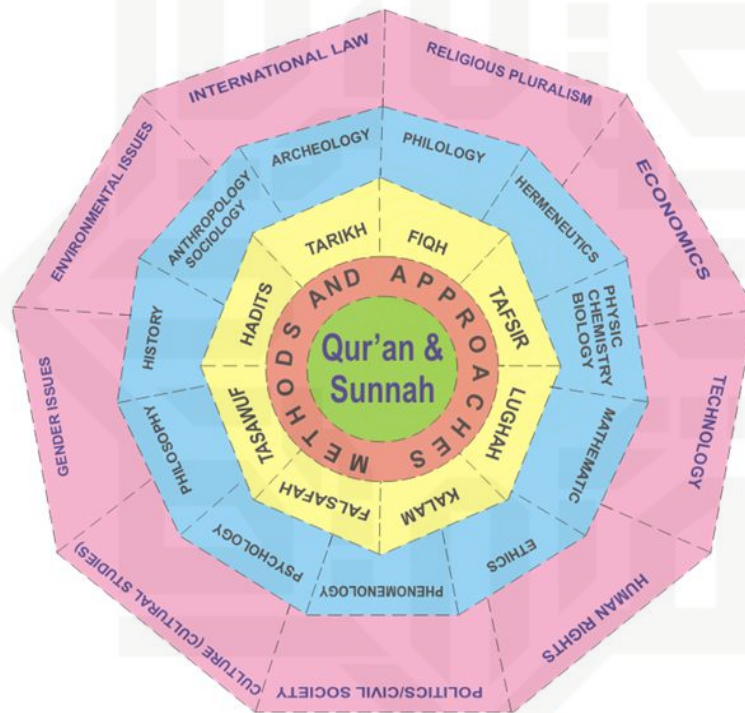
³⁵ Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan nilai-nilai Islam menurut Toto Suryana dkk adalah nilai-nilai yang memuat aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan³⁶

Nilai Integrasi Keislaman yang digagas oleh M. Amin Abdullah mengenai Teoantroposentris-Integralistik adalah sebagai berikut :



GAMBAR 2.6 JARING LABA-LABA TEOANTROPOSENTRIS-INTEGRALISTIK

Menurut Amin Abdullah strukrut keilmuan seperti pada gambar

³⁶ Toto Suryana, Af, A.,dkk. *Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi*. (Bandung: Tiga Mutiara, 1996) hlm. 148-150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarring laba-laba di atas. Lapisan ke-1 (lapisan paling dalam) menjelaskan bahwa semua ilmu bermuara kepada sumber yang jelas yaitu Qur'an dan As-Sunnah yang mempunyai kedudukan tinggi sebagai sumber utama dalam pengetahuan Islam. Lapisan ke-2 menunjukan ilmu agama seperti Ilmu Fiqih, Tafsir, Tasawuf, Kalam, Falsafah, Hadits, Tarikh dan Lughah. Lapisan ke-3 adalah ilmu pengetahuan umum yang bersifat teoritis seperti : *Sociology, Hermeneutics, Philology, Semiotics, Ethics, Phenomenology, Psychology, Philosophy, History, Antrophology, dan Archeology*. Sedangkan lapisan ke-4 menunjukan pengetahuan aplikatif yang menghasilkan budaya manusia dalam kehidupan manusia seperti Isu-isu *Religious Pluralism, Sciences and Technology, Economics, Human Rights, Politics/Civil Society, Cultural Studies, Gender Issues, Environmental Issues, dan Internastional Law*. Berdasarkan penjelasan di atas maka integrasi keilmuan menurut Amin Abdullah memuat penyatuan ilmu agama, ilmu pengetahuan umum yang bersifat teoritis, serta ilmu pengetahuan alpikatif yang membentuk budaya pada diri manusia.

Ahmad Baiquni berpendapat bahwa pembinaan nilai religius (keislaman) harus dibina sedini mungkin pada diri peserta didik.³⁷ Terdapat tiga pilar utama nilai keislaman yang dikemukakan Mujib dan Mudzakkir dalam Mardia diantaranya: (1) *i'tiqadiyyah*, yang berkenaan dengan

³⁷ Achmad Baiquni. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Jasa : 1997), hlm.19



pendidikan keimanan meliputi percaya kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari akhir dan takdir, (2) *khuluqiyyah*, yang berhubungan dengan pendidikan etika, yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji, dan (3) *amaliyyah*, yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari.³⁸

Aspek nilai pada ajaran Islam terbagi atas tiga jenis

1. Nilai Aqidah

Nilai-nilai aqidah berarti berkaitan dengan nilai tauhid, yakni mengesakan Allah tanpa mempersekutukannya dengan suatu apapun. Allah Maha Kuasa atas segala makhluknya, maka nilai aqidah memberi keyakinan bahwa manusia senantiasa diawasi oleh Allah dan setiap perbuatan manusia akan di pertanggung jawabkan. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat dhalim atau kerusakan di muka bumi ini.

2. Nilai Ibadah

Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah

³⁸ Mardia, 'Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tinambung Kabupaten Polewali Mandar'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.

Kemudian, ibadah itu memiliki ritualitas khusus dan teknik-teknik tertentu adalah ibadah yang memang dijelaskan syarat dan ketentuannya di dalam AlQuran dan al-Hadits dan ibadah yang tidak tersurat dalam al-Qur'an hadits sebagai sebuah ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Salah satu indikator bahwa perbuatan itu dikategorikan Ibadah dan bernilai ibadah (berpahala) apabila memberikan implikasi positif terhadap kehidupan pelaku dan orang lain. Sebagaimana ditegaskan oleh Allah di dalam firman-Nya yaitu QS: al-Ankabut ayat 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ ٤٥

*“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”*³⁹

Imam as-Sha'rawi dalam tafsirnya menyatakan bahwa shalat adalah merupakan salah satu ibadah yang bisa menjaga pelaksanaannya dari perbuatan yang keji dan munkar, karena shalat

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta : DEPAG, 2007), hlm. 402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah ibadah yang memiliki nilai-nilai yang komprehensif dan tercermin dalam kehidupan manusia, seperti bertakbiratul ihram, membaca doa iftitah dan lain sebagainya, maka jika ada orang yang melakukan shalat tetapi tetap pada sikap dan perilaku buruk dan tercela, berarti ia tidak bisa memenuhi ketentuan secara kualitas terhadap shalat sesuai dengan harapan dan tuntunan Allah.⁴⁰

3. Nilai Akhlak

Nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang.

Menurut Prof Muhmidayeli pendidikan mengusahakan dua kepentingan yakni : *humanistic* yaitu pengembangan akademik ilmu murni dan nilai-nilai. Lalu *man powery* yaitu pengembangan skill dan pengetahuan praktis bersifat ilmu terapan berbasis teknologi. Menurut Prof. Amril kedua hal ini saling menyempurnakan bagi tercapainya misi substantive pendidikan. Maksudnya adalah ranah nilai dan sains (ilmu terapan teknologi) merupakan bagian yang inheren atau saling berkaitan

⁴⁰ Sudarsono, 'Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran Dan Hadits', *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* Volume 4, Nomor 1, Juni 2018; P-ISSN 2443-2741; E-ISSN 2579-5503, vol. 4 (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendidikan.⁴¹ Pemikiran untuk mengorbankan nilai-nilai sebagai representasi dari wilayah *humanistic* hanya demi mengejar kepentingan sains dan teknologi akan melahirkan saintis yang buta akan nilai kemanusiaan dan nilai spiritual.

Nilai-nilai spiritual atau nilai Islam adalah nilai religius yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri. Oleh karena itu, seberapa jauh nilai-nilai Islam bisa mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seseorang sangat tergantung dari seberapa dalam nilai-nilai Islam tersebut merasuk/terinternalisasi di dalam dirinya. Semakin dalam nilai tersebut mengkristal dalam diri seseorang maka akan berimplikasi pada kepribadian dan sikap religiusnya. Jika sikap religius/keagamaan sudah muncul dan terbentuk, maka nilai-nilai agama akan menjadi pusat nilai dalam menyikapi segala sesuatu dalam kehidupan.

Oleh karena itu, berdasarkan pendapat Amin Abdullah dan Ahmad Baiquni maka nilai keislaman yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah : ilmu agama, ilmu pengetahuan umum dan kebudayaan atau kearifan lokal yang ada dalam masyarakat.

⁴¹ Amril, *Nilainisasi Pembelajaran Sains (Upaya Pembelajaran Integrasi-Interkoneksi Agama Dan Sains*, JNSI: Journal of Natural Science and Integration p-ISSN: 2620-4967|e-ISSN: 2620-5092 Vol. 1, No. 2, Oktober 2018, Hlm. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Integrasi Keislaman

Integrasi Keislaman ialah memadukan dua atau lebih keilmuan tanpa menghilangkan ciri atau identitas keilmuan tersebut. Integrasi berusaha untuk menciptakan format baru dalam ilmu umum dan Islam dalam membangun kembali bahawa ilmu bukanlah suatu hal yang harus dikotak-kotakan. Integrasi keislaman berbicara tentang keilmuan umum dan nilai religius agama (Islam) pada hakikatnya ilmu yang berasal dari Allah SWT dan harus dipelajari secara general sebab keduanya akan saling menguatkan dan mengkonfirmasi satu sama lainnya.

Secara rinci Yasri dalam Heriyani megemukakan mengintegrasikan penanaman nilai nilai keislaman dalam pembelajaran antara lain:⁴²

TABEL 2.2
INTEGRASI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN

No	Integrasi Keislaman dalam Pembelajaran	Penjelasan
1	Selalu menyebut nama Allah	Pembiasaan melafadzkan nama Allah SWT dalam setiap kegiatan pembeajaran, misalnya dengan memulai aktivitas pembuka pelajaran dengan mengucapkan <i>Basmallah</i> dan di akhiri dengan <i>Alhamdulillah</i> . Hal ini bertujuan untuk mengingatkan peserta didik bahawa setiap kegiatan yang di sertai dengan mengingat Allah SWT akan selalu diberkahi dan di lindungi serta mendapat berkah dari-Nya.
2	Penggunaan istilah	Pembelajaran tematik memiliki cakupan materi yang luas. Pada materi tersebut terkadang muncul istilah asing. Terkadang istilah tersebut diserap daru istilah dalam Islam, seperti nama orang, Kisah-kisah Islami, dan lainnya
3	Ilustrasi visual	Pembelajaran tematik yang memiliki banyak materi alangkah lebih baik di ajarkan melalui ilustrasi visual. Adapun beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai ilustrasi visual adalah gambar masjid, video kerja bakti membersihkan musholla, foto ataupun segala objek yang dapat di lihat oleh peserta didik disekitarnya misalnya binatang, tumbuhan sebagai salah satu ciptaan Allah SWT.

⁴² Mimi Hariyani, “ Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-Nilai Islam” *Jurnal Menara*, Vol. 12 no. 2 , 2013. hlm. 152

4	Aplikasi atau contoh-contoh	Pemberian contoh dalam memperjelas suatu kompetensi misalnya pembahasan tentang adab-adab bertanya yang telah dicontohkan oleh Rasulullah yang bisa diaplikasikan saat pembelajaran bahasa Indonesia materi wawancara.
5	Menyisipkan ayat atau hadis yang relevan	Banyak sekali materi yang dapat di rujuk dari ayat Al-Quran dan Hadits sehingga perlu integrasi agar menimbulkan pemahaman yang utuh pada siri peserta didik.
6	Simbol ayat-ayat kauniyah (ayat-ayat alam semesta)	Mempelajari materi Indahya keberagaman Negeri Ku dapat menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik bahwa Indonesia adalah negeri yang kaya, mulai dari sumber daya alam baik berupa sumber daya alam yang melimpah ruah (air, angin, matahari) dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui yang tersebar diseluruh daerah di Indonesia (minyak yang ada di Riau, Bauksit di Pulau Bintan, Emas di Papua) merupakan bukti fisik bahwa kebenaran Al-Qur'an tentang ayat-ayatNya

d. Instrumen Nilai

Instrumen aspek nilai sebagai bagian dari ranah afektif bertujuan untuk mengungkap nilai dan keyakinan individu. Informasi yang diperoleh berupa nilai dan keyakinan yang positif dan yang negatif. Hal-hal yang positif ditingkatkan sedang yang negatif dikurangi dan akhirnya dihilangkan.

Sebagian dari indikator nilai antara lain adalah:

1. Memiliki keyakinan akan peran agama dalam kehidupan
2. Menyakini keberhasilan bila melakukan usaha yang optimal
3. Menunjukkan keyakinan atas kemampuan dirinya.
4. Mempertahankan keyakinan akan harapan demi kebaikan bersama

e. Sumber Nilai Islam

Agama bertujuan membentuk pribadi yang cakap untuk hidup dalam masyarakat dikehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat. Agama mengandung nilai-nilai rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrah karena tanpa landasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual yaitu agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan. Nilai-nilai Agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sosial, bahkan tanpa nilai tersebut manusia akan turun ketingkatan kehidupan hewan yang amat rendah karena agama mengandung unsur kuratif terhadap penyakit sosial. Nilai itu bersumber dari:

1. Nilai Ilahi

Nilai ilahi yaitu nilai yang dititahkan Tuhan melalui para Rasul-Nya yang berbentuk taqwa, iman, adil yang diabadikan dalam wahyu Ilahi.⁴³ Al-Quran dan Sunnah merupakan sumber nilai Ilahi, sehingga bersifat statis dan kebenarannya mutlak. Nilai-nilai Ilahi mungkin dapat mengalami perubahan, namun secara instrinsiknya tetap tidak berubah. Hal ini karena bila instrinsik nilai tersebut berubah makna kewahyuan dari sumber nilai yang berupa kitab suci Al-Quran akan mengalami kerusakan.

2. Nilai Insani

Nilai Insani atau duniawi yaitu Nilai yang tumbuh atas kesepakatan manusia serta hidup dan berkembang dari peradaban manusia. Nilai moral yang pertama bersumber dari Ra'yu atau pikiran yaitu memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap Al-

⁴³ Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quran dan Sunnah, hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diataur dalam Al-Quran dan Sunnah. Yang kedua bersumber pada adat istiadat seperti tata cara komunikasi, interaksi antar sesama manusia dan sebagainya. Yang ketiga bersumber pada kenyataan alam seperti tata cara berpakaian, tata cara makan dan sebagainya. Dari sumber nilai tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa setiap tingkah laku manusia haruslah mengandung nilai-nilai Islami yang pada dasarnya bersumber dari Al-Quran dan Sunnah yang harus senantiasa dicerminkan oleh setiap manusia dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari dari hal-hal kecil sampai yang besar sehingga ia akan menjadikan manusia yang berperilaku utama dan berbudi mulia.

f. Bentuk Nilai Islam

Dalam proses berinteraksi, manusia menciptakan dan mengikuti aturan serta nilai yang berlaku. Aturan dan nilai tersebut ada yang sifatnya sementara dan dapat berubah-ubah tergantung situasi dan tempat namun ada pula yang sifatnya kekal dan tidak dapat dirubah. Bentuk dari aturan dan nilai yang sifatnya sementara adalah hasil pemikiran manusia yang sifatnya tidak kekal dan perlu terus diperbaharui misalnya tata tertib, etika, adat dan peraturan perundang-undangan. Sedangkan ada suatu bentuk aturan dan nilai yang sifatnya permanen karena diciptkan langsung oleh Allah SWT. Namun demikian bagi umat Islam sumber nilai yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari al-Quran dan Sunnah hanya di gunakan sepanjang tidak menyimpang atau yang menunjang sistem nilai yang bersumber kepada Al-Quran dan Sunnah.⁴⁴

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Islam mempunyai dua segi, yaitu segi normatif dan segi operatif. Segi normatif menitik beratkan pertimbangan baik-buruk, benar-salah, hak-batil. Sedangkan segi operatif mengandung lima kategori yang menjadi prinsip standardisasi perilaku manusia, yaitu baik, setengah baik, netral, setengah buruk, dan buruk, hal itu dapat kita jabarkan sebagai berikut:⁴⁵

- a. Wajib (baik) Nilai yang baik dilakukan manusia. Ketaatan akan perintah memperoleh imbalan jasa (pahala), dan kedurhakaan akan mendapatkan sangsi (dosa).
- b. Sunah (setengah baik) Nilai yang setengah baik dikerjakan, sebagai penyempurna terhadap nilai yang baik atau wajib, sehingga ketaatannya diberi imbalan jasa dan kedurhakaannya tanpa mendapat sangsi.
- c. Mubah (netral) Nilai yang bersifat netral, mengerjakan atau tidak, tidak berdampak imbalan jasa atau sangsi.
- d. Makruh (setengah buruk) Nilai yang sepatutnya untuk ditinggalkan.

⁴⁴ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 202

⁴⁵ Muhaimin dan Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping berdampak kurang baik, juga memungkinkan terjadinya kebiasaan yang buruk, yang pada akhirnya mengakibatkan keharaman.

- e. Haram (buruk) Nilai yang buruk dilakukan, karena membawa kemudharatan dan merugikan diri pribadi, maupun ketentraman masyarakat umumnya bila subyek melakukannya, dia akan diberi sangsi baik langsung (di dunia) maupun tidak langsung (di akhirat).

Adapun nilai Islam yang di integrasikan dalam LKPD adalah nilai akidah atau tauhid, nilai syariah dan akhlak. Nilai islam tersebut akan di integrasikan pada dalam bentuk soal-soal pada LKPD yang akan disajikan dalam bentuk alur cerita. Proses pengintegrasian nilai islam dilakukan dengan beberapa cara misalnya melalui pemberian simbol, cerita, soal, item keislaman dan lainnya.⁴⁶

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dari beragam bidang studi dengan harapan peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang bermakna.⁴⁷ Menurut Rusmani pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) merupakan pembelajaran yang sistematis yang memungkinkan peserta

⁴⁶ Zubaidah Amir MZ, Fitria Anggraini, Kusnadi, Alfiah, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, MIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education, 3(2), 2019, hlm. 171

⁴⁷ Majid, Abdul.. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik baik secara perseorangan ataupun kelompok untuk aktif menggali dan mengeksplorasi konsep keilmuan secara holistic, otentik dan bermakna.⁴⁸

Depdiknas juga menyebutkan bahwa pembelajaran tematik sejatinya ialah pembelajaran yang menggunakan sebuah tema dengan usaha mengaitkan beragam mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang utuh kepada peserta didik. Senada dengan pernyataan tersebut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik memaparkan bahwa pembelajara tematik adalah bentuk usaha memadukan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta ide atau gagasan kreatif dengan menggunakan sebuah tema.⁴⁹

Merangkum beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik ialah pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap setelah mempelajarinya.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Kembali mengutip pendapat Majid tentang pembelajaran tematik, terdapat karakteristik pembelajaran tematik antara lain⁵⁰:

⁴⁸ Rusman.. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011, hlm 23

⁴⁹Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayu media Publishing. (2005) hlm 62.

⁵⁰ Majid, Abdul.. *Log Cit*.hlm 87-88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, berpusat pada siswa (student centered) maksudnya peserta didik harus lebih banyak andil atau berperan aktif dalam pembelajaran. Peran guru hanya sebatas fasilitator yang memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengeksplorasi pembelajaran. *Kedua*, memberikan pengalaman langsung maksudnya ialah pembelajaran tematik menyajikan kajian materi yang nyata sehingga dapat digunakan untuk memahami materi yang sifatnya abstrak. *Ketiga*, Pada pembelajaran tematik pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas artinya materi dikemas menjadi satu kesatuan dalam sebuah tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

Keempat, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Maksudnya pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai macam bidang studi dengan tujuan peserta didik bisa memahami konsep secara berkesinambungan dan utuh. *Kelima*, bersifat fleksibel, artinya pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. bahkan mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa. *Keenam*, prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, pembelajaran tematik dilakukan tidak monoton pada pembelajaran namun juga dapat dilakukan sambil melakukan permainan edukatif yang menyenangkan tetapi konsep tetap tersampaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh Majid antara lain :⁵¹

1. Memiliki tema yang aktual

Pembelajaran tematik harus memiliki tema terbaru yang dekat dengan kehidupan peserta didik, tema tersebut nantinya menjadi point atau materi sentral yang akan dikembangkan bersamaan dengan materi lainnya.

2. Memilih beberapa materi pelajaran yang saling terkait

Materi pada suatu tema harus saling bersatu padu sehingga menjadi satu kesinambungan yang padu dan bermakna.

3. Tidak bertentangan dengan tujuan kurikulum

Pembelajaran tematik harus mendukung ketercapaian tujuan yang sudah termaktub dalam kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif.

4. Memperhatikan karakteristik peserta didik

Materi pembelajaran yang dipadukan pada sebuah tema harus mempertimbangkan minat, kebutuhan, kemampuan dan pengetahuan awal peserta didik.

⁵¹ Majid, Abdul.. *Log Cit*.hlm 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Materi pembelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan

Artinya, materi yang tidak berkorelasi dengan suatu tema tidak perlu dipaksakan untuk dipadukan hal ini akan menghilangkan sisi keterpaduan dari pembelajaran itu sendiri.

d. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Menurut Kemendikbud berfungsi memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat mendalami dan mengeksplor materi⁵² yang terdapat dalam sebuah tema sehingga dapat memotivasi peserta didik sebab materi yang dipelajari adalah materi yang sesuai kontekstual dan menghadirkan makna karena memberikan pengalaman langsung.

Kemudian tujuan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.

⁵² Kemendikbud. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian. Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Lebih termotivasi saat belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
6. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
7. Guru memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan materi sedangkan peserta didik memiliki banyak waktu untuk memahami materi karena durasi waktu yang pembelajaran tematik yang cukup panjang.
8. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menelaah uraian di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi serta mengembangkan kemampuan peserta didik melalui tema yang dipelajari.

e. Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik

Mengacu pada amanat Kurikulum 2013 maka salah satu model pembelajaran yang harus diimplementasikan di sekolah adalah model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik sendiri diartikan sebagai penggabungan atau pengintegrasian beberapa materi dari mata pelajaran yang berbeda sehingga berdiri sebagai satu tema dengan materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan. Salah satu ciri pembelajaran tematik adalah menggunakan pendekatan saintifik.

Rusman berpendapa bahwasannya pendekatan saintifik ialah pendekatan pembelajaran yang bertumpu pada beberapa aktivitas yaitu kegiatan, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.⁵³ Sedangkan Sudarwan menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan langkah kegiatan: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.⁵⁴

Berdasarkan pandangan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang ilmiah dimana peserta didik diberikan bimbingan pada saat melakukan aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/ mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Dengan harapan pembelajar tematik menggunakan pendekatan saintifik dapat mengembangkan sikap ilmiah serta membina kemandirian belajar pada diri peserta didik.

Adapun bentuk kegiatan pembelajaran tematik melalui pendekatan

⁵³ Rusman.. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori Praktik dan Penilaian*, (cetakan ke1). Jakarta: Rajawali Pers. 2015 hlm 54

⁵⁴ Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV*. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP. 2012., hlm 67



saintifik dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL. 2.3
KEGIATAN BELAJAR BERDASARKAN LANGKAH
PEMBELAJARAN SAINTIFIK

Kegiatan	Aktivitas Belajar	Kompetensi Yang Dikembangkan
Mengamati	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan eksperimen Membaca sumber lain selain buku teks Mengamati obyek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperi men maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah	Mengembangkan sikap teliti, jujur, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap teliti, jujur, toleransi, emampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber : Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013⁵⁵

f. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Majid pembelajaran tematik juga memiliki kelebihan dan

⁵⁵ <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan⁵⁶ layaknya pembelajaran lainnya. Berikut kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran tematik:

1. Kelebihan pembelajaran tematik
 - a. Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - b. Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik
 - c. Kegiatan belajar lebih bermakna
 - d. Memmbantu mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan sosial peserta didik.
 - e. Kegiatan pembelajaran bersifat aktual dan dekat dengan keseharian peserta didik.
 - f. Mempererat kerjasama antar guru dalam merancang kegiatan pembelajaran seperti adanya kelompok kerja guru (KKG).
2. Kekurangan pembelajaran tematik
 - a. Menuntut guru harus memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi dan rajin meng *upgrade* pengetahuan. Tanpa kemampuan yang baik pembelajaran tematik adkan sulit diterapkan secara maksimal.
 - b. Pembelajaran tematik mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik dan kreativitas yang tinggi, sehingga

⁵⁶ Majid, Abdul.. *Log Cit*.hlm 92

keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan.

- c. Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi guru untuk selalu menghadirkan sumber belajar yang mampu menarik minat peserta didik demi tercapai tujuan pembelajaran.
- d. Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif. Banyak guru yang hanya menilai dari segi kognitif saja, ranah afektif dan psikomotor tidak terlalu diperhatikan.

g. Materi Pembelajaran Tematik

Bahan ajar LKPD yang akan dikembangkan ditujukan pada pembelajaran tematik di kelas IV semester genap yang akan membahas Tema 9 “Kayanya Negeriku” pada Subtema 1 yaitu “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia”. Berikut ini adalah tabel Kompetensi Dasar yang ada pada Tema 9 Subtema 1 kelas IV SD/MI:

TABEL 2.4
KOMPETENSI DASAR TEMA 9 SUBTEMA 1 KELAS IV

Bahasa Indonesia
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
PPKn
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
IPA
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.



4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
IPS
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
SBdP
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Berikut ini adalah materi yang ada pada Tema 9 Subtema 1 yang berpedoman pada Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, silabus dan buku tematik guru dan buku siswa kelas IV semester 2:

Bahasa Indonesia : menggali informasi tentang lingkungan melalui wawancara

Manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia anatara lain:

1) Tempat untuk mencari nafkah

Orang yang tinggal di daerah yang dekat dengan laut akan mencari nafkah dengan cara menjadi nelayan yang kerjanya mencari ikan, sedangkan orang yang bermukim di dataran tinggi seperti gunung akan bekerja sebagai petani.

2) Tempat untuk tempat tinggal

Lingkungan yang baik untuk di tinggali adalah lingkungan yang sehat dan memiliki sanitasi yang baik, banyak pepohonan dan bersih dan jauh dari pembuangan limbah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPKn : kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan

1) Kewajiban kita terhadap lingkungan

Selain hak, warga masyarakat juga memiliki kewajiban terhadap lingkungan yakni menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, melaksanakan kerja bakti, ikut melestarikan kekayaan alam tetapi tidak mengeksplornya secara berlebihan.

2) Hak kita terhadap lingkungan

Sebagai anggota masyarakat kita memiliki hak untuk tinggal dilingkungan yang nyaman. Semua warga masyarakat berhak tinggal di tempat yang memiliki udara segar, bersih dan jauh dari polusi.

IPA : Sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative yang ada di lingkungan sekitar

- 1) Sumber energi yang ada di Indonesia banyak ragamnya misalnya sumber energi dari air, angin, cahaya surya. Air dapat menghasilkan sumber energi lainnya seperti energi listrik, Aliran air dari bendungan atau waduk digunakan untuk menggerakkan turbin yang akan membangkitkan energi listrik. Hal ini merupakan contoh perubahan bentuk energi.
- 2) Sumber energi yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber-sumber energi yang akan habis contohnya adalah minyak bumi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batu bara, gas alam dan lainnya

- 3) Sumber energi yang dapat diperbarui merupakan sumber energi yang tidak akan habis meskipun digunakan secara terus-menerus. contohnya air, angin, sinar matahari dan lainnya

IPS : Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat

Kegiatan perekonomian suatu masyarakat yang tergantung kepada sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

- 1) Masyarakat daerah pantai, kegiatan ekonomi pada masyarakat yang hidup disekitar pantai adalah mencari ikan atau menjadi pelaku pariwisata.
- 2) Masyarakat daerah laut Potensi perikanan laut Indonesia sangatlah besar. Hal ini karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah lautan. Laut memiliki banyak potensi. Kita bisa memanfaatkan berbagai hasil laut seperti ikan, mutiara, kerang, kepiting, udang, teripang, dan rumput laut.
- 3) Masyarakat dataran tinggi. Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan air laut. Daerah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan sehingga banyak yang berprofesi sebagai petani.
- 4) Masyarakat dataran rendah, daerah perkotaan merupakan daerah dataran rendah banyak yang menjadikan daerah ini sebagai pusat


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industrial sehingga banyak masyarakat nya bekerja sebagai buruh pabrik dan pegawai kantor.

SBdP: Tanda tempo dan tinggi rendah nada

Menyanyikan lagu daerah yang menggambarkan jenis keragaman tanaman di Indonesia “Bungong Jeumpa” dari Aceh tanda tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.

Berikut ini adalah rangkuman materi yang ada pada Tema 9 Subtema 1 dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 kelas IV semester 2:

TABEL. 2.5
RANGKUMAN MATERI TEMA 9 SUBTEMA 1 KELAS IV SD/MI

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Materi
Pembelajaran 1	1. IPA 2. IPS 3. Bahasa Indonesia	1. Sumber energi yang ada dilingkungan sekitar. 2. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat 3. Wawancara
Pembelajaran 2	1. PPKn 2. SBdP	1. Pelaksanaan kewajiban dan hak 2. Tanda tempo dan tinggi rendah nada
Pembelajaran 3	1. IPA 2. Bahasa Indonesia	1. Jenis-jenis sumber daya energi 2. Wawancara seorang narasumber
Pembelajaran 4	1. PPKn 2. Bahasa Indonesia	1. Kewajiban dan Hak terhadap Sumber Energi 2. Membuat laporan hasil wawancara
Pembelajaran 5	1. IPS 2. SBdP	1. Aktivitas ekonomi berdasarkan sumber sumber daya alamnya. 2. Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada.
Pembelajaran 6	1. PPKn 2. Bahasa Indonesia	1. Pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 2. Melakukan wawancara dan membuat laporan hasil wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Keterampilan Proses

a. Hakikat Keterampilan Proses

Keterampilan proses terdiri atas dua suku kata yaitu, keterampilan dan proses. Keterampilan merupakan kemampuan berbuat sesuatu dengan baik. Berbuat dapat berarti secara jasmani dan juga berarti secara rohani. Biasanya kedua aspek tersebut tidak lepas satu sama lain, kendatipun tidak selalu demikian adanya.⁵⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, proses adalah rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk.⁵⁸ Proses adalah sekumpulan aktivitas dan operasi yang terlibat dalam perubahan. Berdasarkan kedua pengertian sebelumnya, maka proses dapat diartikan sebagai suatu rangkaian tindakan atau langkah-langkah aktivitas yang menghasilkan suatu perubahan.

Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Dengan kata lain keterampilan ini

⁵⁷ Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Pekanbaru: Pustaka Melayu, 2013), h. 89

⁵⁸ Di akses dari <https://kbbi.web.id/proses> pada tanggal 10 April 2018 pada pukul 06.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep/prinsip atau teori.⁵⁹

Keterampilan proses adalah keterampilan yang diperoleh dari latihan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi. Keterampilan proses perlu dilatihkan/ dikembangkan dalam pengajaran IPA karena keterampilan proses mempunyai peran-peran sebagai berikut:⁶⁰

1. Membantu siswa mengembangkan pikirannya.
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan.
3. Meningkatkan daya ingat.
4. Memberi kepuasan instrinsik bila anak telah berhasil melakukan sesuatu.
5. Membantu siswa mempelajari konsep-konsep sains.

Menurut Paul D Eggen terdapat enam ciri keterampilan proses diantaranya: 1) menekankan pentingnya proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang memadai, 2) menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, 3) adanya penekanan interaksi belajar dua arah, 4) adanya keterlibatan intelektual dan emosional, 5) adanya keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar-mengajar, 6) guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator belajar.

⁵⁹Trianto, *Op. Cit.*, h. 144

⁶⁰Trianto, *Op. Cit.*, h. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Keterampilan Proses

Melatih keterampilan proses merupakan salah satu upaya yang penting untuk memperoleh keberhasilan belajar yang optimal. Materi pelajaran akan lebih mudah dipelajari, dipahami, dihayati dan diingat dalam waktu yang lama bila siswa sendiri memperoleh pengalaman langsung dari peristiwa belajar tersebut melalui pengamatan atau eksperimen. Keterampilan proses bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik menyadari, memahami, dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan yang berhubungan dengan hasil belajar yang telah dicapai anak didik.⁶¹ Selain itu tujuan melatih keterampilan proses pada pembelajaran IPA adalah sebagai berikut: ⁶²

- 1) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar, karena dalam berlatih ini siswa dipacu untuk berpartisipasi secara aktif dan efisien dalam kinerjanya.
- 2) Menuntaskan hasil belajar siswa secara serentak, baik keterampilan produk, proses, maupun keterampilan kerjanya.
- 3) Menemukan dan membangun sendiri konsep serta dapat mendefinisikan secara benar untuk mencegah terjadinya miskonsepsi.

⁶¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 88

⁶²Susilawati., *Op.Cit.*, h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Untuk memperdalam konsep, pengertian dan fakta yang dipelajarinya karena dengan latihan keterampilan proses, siswa sendiri berusaha mencari dan menemukan konsep tersebut

c. Aspek Keterampilan Proses

Terdapat lima aspek yang diperlu diperhatikan guru dalam mengembangkan keterampilan proses sebagaimana dikemukakan oleh Harlen, yaitu:

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan keterampilan proses dalam melakukan eskplorasi materi dan fenomena.
- 2) Siswa diberi kesempatan berdiskusi (dalam kelompok kecil ataupun diskusi kelas).
- 3) Memperhatikan pembicaraan siswa dan mempelajari produk mereka untuk menemukan proses yang diperlukan untuk membentuk gagasan mereka.
- 4) Mendorong siswa mengulas secara kritis mengenai kegiatan yang telah mereka lakukan.
- 5) Memberikan teknik atau strategi untuk meningkatkan keterampilan yang dikembangkan.⁶³

d. Jenis-jenis Keterampilan Proses

Komisi pendidikan sains “*The American Association for Advencment of Science*” mengklasifikasikan keterampilan proses sains dalam dua tingkatan yaitu keterampilan proses dasar (*basic skills*) dan keterampilan proses terpadu (*integrated skill*). Keterampilan proses dasar merupakan keterampilan intelektual, sedangkan keterampilan proses integrasi

⁶³Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan keterampilan yang digunakan untuk melakukan penelitian.⁶⁴

Berikut penjabaran Keterampilan Proses Dasar (*Basic Skills*)

a) Observasi atau mengamati

Observasi merupakan tanggapan terhadap berbagai objek dan peristiwa alam dengan menggunakan pancaindera. Berdasarkan sifatnya observasi dibagi menjadi dua observasi kualitatif dan observasi kuantitatif. Observasi kualitatif hanya berkisar pada penggunaan alat indera untuk memperoleh informasi dari suatu objek. Contohnya menentukan warna (pengelihatannya), menentukan permukaan benda (peraba), mengenali suara (pendengaran). Sedangkan observasi kuantitatif selain menggunakan bantuan alat indera juga menggunakan peralatan lain yang dapat memberikan informasi khusus dan tepat. Contohnya menentukan suhu air yang mendidih dengan bantuan termometer.

b) Mengklasifikasikan

Mengklasifikasikan merupakan keterampilan proses untuk memilah berbagai objek atau peristiwa berdasarkan sifat khususnya, sehingga dapat digolongkan berdasarkan kelompoknya. Contoh: mengklasifikasikan hewan berdasarkan makanannya.

⁶⁴*Ibid.*, h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan penyampaian fakta, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan dalam bentuk suara, visual atau gambar visual. Dalam konteks pembelajaran sains mengkomunikasikan berarti siswa mampu menceritakan hasil percobaannya dalam bentuk laporan, baik penjelasan lisan atau tertulis.

d) Mengukur

Merupakan aktivitas membandingkan sesuatu yang diukur dengan satuan ukur tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Contoh: mengukur berat badan.

e) Memprediksi

Memprediksi dapat diartikan sebagai membuat ramalan tentang sesuatu yang akan terjadi pada masa mendatang berdasarkan hubungan konsep, fakta dan prinsip. Contoh: memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk menempuh jarak tertentu.

f) Menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan suatu keterampilan untuk memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan hubungan konsep, fakta dan prinsip yang diketahui. Contoh: api tidak bisa menyala bila tidak ada oksigen.

e. Indikator Keterampilan Proses Sains

Tabel 2.6
Indikator Keterampilan Proses Sains Menurut Wariato⁶⁵

Keterampilan Proses Sains	Indikator
Mengamati (Observasi)	1. Menggunakan sebanyak mungkin alat indera 2. Mengumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan. 3. Menafsirkan fakta atau data menjadi penjelasan yang logis.
Mengkomunikasikan	1. Menarik/menggambarkan data empiris hasil percobaan atau pengamatan dengan grafik atau tabel atau diagram. 2. Mendiskusikan hasil kegiatan suatu masalah dan menyusun serta menyampaikan laporan secara sistematis. 3. Menjelaskan hasil percobaan atau penelitian.
Mengelompokkan (Klasifikasi)	1. Mencatat setiap pengamatan secara terpisah. 2. Mencari perbedaan dan persamaan serta mengontraskan ciri-ciri. 3. Mencari dan membandingkan dasar pengelompokkan atau penggolongan.
Mengukur	1. Memakai alat dan bahan. 2. Mengetahui alasan mengapa menggunakan alat dan bahan. 3. Mengetahui menggunakan alat dan bahan dengan benar sesuai dengan fungsinya.
Memprediksikan	1. Menggunakan pola-pola hasil pengamatan. 2. Mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati baik berupa konsep, fakta ataupun prinsip. 3. Membuat ramalan tentang suatu hal berdasarkan pola tertentu.
Menyimpulkan	1. Menyimpulkan hasil percobaan relevan dengan permasalahan, temuan, serta hasil pembahasannya. 2. Menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis benar atau salah. 3. Mencatat hasil percobaan secara teliti dan lengkap.

f. Pengukuran Keterampilan Proses

Terdapat dua karakteristik pengukuran terhadap keterampilan proses, yaitu:

1) Karakteristik Umum

Pembahasan pokok uji pada karakteristik umum ditujukan untuk membedakan dengan pokok uji biasa yang mengukur penguasaan konsep. Karakteristik pokok uji tersebut yaitu:

⁶⁵Wariato, *Biologi Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Konsep yang terlibat harus diyakini oleh penyusun dan pokok uji sudah tidak asing lagi bagi siswa (dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa).
- b) Pokok uji keterampilan proses mengandung sejumlah informasi yang harus diolah oleh responden atau siswa. Informasi pokok uji dalam keterampilan proses dapat berupa gambar, diagram, grafik, data dalam tabel atau uraian objek aslinya.
- c) Aspek yang akan diukur oleh pokok uji keterampilan harus jelas dan hanya mengandung satu aspek saja.
- d) Sebaiknya ditampilkan gambar untuk membantu menghadirkan objek.

2) Karakteristik Khusus

Karakteristik khusus ini jenis keterampilan proses tertentu dibahas dan dibandingkan satu sama lain sehingga jelas perbedaannya. Karakteristik tersebut antara lain:

- a) Observasi: harus dari objek dan peristiwa sesungguhnya.
- b) Interpretasi: harus menyajikan sejumlah data untuk memperlihatkan pola.
- c) Klasifikasi: harus ada kesempatan untuk mencari/menemukan persamaan, perbedaan, atau diberikan kriteria tertentu untuk melakukan pengelompokan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Berkomunikasi: harus ada satu bentuk pernyataan tertentu untuk diubah ke dalam bentuk penyajian lainya, bentuk uraian ke bentuk bagan, atau bentuk tabel ke bentuk grafik.

Berdasarkan pernyataan di atas, untuk mengukur keterampilan proses IPA yang dimiliki peserta didik dapat dilakukan dengan bentuk tes tertulis, lisan dan observasi. Keterampilan proses bukan saja keterampilan tangan dengan menggunakan alat-alat melainkan juga keterampilan berpikir proses dengan menggunakan proses-proses ilmiah. Oleh karena itu pokok ujinya pun dapat berbentuk tes tertulis walaupun sering kali diperlukan alat untuk melengkapi pokok uji tersebut.⁶⁶

6. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Jean Piaget seorang psikolog perkembangan asal Swiss membagi Perkembangan kognitif manusia kedalam beberapa tahap. Perkembangan kognitif diterjemahkan sebagai pertumbuhan berfikir logis dari masa bayi hingga dewasa.

- 1) Tahap sensorimotorik (0-2 tahun)
- 2) Tahap praoperasional (2-7 tahun)
- 3) Tahap operasional konkret (7-11 tahun)
- 4) Tahap operasional formal (12-15 tahun)

Berpedoman pada teori Piaget tersebut, maka peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah masuk kedalam tahap oprasional konkret dalam berpikir.

⁶⁶Susilawati, *Op.Cit.*, h. 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini, peserta didik sudah cukup matang untuk berpikir menggunakan logika atau operasi, tetapi hanya dalam bentuk objek yang dapat dilihat secara fisik. Namun, tanpa objek fisik dihadapan mereka, peserta didik pada tahap ini masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.⁶⁷

Kemampuan berpikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami, dan memecahkan masalah.

Peserta didik di SD/MI dibagi atas dua kelompok, yaitu peserta didik kelas rendah (kelas 1-3) yang berlangsung pada usia anak 7-9 tahun dan peserta didik kelas tinggi (kelas 4-6) pada usia 9-14 tahun. Pada umumnya peserta didik kelas IV SD/MI berusia antara 9-10 tahun, kelas IV menjadi awal anak memasuki kelas tinggi pada jenjang SD/MI. Pada masa ini tingkat keinginan tahunan peserta didik sudah mulai muncul, tidak hanya itu peserta didik juga ingin mencicipi berbagai hal baru hasil dari melihat atau mengamati keadaan maupun orang-orang yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, orang tua harus memberikan pengetahuan.

Rasulullah merupakan *rule model* utama dalam kehidupan umat Islam karena semua perbuatan dan perkataan beliau merupakan cerminan dari akhlakul karimah. Perlu disadari oleh orang tua, guru, dan pemerhati pendidikan untuk selalu mengawal peserta didik dan menghadirkan sosok inspiratif agar peserta didik dapat meniru dan meneladani sosok yang tepat.

⁶⁷ F. Ibda, 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', *Intelektualita*, vol. 3, no. 1 (2015), p. 242904.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah tergolong pada kelompok kelas tinggi dengan karakteristik sebagai berikut: ⁶⁸

1. Perhatian tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
2. Ingin tahu, ingin belajar, dan berpikir realitas.
3. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
4. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Setelah menyimak pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah masuk pada tahap operasional konkret dan kelompok kelas tinggi. Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mampu menyelesaikan masalah berdasarkan kenyataan atau realitas yang ada dihadapannya. Maka dalam hal ini pengembangan LKPD berbasis keislaman yang akan dibuat harus memperhatikan bahwa perkembangan intelektual siswa harus dibangun dengan pengalaman nyata berdasarkan benda atau kegiatan yang ada disekitar peserta didik. Salah satu kegiatan pembelajaran tematik yang memungkinkan peserta didik untuk memahami berbagai konsep yang bersifat konkret adalah pembelajaran terintegrasi antara sains dan Islam. Dimana konsep-konsep akan dijabarkan dalam cakupan materi lalu diperkuat ayat Al-Qur'an sebagai rujukan kemudian dibuktikan melalui kegiatan ilmiah seperti eksperimen, pengamatan dan lainnya.

⁶⁸ Rita Eka Izzaty, Dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: UNY Press, 2008) hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hubungan *Science, Technology and Society* (STS), Integrasi Keislaman dengan Keterampilan Proses

Pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) terintegrasi keislaman untuk meningkatkan keterampilan proses memiliki keterkaitan yang sangat erat. Seperti yang telah disinggung sebelumnya model STS mengajak peserta didik untuk mengembangkan beragam keterampilan mulai dari kognitif afektif dan psikomotor. Terdapat enam ranah penting dalam model STS yaitu

- Konsep, fakta, generalisasi yang diambil dari bidang keilmuan tertentu.
- Proses ilmiah dalam menemukan konsep atau penyelidikan.
- Kreativitas individu
- Aplikasi penggunaan konsep dan proses dalam situasi yang baru atau dalam kehidupan.
- Sikap mengembangkan perasaan positif dalam proses pembelajaran sains.
- Melaksanakan tindakan menantang apabila terjadi sesuatu dalam lingkungannya yang memerlukan peran sertanya.⁶⁹

Ana Poedjiadi dalam karyanya yang berjudul *Sains Teknologi Masyarakat* mengungkapkan alasan mengapa keenam ranah pada model STS ini perlu dikembangkan yaitu untuk melatih keterampilan proses yaitu “*Dengan melatih keterampilan proses siswa diharapkan terbiasa merancang proses-proses yang perlu dilakukan untuk mencapai produk-produk ilmiah.*

⁶⁹Anna Poedjiadi, *Op. Cit.*, h. 131-132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari-hari berarti ia akan selalu merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah dengan berdaya guna dan hasil guna.”⁷⁰ Dengan demikian model tersebut mendorong siswa untuk aktif melakukan proses ilmiah untuk meningkatkan sisi kognitif dan juga psikomotor atau keterampilannya.

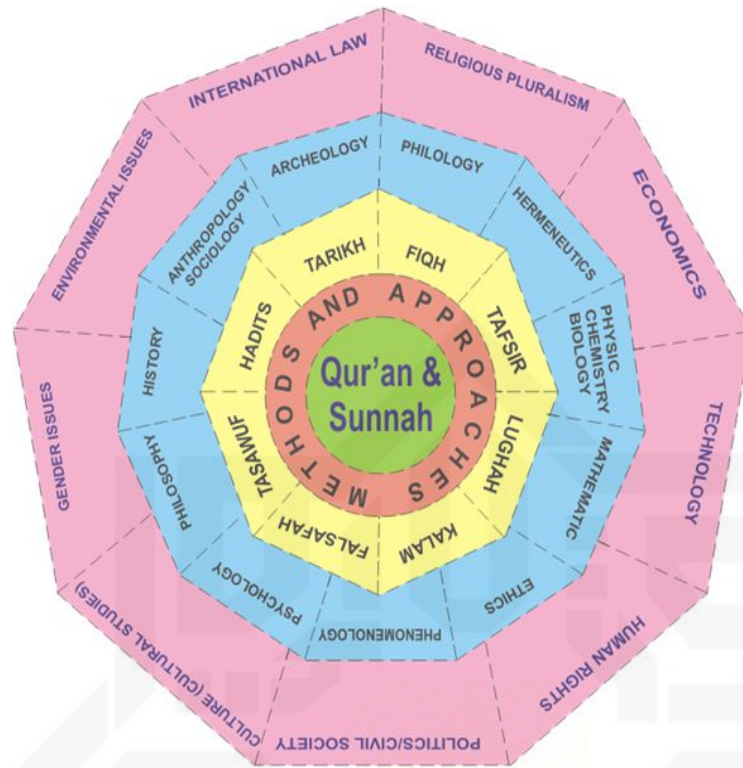
Sejalan dengan hal tersebut Sitiatava Rizema mengatakan bahwa model STS memiliki kelebihan yakni mampu meningkatkan keterampilan proses. Melalui proses-proses ilmiah yang terarah maka peserta didik dibiasakan untuk berpikir dan bertindak secara kritis untuk menguraikan masalah-masalah yang ada disekitarnya.

Sedangkan hubungan *Science, Technology and Society* dan Keterampilan Proses dengan Integrasi keislaman dijelaskan secara tersirat melalui teori Teoantroposentris-Integralistik karya Amin Abdullah. Beliau menggambarkan integrasi keilmuan dalam bentuk jaring laba-laba seperti pada gambar berikut :

⁷⁰*Ibid.*, h. 131-132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GAMBAR 2.6 JARING LABA-LABA TEOANTROPOSENTRIS-INTEGRALISTIK

Menurut Amin Abdullah struktur keilmuan seperti pada gambar jaringan laba-laba di atas. Lapisan ke-1 yaitu sumber tertinggi dari segala sumber ilmu yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Lapisan ke-2 menunjukkan ilmu agama seperti Ilmu Fiqih, Tafsir, Hadits dan lainnya. Lapisan ke-3 adalah ilmu pengetahuan umum yang bersifat teoritis seperti : *Sociology, Anthropology, dan Archeology*. Sedangkan lapisan ke-4 menunjukkan pengetahuan aplikatif yang menghasilkan budaya manusia dalam kehidupan manusia seperti isu *Religious Pluralism, Sciences and Technology*. Tiap lapisan saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan menunjukkan bahwa Islam selalu ada dan saling berkaitan dalam tiap sendi keilmuan.

Model *Science, Technology and Society* dan Keterampilan Proses merupakan bagian dari integrasi Islam yang ada pada lapisan ke-3 dan ke-4 yang merupakan bagian dari ilmu pengetahuan teoritis dan aplikatif yang langsung merujuk pada AL-Qur'an dan As-Sunnah. Berdasarkan penjelasan di atas maka integrasi keilmuan menurut Amin Abdullah memuat penyatuan ilmu agama, ilmu pengetahuan umum yang bersifat teoritis, serta ilmu pengetahuan aplikatif yang membentuk budaya pada diri manusia.

Menurut hemat penulis, kaitan antara model pembelajaran *science, technology and society* (STS), integrasi Islam dan keterampilan proses begitu erat. Keterampilan proses merupakan salah satu dari sederet keterampilan dalam pembelajaran tematik. Keterampilan ini menuntut peserta didik ikut berperan aktif untuk berpikir kritis sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi dan menyelesaikan permasalahan dengan prosedur-prosedur ilmiah. Sedangkan model pembelajaran *science, technology and society* (STS) terintegrasi Keislaman merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk kritis atas masalah-masalah yang sedang hangat di dalam kehidupan masyarakat, masalah ini kemudian diamati dan dicari jalan keluarnya menggunakan langkah-langkah ilmiah dengan sumber-sumber ilmiah pula (Al-Qur'an dan Al-hadits). Sehingga membiasakan peserta didik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbiasa memecahkan masalah melalui proses ilmiah dengan merujuk pada sumber ilmiah, sehingga memberikan refleksi yang kuat, saling melengkapi, dan mengkonfirmasi antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama.

8. Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Soal Keterampilan Proses

Pada penelitian ini dikembangkan juga perangkat pembelajaran yakni Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Soal Keterampilan Proses guna untuk mendukung kualitas LKPD serta membuat guru lebih mudah saat mengajar karena perangkat pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan memiliki keterkaitan yang valid. Berikut penjelasan mengenai Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Soal Keterampilan Proses:

a. Silabus

Silabus diadopsi dari bahasa Latin yaitu “*syllabus*” yang berarti tulisan, ikhtisar, daftar dan isi buku.⁷¹ Sedangkan menurut Sanjaya adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang melingkupi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat dasar.⁷² Dalam pengertian yang lebih spesifik silabus dimaknai sebagai rencana pembelajaran pada tema atau mata pelajaran tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan

⁷¹ Komaruddin, dkk . *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hlm 239

⁷² Sanjaya, W. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi (IPK), penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar⁷³. Memahami beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan silabus adalah sebuah perangkat pembelajaran yang menjadi pedoman pelaksanaan karena berisi penjabaran dari SK dan KD yang harus di capai peserta didik, dan materi pokok serta uraian materi. Penelitian ini akan menelaah silabus dengan beberapa aspek sebagai berikut⁷⁴

TABEL 2.7.
ASPEK PENILAIAN SILABUS

No	Aspek Komponen Penilaian Silabus
1	Identitas silabus
2	KI dan KD
3	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	Materi Pembelajaran
5	Kegiatan Pembelajaran
6	Penilaian Hasil Belajar
7	Sumber Belajar

Sumber : Adaptasi Sa'dun dan Kemendikbud

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu atau beberapa kali pertemuan. Mulyasa berpendapat bahwa RPP adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih KD yang ditetapkan dalam SK dan di jabarkan dalam silabus. RPP sendiri merupakan turunan dari silabus, maksudnya ialah RPP dikembangkan dari SK dan KD

⁷³ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Umum Pengembangan Silabus*, (Jakarta: 2008), 16

⁷⁴ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.⁷⁵ Adapun aspek penilaian RPP yang akan dinilai pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut.

TABEL 2.8.
ASPEK PENILAIAN RPP

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Identitas RPP	6	1-6
B	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	2	7-8
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	4	9-12
D	Tujuan Pembelajaran	4	13-16
E	Kegiatan Pembelajaran	21	21-41
F	Alat, media, dan sumber belajar	3	42-44
G	Penilaian Hasil Belajar	4	45-48
Jumlah		48	

c. Soal Keterampilan Proses

Soal keterampilan proses juga dikembangkan dalam penelitian ini mengingat bahwa sebagian besar soal yang dikembangkan dalam LKPD merupakan soal-soal yang menuntut keterampilan peserta didik dalam pelaksanaannya. Soal untuk mengukur keterampilan proses dapat berupa soal objektif ataupun soal uraian. Untuk mengetahui bahwa proses kerja ilmiah

⁷⁵ Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)* (Yogyakarta: PT Gava Media, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar-benar terjadi dan peserta didik memahami konsep dengan baik, maka proses kerja pada soal keterampilan proses peserta didik diminta untuk mengemukakan alasan mengapa memberikan jawaban tersebut. Sehingga dapat diinterpretasikan apakah peserta didik hanya menebak atau benar memahami konsep.⁷⁶

TABEL 2.9
ASPEK PENILAIAN SOAL KETERAMPILAN PROSES

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Konstruksi	4	1-4
B	Materi Pembelajaran	5	5-9
C	Bahasa	3	10-12
Jumlah		12	

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian pengembangan yang sedang diteliti penulis, antara lain :

1. Tesis yang ditulis oleh Siti Mardhiyah, pada tahun 2016 dengan judul “Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI IPA MA Wahid Hasyim Yogyakarta”⁷⁷. Penelitian tersebut merupakan penelitian

⁷⁶ Laely Mahmudah, *Pentingnya pendektan Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal ELEMENTARY Vol 4 No 1 Januari-Juni 2016, hlm. 182

⁷⁷ Siti Mardhiyah, *Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI IPA MA Wahid Hasyim Yogyakarta*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan menggunakan desain 4D yang bertujuan untuk mengembangkan LKPD Biologi Terintegrasi Nilai-nilai Islam untuk meningkatkan pemahaman konsep dan sikap spiritual. Hasil penelitian berupa produk LKPD biologi terintegrasi nilai-nilai Islam yang mempunyai karakteristik memenuhi tuntutan kurikulum, karakteristik peserta didik serta memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian produk memenuhi kriteria sebagai bahan ajar berdasarkan penilaian dari validator, praktisi, teman sejawat dan siswa dengan nilai sangat baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari model pengembangan yang digunakan, Saudari Siti menggunakan model 4D yang terdiri dari (*define, design, develop, dan disseminate*). Sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) selain itu penelitian saudari Siti dilaksanakan di kelas XI SMA dan mengambil subjek mata pelajaran Biologi. Sedangkan penulis mengambil subjek mata pelajaran tematik di SD/MI. Kemudian persamaannya ialah produk yang di hasilkan yaitu LKPD berbasis Islam.

2. “Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup” yang ditulis oleh Ika Septiana memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti karena menghasilkan produk LKPD terintegrasi nilai Keislaman, yang membedakan ialah Ika Septiana meneliti pada kelas rendah yaitu kelas III dan materi yang diangkat pada tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penelitian ini meneliti kelas tinggi yaitu kelas IV dan Tema yang diteliti adalah Tema 9 “Kayanya Bangsaku” subtema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” Hasil penelitian LKPD terintegrasi nilai islam pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup berdasarkan validasi ahli materi memperoleh presentase skor 86,79% dengan kriteria sangat layak, skor penilaian dari validasi ahli bahasa memperoleh presentase 85,83% dengan kriteria sangat layak dan skor penilaian dari validasi ahli media memperoleh presentase 91,62% dengan kriteria sangat layak. Uji coba kelompok kecil didapatkan presentase kemenarikan LKPD 84,66% dengan kriteria sangat menarik. Uji coba lapangan didapat presentase kemenarikan LKPD 88,46% dengan kriteria sangat menarik.⁷⁸

3. Penelitian ini dilakukan Sri Latifah, Eka Setiawati, Abdul Basith pada jurnal dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor” Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis pada produk yang akan dihasilkan yaitu LKPD dengan orientasi nilai Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan dan materi yang diteliti. Penelitian ini fokus materinya ada pada pembelajaran fisika menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Sedangkan penulis mengkaji tentang materi pembelajaran tematik. Hasil dari penelitian

⁷⁸ Ika Septiana, *Pengembangan Lkpd Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup*, 2018 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini ialah produk yang dihasilkan berkategori valid berdasarkan validasi dari ahli materi dengan persentase 85%, ahli materi agama Islam dengan skor 89% dan ahli desain dengan skor 91%, serta produk LKPD sangat menarik berdasarkan penilaian guru memperoleh persentase 84%, dan respon peserta didik pada uji coba lapangan memperoleh skor persentase 90%.⁷⁹

4. Ulfah Sa'adah Amir, Nola Nari, Ummul Huda pada tahun 2019 pernah meneliti tentang Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam Dan Budaya Minangkabau Di SMA/MA.⁸⁰ Hasil yang diperoleh ialah swbagai berikut untuk validasi materi rata-rata yang diperoleh 80,97% terketegori sangat valid, kemudian hasil angket respon peserta didik didapatkan presntase sebesar 68,64% termasuk pada kategori praktis. Perbedaan yang paling tampak antara penelitian Saudari Ulfah dan kawan-kawan dengan penulis ialah penegintegrasian yang dilakukan yaitu adanya integrasi antara Islam dan Budaya Minangkabau (Local Wisdom). Materi yang diambil adalah materi Matematika yaitu Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) di kelas X SMA. Persamaannya yaitu memakai model pengembangan yang sama yaitu ADDIE dan produk yang di hasilkan adalah LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses.

⁷⁹Sri Latifah, Eka Setiawati, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor'.

⁸⁰ Ulfah Sa'adah Amir, Nola Nari, Ummul Huda *Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam Dan Budaya Minangkabau di SMA/MA*, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2019 4th International Conference on Education September 25-26,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Haris Munandar Yusrizal Mustanin, dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Islam Pada Materi Hidrolis Garam” hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa LKPD yang mengandung nilai Islam dapat meningkatkan pemehama konsep peserta didik sebesar 87,88%.⁸¹
6. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nevi Geubrina Utama, Hafnati Rahmatan, Azhar. Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP⁸². Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan LKPD berbasis learning cycle 5E terintegrasi nilai Islami materi pengelolaan lingkungan. Perbedaan paling signifikan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah pada jenis penelitian. Penelitian Nevi dan kawan-kawan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian pengembangan dengan desain two group pretest-posttest. Hasil implementasi kegiatan pembelajaran diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada setiap kelas dari kedua sekolah yang ditunjukkan dari nilai N-Gain yaitu 62 dan 58 dengan kategori sedang untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol yaitu 25 dan 29 dengan

⁸¹Haris Munandar Yusrizal Mustanin, “Pengembangan LKPD Berorientasi Nilai Islami Pada materi Hidrolis Garam” Jurnal Pendidikan Sains Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala Darussalam, 2015 Vol.03 No.01

⁸²Nevi Geubrina Utama, Hafnati Rahmatan, Azhar. Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education), Vol. 07, No.01, hlm 47-54, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori rendah. Berdasarkan hasil uji-t kedua kelas pada setiap sekolah yaitu $5.129 > 2.018$ dan $4.985 > 2.006$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik antara kelas.

7. Dalam jurnal yang ditulis oleh Devi Kumala Santi berjudul Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Kelas IV SDN Kalinanas Wonosegoro. Jurnal ini membahas apakah penerapan model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) mampu memberikan peningkatan terhadap keterampilan proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Kalinanas Wonosegoro. Penelitian serupa juga pernah dilakukan, dalam jurnal yang berjudul Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Kelas IV SDN Kalinanas Wonosegoro. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis memiliki variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang sama, hanya saja pada penelitian ini meneliti dua variabel terikat sekaligus yaitu, keterampilan proses dan hasil belajar, sedangkan penulis hanya meneliti satu variabel terikat saja yaitu keterampilan proses. Lalu penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penulis menggunakan penelitian pengembangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Kumala Santi didapatkan hasil bahwa keterampilan proses sains siswa kelas VI SDN 1 Kalinanas, Kec. Wonosegoro, Kab. Boyolali meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 20,96% pada pembelajaran siklus 1 dan 44,37% pada pembelajaran siklus 2.⁸³

8. *Jurnal Pentingnya pendektan Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, yang ditulis oleh Laely Mahmudah merupakan jurnal yang membahas mengenai seberapa penting keterampilan proses pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.⁸⁴ Jurnal ini menjelaskan secara rinci mengenai Indikator dari keterampilan proses, berikut penjelasannya:

TABEL 2.10
INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES

Keterampilan Proses	Indikator
Mengamati (Observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan sebanyak mungkin alat indera 2. Mengumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan. 3. Menafsirkan fakta atau data menjadi penjelasan yang logis.
Mengkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik/menggambarkan data empiris hasil percobaan atau pengamatan dengan grafik atau tabel atau diagram. 2. Mendiskusikan hasil kegiatan suatu masalah dan menyusun serta menyampaikan laporan secara sistematis. 3. Menjelaskan hasil percobaan atau penelitian.
Mengelompokkan (Klasifikasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat setiap pengamatan secara terpisah. 2. Mencari perbedaan dan persamaan serta mengontraskan ciri-ciri. 3. Mencari dan membandingkan dasar pengelompokkan atau penggolongan.
Mengukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai alat dan bahan. 2. Mengetahui alasan mengapa menggunakan alat dan bahan. 3. Mengetahui menggunakan alat dan bahan dengan benar sesuai dengan fungsinya
Memprediksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pola-pola hasil pengamatan. 2. Mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati baik berupa konsep, fakta ataupun prinsip. 3. Membuat ramalan tentang suatu hal berdasarkan pola tertentu
Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil percobaan relevan dengan permasalahan, temuan, serta hasil pembahasannya. 2. Menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis benar atau salah. 3. Mencatat hasil percobaan secara teliti dan lengkap.

⁸³Devi Kumala Santi. 2014. *Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Sains, Teknologi, Masyarakat (STM)* pada peserta didik SDN 1 Kalinanas-Wonosegoro Scholaria. Vol 4 No 3, hlm. 130

⁸⁴Laely Mahmudah, *Pentingnya pendektan Keterampilan Proses pada Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal ELEMENTARY Vol 4 No 1 Januari-Juni 2016, hlm. 182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian jurnal ini juga membahas soal keterampilan proses. Soal untuk mengukur keterampilan proses dapat berupa soal objektif ataupun soal uraian. Untuk mengetahui bahawa proses kerja ilmiah benar-benar terjadi dan peserta didik memahami konsep dengan baik, maka proses kerja pada soal keterampilan proses peserta didik diminta untuk mengemukakan alasan mengapa memberikan jawaban tersebut.

9. Jurnal publikasi dengan judul LKPD Discussion Activity Terintegrasi Keislaman dengan Pendekatan Pictorial Riddle pada Materi Pecahan yang diteliti oleh Alin Wahyu dkk., menunjukkan kesimpulan bahwa LKPD discussion activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pictorial riddle dinilai sangat valid oleh validator dengan persentase 89,91%. Kemudian LKPD ini juga dinilai sangat praktis oleh guru dan peserta didik dengan persentase 90,02% .⁸⁵
10. Intan Marizaka juga pernah melakukan penelitian yang sama dengan peneliti yaitu mengenai pembelajaran berbasis *Science, Technology, and Society* (STS), perbedaanya ialah saudari Intan menggunakan istilah model pembelajaran Sains, Teknologi dan Masyarakat (STM) yang merupakan terjemahan Bahasa Indonesia dari *Science, Technology, and Society* (STS). Judul yang diteliti oleh saudari Intan adalah “Meningkatkan Hasil Belajar

⁸⁵ Alin Wahyu Rizkiyah, Nasir, dan Komaruddin, “LKPD Discussion Activity Terintegrasi Keislaman dengan Pendekatan Pictorial Riddle pada Materi Pecahan”, Jurnal Matematika, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa melalui Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat STM pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas II MTS Muhammadiyah Siak Hulu Kabupaten Pelalawan”. Penelitian ini mengkaji tentang apakah Model Pembelajaran STM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas II MTS Muhammadiyah Siak Hulu Kabupaten Pelalawan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar biologi dari siklus satu I dan siklus II, pada siklus satu I hasil belajar telah mencapai 65,4%, artinya ketuntasan siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus II, hasil belajar siswa memuaskan dan dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat dari 65,4% menjadi 83,2%.⁸⁶

⁸⁶Intan Marizka, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat STM pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas II MTS Muhammadiyah Siak Hulu Kabupaten Pelalawan*. Pekanbaru: Unri, 2009



C. Kerangka Berpikir

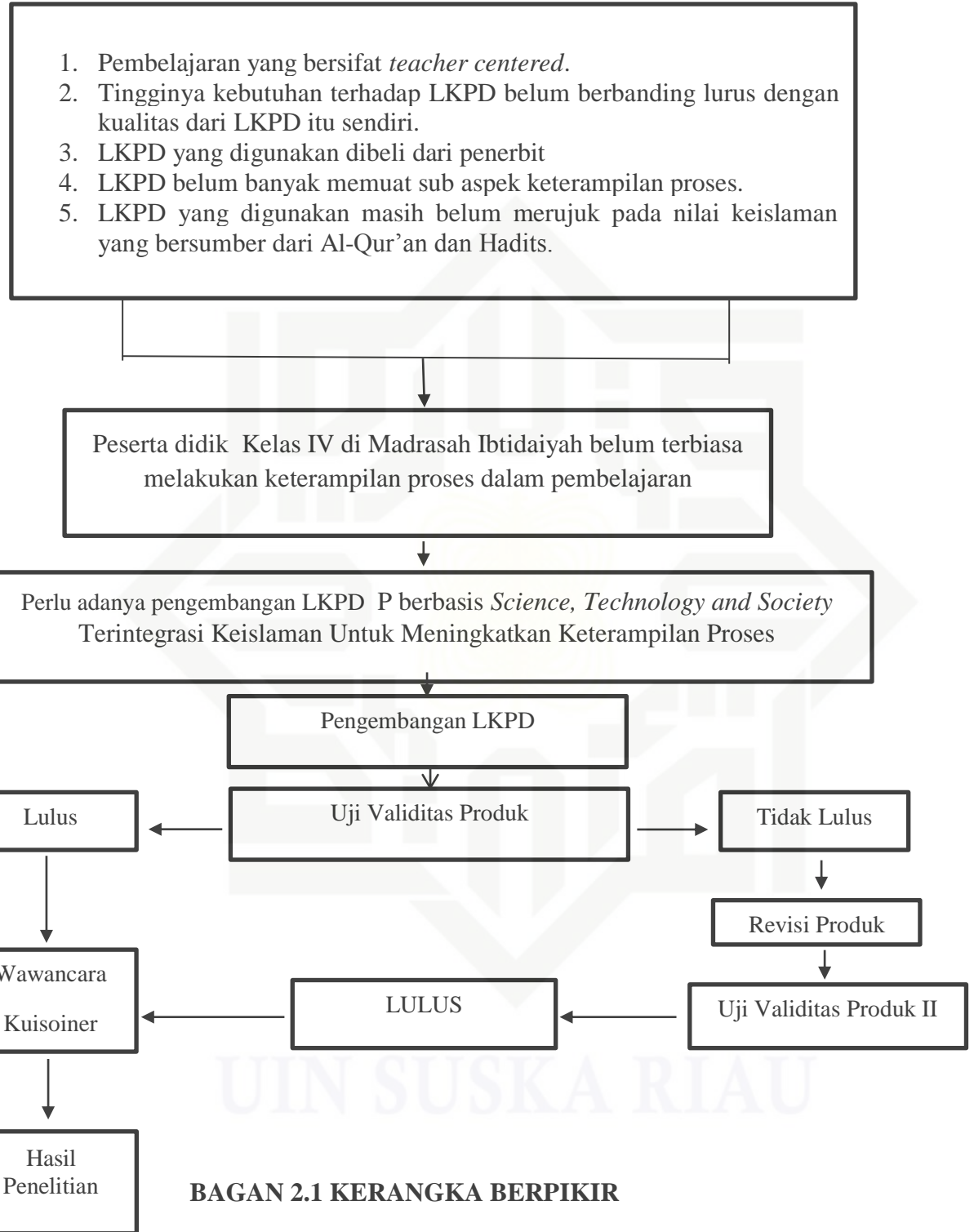
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAGAN 2.1 KERANGKA BERPIKIR

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) melalui desain *analysis, design, development, implementation, evaluation* (ADDIE). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Nana Syaodih Sukmadinata juga mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.¹ Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau R&D, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.²

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk melalui beberapa tahapan yaitu menganalisa, mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan serta mengevaluasi sebuah produk dengan dinilai keefektifannya melalui uji validasi yang akan dilakukan oleh para ahli. Produk yang dihasilkan dalam penelitian adalah LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 164.

keterampilan proses kemudian akan dikembangkan juga perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Soal Keterampilan Proses.

2. Prosedur Pengembangan

Ada banyak model desain yang menggunakan pendekatan sistem. Desain tersebut berbeda dalam jumlah, nama langkah-langkahnya, serta fungsi masing-masing langkah yang direkomendasikan. Berikut model desain pengembangan :

1. Dick and Cary

Komponen model Dick and Carey meliputi pembelajar, pengajar, materi, dan lingkungan. Berbagai model dapat dikembangkan dalam mengorganisasi pengajaran. Satu di antaranya adalah model pembelajaran Dick and Carrey. Adapun langkahlangkah pembelajarannya mencakup (1) mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, (2) melaksanakan analisis pengajaran, (3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, (4) merumuskan tujuan performansi, (5) mengembangkan butirbutir tes acuan patokan, (6) mengembangkan strategi pengajaran, (7) mengembangkan dan memilih material pengajaran, (8) mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi bahan pembelajaran, (10) mendesain dan melakukan evaluasi sumatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Pengembangan Borg & Gall

Model pengembangan Borg & Gall (2001) menggunakan alur air terjun (*waterfall*) pada tahap pengembangannya. Tahap-tahap pengembangan mulai dari analisis kebutuhan hingga penyebaran disusun secara terperinci sehingga memudahkan dalam pengembangan.

3. Model Pengembangan ADDIE

Model ADDIE merupakan model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan baik untuk pembelajaran tradisional (tatap muka di kelas) maupun pembelajaran *online*. menyimpulkan bahwa model ADDIE adalah kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran dimana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum.. Model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: (1) Analisis kebutuhan; (2) Desain; (3) Pengembangan; (4) Implementasi; (5) Evaluasi.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan pertimbangan model ini lebih sesuai dengan langkah-langkah pengembangan pembelajaran selain itu model ini sederhana dan mudah diterapkan. Model pengembangan tersebut memiliki 5 tahapan pengembangan yaitu: tahap (1) analisis (*analysis*), (2) tahap perancangan produk awal (*design*), (3) tahap

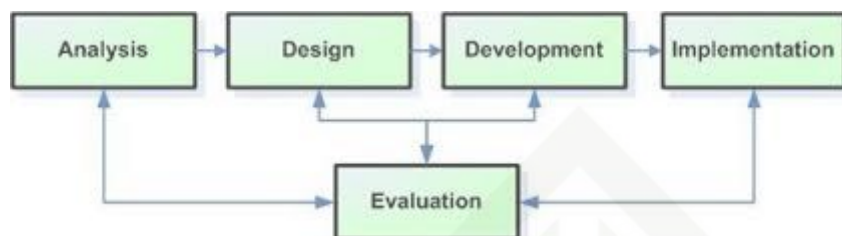
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan produk (*development*), (4) tahap implementasi produk (*implementation*), (5) tahap evaluasi produk (*evaluation*).³



Gambar 3.1
Alur Model Pengembangan ADDIE⁴

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kurikulum

Analisis ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru pada beberapa MI yang ada dikecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

TABEL 3.1
DAFTAR NAMA MI DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

No	Nama Sekolah	Kurikulum yang di gunakan
1	MI Al-Barokah,	Kurikulum 2013
2	MI-Istiqomah.	
3	MI Aulia Cendikia	

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Cet. Ke 2* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 38

⁴ I Made Tegeh, I Made Kirna, *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model*, Jurnal Ika Vol 11, No 1 (2013) hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis kurikulum ini juga dimaksudkan untuk melihat kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut. Tidak hanya itu analisis kurikulum juga menganalisis LKPD dan perangkat pembelajaran seperti (silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal keterampilan proses) yang digunakan oleh peserta didik. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan kompetensi dasar mana yang akan dikembangkan menjadi LKPD berbasis *Science, Technology and Society (STS)* Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses. Langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat indikator, materi pokok, pengalaman belajar, dan tujuan belajar yang ingin di tekankan dalam pembelajaran . Selanjutnya, mencermati kompetensi apa yang harus dimiliki oleh peserta didik.

b. Analisis Kebutuhan siswa

Meliputi analisis terhadap bahan ajar LKPD yang benar-benar dibutuhkan peserta didik yang akan menjadi sasaran pengembangan bahan ajar. Hal ini juga dilihat dari aspek masalah yang dihadapi peserta didik pada saat pembelajaran. Masalah-masalah yang ditemukan didapat dari hasil wawancara terhadap guru dan kepala sekolah kelas IV MI di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dan juga dengan observasi pada peserta didik di kelas IV MI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Analisis Kompetensi

Analisis ini meliputi analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) apa yang akan dimuat dalam LKPD berbasis *Science, Technology and Society (STS)* Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses. Berikut adalah Kompetensi Dasar pada Tema 9 Subtema 1 Kelas IV MI.

TABEL. 3.2
KOMPETENSI DASAR TEMA 9 SUBTEMA 1 KELAS IV

Bahasa Indonesia
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
PPKn
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
IPA
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
IPS
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
SBdP
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Perancangan Produk Awal (*Design*)

Setelah melakukan tahap analisis dari ditemukannya masalah pada tahap sebelumnya, maka kemudian peneliti melakukan pengkajian materi dan pengkajian konten pada LKPD, lalu hasil dari analisis digunakan sebagai acuan dalam pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses.

a. Pengkajian Materi

Pada tahap ini ditentukan materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Materi yang pilih dalam penelitian ini adalah materi pada Tema 9 Subtema 1. Berikut ini adalah rangkuman materi yang ada pada Tema 9 Subtema 1 dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 kelas IV semester 2:

TABEL 3.3
RANGKUMAN MATERI TEMA 9 SUBTEMA 1
KELAS IV SD/MI

Pembelajaran	Mata Pelajaran	Materi
Pembelajaran 1	1. IPA 2. IPS 3. Bahasa Indonesia	1. Sumber energi yang ada dilingkungan sekitar. 2. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat 3. Wawancara
Pembelajaran 2	1. PPKn 2. SBdP	1. Pelaksanaan kewajiban dan hak 2. Tanda tempo dan tinggi rendah nada
Pembelajaran 3	1. IPA 2. Bahasa Indonesia	1. Jenis-jenis sumber daya energi 2. Wawancara seorang narasumber
Pembelajaran 4	1. PPKn 2. Bahasa Indonesia	1. Kewajiban dan Hak terhadap Sumber Energi 2. Membuat laporan hasil wawancara
Pembelajaran 5	1. IPS 2. SBdP	1. Aktivitas ekonomi berdasarkan sumber sumber daya alamnya. 2. Menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada.
Pembelajaran 6	1. PPKn 2. Bahasa Indonesia	1. Pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 2. Melakukan wawancara dan membuat laporan hasil wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perancangan Produk

Setelah menentukan materi, kemudian peneliti melakukan perencanaan awal dalam pembuatan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD yang dirancang sesuai dengan kompetensi dasar, silabus dan berbasis nilai keislaman pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” Subtema 1 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Langkah pembuatan produk melalui beberapa tahapan, diantaranya:

- 1) Membuat judul
- 2) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan.
- 3) Menentukan susunan materi
- 4) Menentukan ukuran kertas, font, spasi, dan jenis huruf yang akan digunakan dalam penyusunan LKPD.

Adapun ukuran kertas yang digunakan adalah A4. Ukuran dan jenis font yang digunakan adalah 12 (*Comic Sans*), 13 (*Algerian, Avenir,*) 15 (*Broadway*), 17 (*Bernard MT Condensed*), 25 (*Arial Rounded MT Bold*), 28 (*Elephant*) 41 (*Mistral*) dengan spasi 1,5

- 5) Menentukan kombinasi warna yang menarik sebagai pendukung pembelajaran.
- 6) Menentukan konten Integrasi Keislaman sebagai bantuan dalam LKPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten berbasis Nilai Keislaman yang diberikan berupa ayat Al-Qur'an (Smart Qur'an), penggalan hadits (Ensiklopedi Hadits), Tahukah Kamu ?, Karakter Anak Sholeh, dan Kearifan local.

- 7) Menentukan struktur penulisan.
- 8) Membuat sketsa susunan LKPD, konten praktikum, dan mengintegrasikan Nilai Keislaman, serta letak penempatannya di dalam LKPD.

c. Menyusun Instrumen Penilaian Produk

Pada tahap ini peneliti mulai membuat instrumen penilaian produk disertai dengan perangkat pembelajaran seperti silabus dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta penilaian soal keterampilan proses. Instrumen penilaian pada penelitian ini berupa angket yang ditujukan untuk validator atau para ahli dan para guru serta peserta didik sebagai sasaran implementasi produk.

Instrumen penilaian akan di validasi oleh validator instrument yaitu Dr. Rian Vebrianto, M.Ed. Ada beberapa instrumen penilaian yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu instrumen validasi LKPD, instrumen validasi silabus, instrumen validasi RPP, instrumen validasi soal keterampilan proses. Dimana setiap instrumen telah memuat ahli materi dan ahli media sebagai validator.

1. Instrumen penilaian LKPD meliputi beberapa aspek :
 - 1)Kompenen LKPD, 2)Materi pembelajaran, 3)Aspek LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dengan *Science, Technology and Society*, 4)Aspek LKPD dengan Integrasi Keislaman, 5) Aspek LKPD dengan keterampilan proses, 6)Syarat Didaktif, 7) Syarat Konstruksi, 8) Syarat Teknis
2. Instrument penilaian untuk silabus meliputi aspek-aspek berikut ini: 1) Identitas silabus, 2) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), 3)Indikator Pencapaian Kompetensi, 4) Materi Pembelajaran, 5) Kegiatan pembelajaran, 6) Sumber belajar, 7) Penilaian hasil belajar.
3. Instrument penilaian untuk RPP meliputi aspek-aspek berikut ini: 1)Identitas RPP, 2) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), 3) Indikator Pencapaian Kompetensi, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi pembelajaran, 6) Kegiatan Pembelajaran, 7) Alat media dan sumber belajar, 8) Penilaian hasil belajar.
4. Instrumen penilaian untuk soal keterampilan proses meliputi aspek-aspek berikut ini: 1) Konstruksi, 2) Materi pembelajaran, 3) Bahasa

Sama halnya dengan instrumen penilaian, angket respon pada penelitian ini juga akan di validasi oleh validator instrument yaitu Dr. Rian Vebrianto, M.Ed. ada dua jenis angket respon yang dibuat yaitu angket respon peserta didik dan angket respon guru. Berikut beberapa aspek yang dinilai pada angket respon tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket respon peserta didik meliputi beberapa aspek yaitu : 1) Materi pembelajaran, 2) Tampilan LKPD, 3) Penggunaan LKPD, 4) Keterampilan proses
2. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai oleh guru ialah sebagai berikut : 1) Materi pembelajaran, 2) Tampilan LKPD, 3) Penggunaan LKPD, 4) Penyajian Silabus, 5) Penyajian RPP, 6) Keterampilan proses.

3. Tahap Pengembangan Produk (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman disertakan dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan soal Keterampilan Proses. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Pembuatan Produk

Pertama adalah menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan soal Keterampilan Proses. Berdasarkan susunan pada perangkat pembelajaran dilanjutkan dengan mendesain produk, kemudian dilakukan pencetakan produk. Semua komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain dirangkai menjadi satu kesatuan produk yang utuh untuk membentuk LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Validasi

Pada tahap ini produk serta perangkat pembelajaran akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Berikut daftar nama validator pada penelitian ini:

TABEL. 3.4
DAFTAR NAMA VALIDATOR

No	Nama Validator	Keterangan
1	Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag	Dosen Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau
2	Mimi Haryani, S.Pd, M.Pd	Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau
3	Nurmaliza, S.Pd	Guru Kelas IV SD Negeri 005 Perawang Tualang Kab. Siak

c. Revisi I

Pada tahap ini produk direvisi berdasarkan komentar, saran, dan masukan dari ahli materi, dan ahli media.

4. Tahap Implementasi Produk (*Implementation*)

Setelah melalui proses validasi oleh para ahli dan memenuhi kategori valid, maka LKPD serta perangkat pembelajaran dapat di uji coba. Berikut beberapa tahapan uji coba produk :

a. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui daya tarik, tingkat kelayakan, dan efektivitas LKPD berbasis *Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman* dapat meningkatkan keterampilan proses serta keefektifan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan soal keterampilan prose. Uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba kelompok kecil dan uji lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Try-Out*)

Jika LKPD yang divalidasi oleh para ahli dan para guru telah memenuhi kategori valid, maka selanjutnya dilakukan uji coba. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran dari validator, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil terlebih dahulu. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 15 peserta didik di kelas IV dari 3 Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda yang berada di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dengan kemampuan yang heterogen sehingga dapat mewakili subjek uji coba secara keseluruhan. Peserta didik diminta untuk melihat produk yang dihasilkan, kemudian peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terkait pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses yang telah diperlihatkan sebelumnya.

2) Revisi II (jika diperlukan)

Revisi II dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari siswa dan hasil tes yang dikerjakan peserta didik dengan menguji kevaliditasnya. Namun, dalam revisi akan mempertimbangkan masukan dan saran dari validator dan para guru sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji lapangan

Uji lapangan tidak dapat dilakukan disebabkan pandemi Covid-19 sehingga uji coba lapangan akan dilakukan menggunakan uji coba kelompok kecil sebanyak 9 orang peserta didik dari sekolah yang sama namun dengan peserta didik yang berbeda.

4) Revisi III (jika diperlukan)

5. Tahap Evaluasi Produk (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan pemberian nilai terhadap LKPD dan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi tidak hanya dilakukan pada tahap akhir, pada prosedur pengembangan ADDIE, evaluasi dilakukan setiap tahap. Berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh validator, guru dan peserta didik kemudian dilakukan perbaikan atau revisi guna menyempurnakan produk tersebut.

B. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat validitas dan praktikalitas setelah peserta didik menggunakan produk ini. Berikut ada beberapa cara uji coba yang dilakukan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Uji Validitas LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses disertakan dengan Silabus, RPP dan Soal Keterampilan Proses

Uji validitas LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses disertakan dengan Silabus, RPP dan Soal Keterampilan Proses akan dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli media atau ahli teknologi pendidikan, kemudian ahli materi. Ahli media akan memberikan penilaian kevalidan produk LKPD yang dinilai dari syarat teknis yang terkait dengan tampilan LKPD seperti penggunaan font atau huruf, desain LKPD, pemilihan gambar pada LKPD dan penampilan LKPD.

Sedangkan ahli materi akan menilai kevalidan produk dari syarat didaktif dan konstruktif dan karakteristik LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses. Selanjutnya ahli materi juga akan memberikan pada aspek penilaian silabus yaitu aspek 1) identitas silabus, 2) KI dan KD, 3) Pencapaian Kompetensi, 4) materi pembelajaran, 5) kegiatan pembelajaran, 6) kesesuaian hasil belajar, 7) sumber belajar. Kemudian aspek penilaian RPP yaitu aspek 1) identitas RPP, 2) KI dan KD, 3) pencapaian kompetensi, 4) tujuan pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) kegiatan pembelajaran, 7) keterampilan proses, 8) alat, 9) media, 10) sumber belajar dan 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian hasil belajar. Terakhir ialah aspek penilaian soal keterampilan proses yaitu aspek konstruksi, materi, dan bahasa.

- b. Uji Coba Kepraktisan LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman untuk meningkatkan keterampilan proses
Tingkat kepraktisan LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses dapat dilihat dari variabel kepraktisan yaitu minat peserta didik dan tampilan LKPD, proses penggunaan LKPD, dan evaluasi. Uji coba praktikalitas dilakukan terhadap kelompok kecil dan kelompok terbatas.

- c. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba keterbacaan dilakukan terhadap 15 orang peserta didik yang di ambil menggunakan teknik *random sampling* sehingga diperoleh kemampuan peserta didik yang berbeda atau herogen. Uji coba kepraktisan kelompok kecil dilaksanakan dengan mengimplementasikan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses. Uji coba praktikalitas kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses masih ditemukan kesalahan dan meminta saran perbaikan berdasarkan kendala yang ditemukan oleh peserta didik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Uji Coba Lapangan LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses terhadap kelompok besar

Uji lapangan tidak dapat dilakukan disebabkan pandemi Covid-19 sehingga uji coba lapangan akan dilakukan menggunakan uji coba kelompok kecil sebanyak 15 orang peserta didik dari sekolah yang sama namun dengan peserta didik yang berbeda.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini diambil secara acak dengan menggunakan *random sampling*. Subjek uji coba kelompok kecil akan melibatkan 15 peserta didik dari kelas IV MI di Kota Pekanbaru. Tahap uji coba lapangan atau kelompok besar diujikan pada 30 orang peserta didik kelas IV MI di Kota Pekanbaru

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian pengumpulan data mutlak diperlukan. Teknik pengumpulan data terbagi atas pra riset atau sebelum riset dan juga saat riset.

1) Pra riset

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pada tahap pra riset.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.⁵ Pada pra riset, wawancara dilakuka kepada wali kelas kelas IV MI di Kota Pekanbaru guna memperoleh informasi tentang bahan ajar LKPD yang digunakan di sekolah tersebut.

b. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dimana kegiatan tersebut berlangsung secara kontiniu atau terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk memperoleh sebuah fakta.⁶ Observasi awal yang dilakukan peneliti ialah mengamati bahan ajar yang digunakan yang digunakan oleh peserta didik dan guru di MI di Kota Pekanbaru serta melihat ada atau tidaknya nilai keislaman yang timbul dari penggunaan LKPD yang digunakan selama proses pembelajaran.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Angket kelayakan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS)

⁵ Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*: Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, hlm 5

⁶ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm 26

⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 142.

Terintegrasi Keislaman, menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik.⁸ Selanjutnya agar diperoleh data kuantitatif, maka kelima alternatif jawaban diberi skor yaitu sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang baik = 2, sangat kurang baik = 1

d. Review Buku Bahan Ajar

Penulis melakukan review buku bahan ajar LKPD yang di gunakan di kelas IV pada beberapa MI yang ada di kota Pekanbaru

1. MI Al-Barokah Pekanbaru

Tabel. 3.5
HASIL PENILAIAN REVIEW BUKU AJAR
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIKMI AS-SALWA

Judul Buku	: Tema 4 Berbagai Pekerjaan
Penulis Buku	: Tiara Perdana Putri
Penerbit Buku	: Putra Kertonatan
Identitas Buku	: a. Cover : Ada (halaman depan)
	b. kata pengantar : Ada (halaman iii)
	c. daftar isi : Ada (halaman iv)
	d. jumlah rujukan : 8 (halaman 92)
	e. Jumlah halaman : 92

Hasil Penilaian *Review* :

Komponen Penilaian	Komentar/Saran /rekomendasi Perbaikan
1. Kelengkapan unsur isi buku	<p>Hanya ada sub aspek keterampilan proses : mengamati, mengkomunikasikan, menyimpulkan</p> <p>LKPD yang ideal meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar/materi pokok, langkah kerja, dan penilaian dan informasi pendukung.</p> <p>Unsur yang masih belum tampak ialah adanya informasi pendukung. Informasi pendukung yang diharapkan ialah informasi yang terintegrasi dengan keilmuan lainnya, disini diharapkan LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses, dengan memuat konten-konten informasi yang memiliki nilai islami.</p>

⁸ *Ibid*, hlm. 93.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<p>Pengembangan materi IPA KD 3.8 dan 4.8 disajikan dalam beberapa bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian (Ayo membaca) <ul style="list-style-type: none"> • SDA dan jenisnya (hlm.2) • Pemanfaatan Teknolgi Ramah Lingkungan bagi Keberadaan SDA (hlm. 28) • Dampak Pemanfaatan SDA yang tidak terkontrol (hlm. 59) • SDA dan cara melestarikannya (hlm 60) • Pentingnya Daur Ulang Sampah bagi Pelestarian Lingkungan (hlm. 65) 2. Latihan (Ayo Kerjakan, Ayo Menulis) <ul style="list-style-type: none"> • Latihan membedakan SDA yang dapat dan tidak dapat di perbaharui (hlm 2) • Latihan cara menghemat energi (hlm 36) • Hubungan mata pencaharian dengan SDA yang digunakan (hlm 38) • Latihan cara melestarikan SDA (hlm. 61) • Latihan cara mengolah sampah (hlm 62) 3. Percobaan (Ayo Lakukan) <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan kegiatan pelestarian sumber daya (hlm. 8) • Memanfaatkan barang bekas (hlm 66) <p>Namun belum tampak pembahasan yang berkaitan antara materi IPA (lingkungan sekitar) dengan nilai keislaman. Pada materi IPA LKPD ini tidak mencantumkan tujuan pembelajaran yang ingin dikembangkan baik itu (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).</p>
4. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Untuk kemutakhiran data harus di <i>upgrade</i> , sebab jika daftar pustaka menggunakan referensi dari tahun 2004-2017. Belum merujuk pada referensi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, jurnal keislaman
5. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Kualitas penerbitan masih harus banyak pembenahan, seperti editing gambar, harusnya menyesuaikan dengan materi yang dipaparkan, banyak sekali gambar yang gelap atau buram. Pemilihan gambar bisa disesuaikan misalnya untuk karakter manusia cari gambar ilustrasi islami yang menutup aurat. Sudah menyertakan profil penulis, profil editor, dan profil penerbit
6. Sesuai dengan perkembangan IPTEK	LKPD ini sudah sesuai dengan perkembangan IPTEK
7. Memiliki struktur buku yang jelas	Sudah memenuhi struktur LKPD meliputi Judul, alat dan bahan, prosedur kerja, tabel data, bahan diskusi Namun ada satu yang belum ada yaitu tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan KD.
8. Penampilan buku Menarik	Pada Cover tidak menyediakan Kolom identitas (nama, kelas dan sekolah Kurang menarik, karena tidak berwarna, minimnya gambar ilustrasi pada materi IPA, bisa dilihat pada bagian uraian materi (hlm 2,28, 59,60,65)
9. Tulisan Hurufnya jelas	Ukuran huruf 12, font calibri, Tulisannya konsisten

2. MI Istiqomah Pekanbaru

TABEL. 3.6
HASIL PENILAIAN *REVIEW* BUKU AJAR
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MI ISTIQOMAH PEKANBARU

Judul Buku	: Tema 4 : Berbagai Pekerjaan ⁹
Penulis Buku	: Veronica Dianiputri, S.S
Penerbit Buku	: Artha Media (Tampan, Pekanbaru)
Identitas Buku	: a. Cover : Ada (halaman depan)
	b. Kata pengantar : Ada (halaman 1)
	c. Daftar isi : Ada (halaman 2)
	d. Jumlah rujukan : 6 (halaman 96)
	e. Jumlah halaman : 96

Komponen Penilaian	Keterangan
Kelengkapan unsur isi buku	<p>Unsur LKPD yang belum terpenuhi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya ada indikator keterampilan proses : mengamati, mengkomunikasikan, Waktu penyelesaian Kompetensi dasar (KD) yang dicapai tidak dituliskan dalam tiap-tiap pembelajaran. Penilaian : Kolom penilaian untuk tiaptiap KD pada tiap-tiap pembelajaran belum ada..
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan materi hanya dalam bentuk konten “Ekplorasi Materi” saja. Tapi belum memperlihatkan ciri pembelajaran tematik yaitu dengan pendekatan saintifik. Latihan hanya berbentuk soal pilihan ganda dan isian singkat. Tidak tampak pembahasan materi yang dengan nilai keislaman.
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Untuk kemutakhiran data harus di <i>upgrade</i> , sebab daftar pustaka menggunakan referensi dari tahun 2008-2010. Belum merujuk pada referensi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, jurnal keislaman.
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	<ul style="list-style-type: none"> Editing gambar belum menyesuaikan dengan materi. Gambar buram. Pemilihan gambar bisa disesuaikan misalnya untuk karakter manusia carilah gambar ilustrasi islami yang menutup aurat. Belum menyertakan profil penulis, profil editor, dan profil penerbit
Sesuai dengan perkembangan IPTEK	Sudah sesuai dengan kurikulum 2013
Memiliki struktur buku yang jelas	<p>Struktur LKPD yang belum terpenuhi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi dasar (KD)

⁹ Veronica Dianiputri, *LKPD Cerdas Tematik Terpadu Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD/MI*, (Pekanbaru : Artha Media)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penampilan buku menarik	<ul style="list-style-type: none"> Cover LKPD terlalu banyak warna, sudah ada kolom identitas Kurang menarik, karena tidak berwarna, minimnya gambar ilustrasi terutama pada bagian wacana.
Tulisan hurufnya jelas	<ul style="list-style-type: none"> Jenis font cukup konsisten (calibri), ukuran font tidak konsisten (10,11, 12), font calibri, penomoran tidak konsisten

3. MI Aulia Cendikia Pekanbaru

TABEL 3.7
HASIL PENILAIAN REVIEW BUKU AJAR
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MI AULIA CENDIKIA

Judul Buku	: Tema 4 Berbagai Pekerjaan
Penulis Buku	: Prayitno
Penerbit Buku	: Lautan Media
Identitas Buku	a. Cover : Ada (halaman depan) b. kata pengantar : Ada (halaman iii) c. daftar isi : Ada (halaman iv) d. jumlah rujukan : 8 (halaman 92) e. Jumlah halaman : 94

Komponen Penilaian	Komentar/Saran /rekomendasi Perbaikan
Kelengkapan unsur isi buku	Unsur LKPD yang belum terpenuhi : <ul style="list-style-type: none"> Hanya ada indikator keterampilan proses : mengamati, mengkomunikasikan, menyimpulkan Konten keislaman
MRuang lingkup dan kedalaman pembahasan	Pengembangan materi disajikan dalam beberapa bentuk: <ol style="list-style-type: none"> Uraian (Ayo pahami) Latihan (Ayo Berlatih)
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> Untuk kemutakhiran data harus di <i>upgrade</i>, sebab jika daftar pustaka menggunakan referensi dari tahun 2002-2018. Belum merujuk pada referensi Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, jurnal keislaman
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	<ul style="list-style-type: none"> Editing gambar belum menyesuaikan dengan materi. Gambar buram
Sesuai dengan perkembangan IPTEK	Sudah sesuai dengan kurikulum 2013 namun belum sesuai dengan pendekatan saintifik
Memiliki struktur buku yang jelas	Sudah memenuhi struktur LKPD meliputi Judul, alat dan bahan, prosedur kerja, tabel data, bahan diskusi
Penampilan buku menarik	Cover belum mencerminkan ilustrasi islami, LKPD belum berwarna
Tulisan hurufnya	<ul style="list-style-type: none"> Ukuran font tidak konsisten (10,11, 12), font calibri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis font tidak di bedakan antara sub judul dengan isi • Penomoran tidak konsisten
-------	--

2) Riset

Pada teknik pengumpulan data tahap riset yang digunakan adalah angket yang disusun ke dalam lembar validasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk memperoleh validasi dari para ahli. Teknik ini juga dipakai untuk meminta tanggapan peserta didik dan guru dari mengenai materi yang ada di dalam LKPD, desain LKPD dan saran terhadap LKPD ini. Jenis angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, karena berisi pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia dalam kuosioner.

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar angket peserta didik. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan, dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Instrumen Validitas

Instrumen pengumpulan data yang akan dipakai ialah lembar validasi. Setelah lembar validasi di isi oleh para ahli akan di peroleh data-data. Data tersebut akan diolah dan dinilai untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD dan perangkat pembelajaran RPP, silabus dan soal keterampilan proses. Instrumen yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data yang dimaksud adalah instrumen validitas. Penelitian pengembangan ini menggunakan lembar validasi LKPD. Angket yang digunakan pada lembar validasi terdiri dari dua jenis yakni angket terstruktur serta angket tidak terstruktur. Nantinya angket terstruktur digunakan untuk memperoleh skor penilaian yang digunakan untuk LKPD. Lembar validas penelitian pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang dengan jabaran sebagai berikut : 1= sangat tidak setuju (STS), 2= tidak setuju(TS), 3=cukup setuju (CS),4=setuju (S), dan 5= sangat setuju (SS).

Kemudian angket tidak terstruktur akan digunakan oleh para ahli untuk memberikan saran, masukan ataupun kritikan terkait LKPD LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses yang akan digunakan penulis sebagai rujukan pelaksanaan revisi.

TABEL 3.8

KISI-KISI PENILAIAN LKPD BERBASIS *SCIENCE, TECHNOLOGY, AND SOCIETY* TERINTEGRASI KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Komponen LKPD	8	1-8
B	Materi Pembelajaran	9	9-17
C	Aspek <i>Science, Technology, and Society</i>	5	17-22
D	Aspek Terintegrasi Keislaman	7	23-29
E	Aspek Keterampilan Proses	5	30-34
F	Syarat Didaktik	13	35-47
G	Syarat Konstruksi	7	48-54
H	Syarat Teknis	17	55-71
Jumlah			71

TABEL 3.9

KISI-KISI LEMBAR VALIDASI SILABUS

No	Aspek yang akan Dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Identitas Silabus	6	1-6
B	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	3	8-10
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	4	9-12
D	Materi pembelajaran	3	13-15
E	Kegiatan pembelajaran	2	16-17
F	Sumber belajar	3	18-20
G	Penilaian Hasil Belajar	2	21-22
Jumlah			22

Sumber: Diadaptasi dari Sa'dun, 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 3.10
KISI-KISI LEMBAR VALIDASI RPP

No	Aspek yang akan Dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Identitas RPP	6	1-6
B	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	2	7-8
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	4	9-12
D	Tujuan Pembelajaran	4	13-16
E	Kegiatan Pembelajaran	21	21-41
F	Alat, media, dan sumber belajar	3	42-44
G	Penilaian Hasil Belajar	4	45-48
Jumlah			48

Sumber: Diadaptasi dari Sa'dun, 2013

TABEL 3.11
KISI-KISI LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN PROSES

No	Aspek	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Konstruksi	Kelengkapan soal	4
2	Materi	Kesesuaian soal dengan keterampilan proses	3
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
3	Bahasa	Kesesuaian bahasa dan butir soal	5
Jumlah			14

2) Instrumen Praktikalitas

Pada penelitian pengembangan ini instrumen praktikalitas yang digunakan berupa angket respon guru dan peserta didik terhadap penggunaan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses. Lembar penilaian yang digunakan berupa angket, yaitu angket terstruktur dan angket tidak terstruktur. Angket respon peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang dengan jabaran sebagai berikut : 1= sangat tidak setuju (STS), 2= tidak setuju(TS), 3=cukup setuju (CS),4= setuju (S), dan 5= sangat setuju (SS).

Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses dan mengetahui sejauh mana keterlaksanaan penggunaan LKPD yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket respon guru peserta didik terdapat pada tabel berikut:¹⁰

TABEL. 3.12
KISI-KISI ANGKET UJI KEPRAKTISAN RESPON GURU

No	Aspek yang akan Dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Materi pembelajaran	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
B	Tampilan LKPD	9	11,12,13,14,15,16,17,19
C	Penggunaan LKPD	7	20, 21,22,23,24,25,26
D	Penyajian Silabus	5	27,28,29,30,31
E	Penyajian RPP	5	32,33,34,35,36
F	Keterampilan Proses	21	37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47, 48,49,50,51,52,53,54,55,56,57
Jumlah			57

¹⁰ Yani Ramdani, *Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran Dan Koneksi Matematika Dalam Konsep Integral*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Unisba, 2012, hlm. 89.

TABEL 3.13
KISI-KISI ANGKET UJI KEPRAKTISAN RESPON PESERTA DIDIK

No	Aspek yang akan Dinilai	Jumlah Pernyataan	No Butir Penilaian
A	Materi pembelajaran	7	1,2,3,4,5,6,7
B	Tampilan LKPD	8	8,9,10,11,12,13,14,15,
C	Penggunaan LKPD	7	16,17,18,19,20,21,22,23
E	Keterampilan Proses	21	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33, 34,35,36,37,38,39,40,41,42,43
Jumlah			43

3.) Instrumen Keterampilan Proses

Lembar penilaian yang digunakan berupa angket, yaitu angket terstruktur dan angket tidak terstruktur. Angket ini di isi oleh observer untuk melihat keterampilan proses peserta didik ketika belajar menggunakan LKPD berbasis Science, Technology and Society (STS) Terintegrasi Keislaman . Instrumen ini menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternative jawaban, yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5 yang dengan jabaran sebagai berikut : 1= sangat tidak setuju (STS), 2= tidak setuju(TS), 3=cukup setuju (CS),4= setuju (S), dan 5= sangat setuju (SS).

TABEL 3.14
KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PROSES PESERTA DIDIK

Keterampilan Proses	Indikator
Mengamati (Observasi)	1. Menggunakan sebanyak mungkin alat indera 2. Mengumpulkan atau menggunakan fakta yang relevan. 3. Menafsirkan fakta atau data menjadi penjelasan yang logis.
Mengkomunikasi	1. Menarik/menggambarkan data empiris hasil percobaan atau pengamatan dengan grafik atau tabel atau diagram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

	<ul style="list-style-type: none"> 2. Mendiskusikan hasil kegiatan suatu masalah dan menyusun serta menyampaikan laporan secara sistematis. 3. Menjelaskan hasil percobaan atau penelitian.
Mengelompokkan (Klasifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mencatat setiap pengamatan secara terpisah. 2. Mencari perbedaan dan persamaan serta mengontraskan ciri-ciri. 3. Mencari dan membandingkan dasar pengelompokkan atau penggolongan.
Mengukur	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memakai alat dan bahan. 2. Mengetahui alasan mengapa menggunakan alat dan bahan. 3. Mengetahui menggunakan alat dan bahan dengan benar sesuai dengan fungsinya
Memprediksi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pola-pola hasil pengamatan. 2. Mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati baik berupa konsep, fakta ataupun prinsip. 3. Membuat ramalan tentang suatu hal berdasarkan pola tertentu
Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil percobaan relevan dengan permasalahan, temuan, serta hasil pembahasannya. 2. Menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis benar atau salah. 3. Mencatat hasil percobaan secara teliti dan lengkap.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Validasi

Data penelitian yang di dapat dari para ahli akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh pakar dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses yang telah dikembangkan. Pengkategorian penilaian yang diberikan oleh validator ditunjukkan pada tabel 3.15 berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Analisis Hasil Validasi

- a) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

TABEL. 3.15
KRITERIA SKOR LEMBAR VALIDASI

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber modifikasi dari Ridwan

- b) Menghitung presentase

Data yang diperoleh kemudian diperoleh lalu ditabulasi, selanjutnya dicari persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- c) Menginterpretasi data

Hasil perhitungan persentase tersebut lalu dikategorikan dalam kategori-kategori yang terlihat pada tabel berikut:

TABEL 3.16
KATEGORI VALIDASI LKPD

Interval	Kriteria
$80\% < V \leq 100\%$	Sangat Valid
$60\% < V \leq 80\%$	Valid
$40\% < V \leq 60\%$	Cukup Valid
$20\% < V \leq 40\%$	Kurang Valid
$0 \leq V \leq 20\%$	Tidak Valid

Sumber: diadaptasi dari Ridwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses dapat dikatakan valid apabila hasil analisis berada pada kategori minimal valid seperti pada tabel 15.

2) Analisis Hasil Kepraktisan

- a) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

TABEL 3.17
KRITERIA SKOR LEMBAR KEPRAKTISAN

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: modifikasi dari Riduwan

- b) Menghitung presentase

Data yang diperoleh kemudian diperoleh lalu ditabulasi, selanjutnya dicari persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Praktikalitas} = \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- c) Menginterpretasi data

Hasil perhitungan persentase tersebut lalu dikategorikan dalam kategori-kategori yang terlihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 3.18
KATEGORI KEPRAKTISAN LKPD

Interval	Kriteria
$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Praktis
$60\% < P \leq 80\%$	Praktis
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Praktis
$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Praktis
$0 \leq P \leq 20\%$	Tidak Praktis

Sumber: diadaptasi dari Riduwan

Kriteria LKPD berbasis *Science, Technology and Society* (STS) Terintegrasi Keislaman dapat meningkatkan keterampilan proses dapat dikatakan praktis apabila hasil analisis berada pada kategori minimal praktis seperti pada tabel 3.18

3) Analisis Hasil Keterampilan Proses

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data observasi aktivitas guru dan peserta didik serta keterampilan proses. Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:¹¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas guru
 F = Frekuensi aktivitas guru
 N = Jumlah indikator
 100% = Bilangan tetap

¹¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data observasi keterampilan proses diperoleh dari lembar observasi.. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data keterampilan proses peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan keterampilan proses kepada peserta didik berdasarkan kriteria yang telah dibuat.
- b. Mengubah skor peserta didik ke dalam bentuk persentase untuk setiap keterampilan proses dengan rumus:

$$\text{Nilai persen} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- c. Menentukan persentase pada setiap keterampilan proses.
- d. Menafsirkan persentase berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, yaitu:¹²

TABEL. 3.19
KRITERIA KETERAMPILAN PROSES

No	Interval	Kategori
1	≤ 54%	Kurang sekali
2	55-59%	Kurang
3	60-75%	Cukup
4	76-85%	Baik
5	86-100%	Sangat baik

Dari analisis data observasi keterampilan proses dapat diketahui persentase keterampilan proses pada masing-masing siklus, sehingga dapat diketahui peningkatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan. Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif.

¹²Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memenuhi kriteria valid kategori sangat valid.
2. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru memenuhi kriteria praktis kategori sangat praktis.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti beri sehubungan dengan penelitian ini dalam rangka mengembangkan LKPD adalah sebagai berikut:

1. Produk dari penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan kriteria praktis sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran tematik Tema 9 Subtema 1 Kelas IV MI/SD.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan LKPD pada penelitian ini dapat dilanjutkan. Uji coba LKPD yang dikembangkan dapat dilakukan hingga skala besar pada peserta didik yang belum mempelajari Tema 9 Subtema 1 agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Pengembangan LKPD berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman dapat dilakukan pada tema lainnya ataupun mata pelajaran lainnya.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

LKPD berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman merupakan LKPD yang dikembangkan pada Tema 9 Subtema 1 kelas IV SD/MI dapat terus dikembangkan. Pengembangan kedepan yang diharapkan adalah :

1. Pengembangan sajian materi yang lebih menarik dengan model pembelajaran yang berbeda atau yang relevan dengan materi yang terdapat pada tema Tema 9 Subtema 1.
2. Pengembangan yang bisa dilakukan juga pada perangkat pembelajaran pada Tema lainnya.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basith Sri Latifah, Eka Setiawati, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor', Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, vol. 5, no. 1 (2016),
- AbdulMajid. 2009 *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosda)
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, 2008, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-5, (Jakarta: Bumi Aksara,
- Achmad Baiquni 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Jasa : 1997),
- Achmad Baiquni. 1997 *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Jasa
- Adek Mauizah dan Amalia Putra, 2019 *Desain Bahan Ajar Kontekstual Terintegrasi Strategi Multirepresentasi Pada Materi Pengukuran Besaran Fisika dan Vektor Dalam Fisika Kelas X SMA/MA, Pillar of Physics Education*, Vol. 13, (3), 2019,
- Aisyah, 2014 , *Hak Asasi Manusia Dalam Al-Qur'an*, Tafseer Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014
- Ali Mudlofar, 2012 *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Akhyar As-Shiddiq Muhsin, 2010, *Dahsyatnya Puasa Wajib dan Sunah*, (Jakarta: QultumMedia,)
- Amril, *Integrasi Sains dan Values dalam Pendidikan (Sebuah Upaya Metodologis Pembelajaran)*, Proceedings AICES, hlm. 2005
- Amril, 2018, *Nilainisasi Pembelajaran Sains (Upaya Pembelajaran Integrasi-Interkoneksi Agama Dan Sains*, JNSI: Journal of Natural Science and Integration p-ISSN: 2620-4967/e-ISSN: 2620-5092 Vol. 1, No. 2, Oktober 2018,
- Andromede, Ellizar, Iryani, Bayharti, 2018, *Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA*, *Jurnal Eksakta Pendidika (JEP)*, Vol. 2, (2),
- A. Patra M. Zen, 2007 *Panduan Bantuan Hukum di Indonesia*, (Jakarta: YLBHI,)
- Arsyad, Azhar. 2014 *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Belawati, Dewi Padmo, Purwanto, dan Ida Melati Sadjati. 2003, *Pengembang Bahan Ajar*. (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka)
- Clara Adistyia, Idris, 2017 Analisis Pengaruh Kualitas *Online Word-of-Mouth* dan Keamanan terhadap Minat Beli, *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 6, (3), 2017,
- Departemen Agama RI , 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahn*.. (Bandung, Diponegoro)
- DEPAG RI 2007, *Al-Quran dan Terjemah* (Semarang: CV Toha Putra)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultanarif Kasim Riau
- Djam'an Satori. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV*. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP.
- Depdiknas, 200 6, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, (Jakarta: Depdiknas,
- F. Ibda, 2015 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', *Intelektualita*, vol. 3, no. 1 (2015), p. 242904.
- Faiz Hamzah, 2016 'Studi Pengembangan LKPD Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Islam – Sains Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah', *Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1.
- Fikrotur Rofiah, 2020 *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)* tersedia pada: <http://www.eurekapedidikan.com/2015/01/lembar-kegiatan-peserta-didik-LKPD.html> [Online], diakses pada Jum'at, 6 Desember 2020.
- H.G. Tarigan dan Djago T. 2009, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung:Angkasa)
- Hasyim Hasanah, 2016 *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)* , Jurnal at-Taquddum, Volume 8, Nomor 1,
- Ika Septiana, 2018, *Pengembangan Lkpd Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Kelas III SD/MI Pada Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup*, 2018 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Iryana Risky Kawasati , *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif : Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*,
- Jalaluddin Rakhmat 1998, *Islam Alternatif*; Ceramah-Ceramah di Kampus,Bandung: Mizan
- Gede Nurjaya, 2015 'Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 1, no. 2
- Kemendikbud. 2014 *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian. Pendidikan dan Kebudayaan,
- M. Hafiz, 2913 *Research and Development; Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna*, *Jurnal Ta'dib*, Vol. 16,
- Majid, Abdul, 2014, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mardia, 2017 *Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*, *Jurnal Pendidikan Islam: Pendekatan Interdisipliner*, Vol. Edisi Khusus (2017)
- Misbahul Munir, 2015 *Nilai-Nilai Islam Dalam Bahan Ajar Tematik Makanan Sehat Dan Bergizi: Suatu Konsep Integratif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, , Jurnal Madrasah Vol. 7, No. 2, Januari-Juni
- Muhaimin, 1993 *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya)
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993 *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya,)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad Nahadi, Farida Sarimaya, and Sri R. Rosdiana, 2011 '*Hubungan Islam dengan Ilmu Pengetahuan Alam dalam Perspektif Sejarah*', Atikan, vol. 1, .
- Muslim dkk, *Moral Dan Kognisi Islam*. (Bandung : CV Alfabeta, 1993), hal. 209
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2008 *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nevi Geubrina Utama, Hafnati Rahmatan, Azhar. 2019 *Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education), Vol. 07, No.01, hlm 47-54, 2019
- Norsanty, U. O., dan Chairani, Zahra. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Lingkaran Berbasis Pembelajaran Guided Discovery Untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika,
- Lukman Hakim, 2012 '*Internalisasi Nila-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*'. , *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, vol. 10, no. 1 (2012), pp. 67–77, http://jurnal.upi.edu/file/5_Penanaman_Nilai.pdf.
- Partasiwi, N., Hasyim, A., & Sutiarto, . (2017) *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Trigonometri Dengan Model Problem Based Learning*. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old)*,
- Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik terpadu*. Jogjakarta: Diva Press,
- Prianto dan Harnoko, 2008, *Perangkat Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud)
- Rita Eka Izzaty, Dkk. 2008, *Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: UNY Press, 2008)
- Rocmad, 2012 *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, *Jurnal Kreano*, Vol. 3, (1), 2012, hlm. 69.
- Rohmad Mulyana, 2004 *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta)
- Rusman.. 2011 *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sepna Gitnita, Zulhendri Kamus, Gusnedi, 2018 *Analisis Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus*, *Pillar of Physics Education*, Vol. 11, (2),
- Siti Mardhiyah, *Pengembangan LKPD Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Spiritual Siswa Kelas XI IPA MA Wahid Hasyim Yogyakarta*,
- Sri Latifah, Eka Setiawati, '*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor*'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sudarsono, 2018 'Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran Dan Hadits', *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* Volume 4, Nomor 1, Juni 2018; P-ISSN 2443-2741; E-ISSN 2579-5503, vol. 4 (2018).
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,)
- Susanti, 2018. *Efektifitas Penggunaan LKPD Terinterasi Nilai Islami Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik*, UIN Raden Intan Lampung
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2005 *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing
- Sutarjo Adisusilo, JR. 2012 *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Syafaat, A., Sohari, S. dan Muslih , 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Toto Suryana, Af, A.,dkk. 1996, *Pendidikan Agama Islam: untuk Perguruan Tinggi*. (Bandung: Tiga Mutiara,
- Trianto , 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Jakarta: Kencana)
- Trianto, 2011 *Model-Model Pembelajaran Inovatif -Progresif*, (Surabaya: Prenada Media Group)
- Ulfah Sa'adah Amir, Nola Nari, Ummul Huda *Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam Dan Budaya Minangkabau di SMA/MA*, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2019 4th International Conference on Education September 25-26,
- Veronica Dianiputri, *LKPD Cerdas Tematik Terpadu Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SD/MI*, (Pekanbaru : Artha Media)
- Y. Astuti, B. Setiawan, 2014,"*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Scientific Pada Materi Kalor*", (Jurnal Pendidikan IPA)
- Zaenol Fajri , , 2018, *Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*, Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo
- Zubaidah Amir MZ, Fitria Anggraini , Kusnadi, Alfiah, 2019, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, MIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education, 3(2),
- Alan. *Lembar Kegiatan Peserta didik*.
<http://www.slideshare.net/alandonesy/handout-lks>
 (Diakses pada 29 November 2020 pukul 18:05)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN LKPD BERBASIS *SCIENCE, TECHNOLOGY, AND SOCIETY* TERINTEGRASI KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Komponen LKPD	8	1-8
B	Materi Pembelajaran	9	9-17
C	Aspek <i>Science, Technology, and Society</i>	5	17-22
D	Aspek Terintegrasi Keislaman	7	23-29
E	Aspek Keterampilan Proses	5	30-34
F	Syarat Didaktik	13	35-47
G	Syarat Konstruksi	7	48-54
H	Syarat Teknis	17	55-71
Jumlah		71	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN SILABUS

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Identitas Silabus	6	1-6
B	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	3	8-10
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	4	9-12
D	Materi pembelajaran	3	13-15
E	Kegiatan pembelajaran	2	16-17
F	Sumber belajar	3	18-20
G	Penilaian Hasil Belajar	2	21-22
Jumlah		22	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI VALIDASI INSTRUMEN RPP

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Identitas RPP	6	1-6
B	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	2	7-8
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	4	9-12
D	Tujuan Pembelajaran	4	13-16
E	Kegiatan Pembelajaran	21	21-41
F	Alat, media, dan sumber belajar	3	42-44
G	Penilaian Hasil Belajar	4	45-48
Jumlah		48	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI INSTRUMEN SOAL KETERAMPILAN PROSES

No	Aspek yang akan dinilai	Jumlah pernyataan	No Butir Penilaian
A	Kontruksi	4	1-4
B	Materi Pembelajaran	5	5-9
C	Bahasa	3	10-14
Jumlah		12	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel Validasi Instrumen LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman

Pertanyaan penelitian	Konstruk	Penjelasan	Item	Skala Likert 1-5	Kesalahan	Saran
Bagian A. Demografi (data Validator)						
Melihat berbagai aspek berkaitan dengan keadaan validator	Demografi	Nama, Jabatan, Institusi, Bidang keahlian, Umur, Jenis Kelamin, Status Kesehatan, Status Pegawai, Pendidikan terakhir Hari / Tanggal validasi				
Bagian B. Indikator yang dinilai dalam LKPD						
Berapakah kelengkapan pengembangan LKPD?	Komponen LKPD	Komponen kelengkapan LKPD	1-8			
Bagaimanakah kesesuaian dan penyajian materi dalam LKPD?	Materi Pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran Penyajian materi pembelajaran	9-17			
Bagaimanakah pelaksanaan model <i>Science, Technology, And Society</i> dengan LKPD?	Aspek <i>Science, Technology, And Society</i>	Kesesuaian LKPD dengan langkah- langkah <i>Science, Technology, And Society</i>	18-22			
Bagaimana kesesuaian Integrasi Keislaman yang terdapat dalam LKPD?	Aspek Integrasi Keislaman	Kesesuaian LKPD dan Integrasi Keislaman	23-29			
Bagaimana kesesuaian keterampilan proses yang terdapat	Aspek keterampilan proses	Kesesuaian LKPD dan keterampilan proses	30-34			



dalam LKPD?						
Bagaimana syarat didaktik yang terdapat dalam LKPD	Syarat Didaktik	Kesesuaian LKPD dengan tingkat kemampuan peserta didik	35-47			
Bagaimana syarat konstruksi yang terdapat dalam LKPD	Syarat Konstruksi	Kesesuaian LKPD dengan pemilihan ketata bahasa yang digunakan	48-54			
Bagaimana syarat teknis yang terdapat dalam LKPD?	Syarat Teknis	Huruf yang digunakan dalam LKPD Gambar yang disajikan dalam	55-71			
Bagian C, D dan E. Kekurangan LKPD, Saran / masukan, dan kesimpulan						
Apa saja kekurangan dari LKPD yan telah di kembangkan, dan apa saran yang dapat diambil untuk kevalidan LKPD		interview				



Tabel Validasi Instrumen Silabus

Pertanyaan penelitian	Konstruk	Penjelasan	Item	Skala Likert 1-5	Kesalahan	Saran
Bagian A. Demografi (data Validator)						
Melihat berbagai aspek berkaitan dengan keadaan validator	Demografi	Nama, Jabatan, Institusi, Bidang keahlian, Umur, Jenis Kelamin, Status Kesehatan, Status Pegawai, Pendidikan terakhir Hari / Tanggal validasi				
Bagian B. Indikator yang dinilai dalam Silabus						
Bagaimanakah kelengkapan identitas Silabus?	Identitas Silabus	kelengkapan identitas Silabus	1-6			
Bagaimanakah Kejelasan kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada silabus?	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	Kejelasan kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	8-10			
Bagaimanakah rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi pada silabus?	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kejelasan Indikator Pencapaian Kompetensi	9-12			
Bagaimana kesesuaian materi pembelajaran yang terdapat dalam Silabus?	Materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran yang terdapat dalam Silabus	13-15			
Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam silabus?	Kegiatan pembelajaran	kesesuaian kegiatan pembelajaran dalam silabus	16-17			
Bagaimana kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model	Sumber belajar	kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model	18-20			

pembelajaran dan karakteristik peserta didik dalam silabus?		pembelajaran dan karakteristik peserta didik dalam silabus				
Bagaimana Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar dalam silabus?	Penilaian Hasil Belajar	Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar dalam silabus	21-22			
Bagian C, D dan E. Kekurangan LKPD, Saran / masukan, dan kesimpulan						
Apa saja kekurangan dari LKPD yang telah di kembangkan, dan apa saran yang dapat diambil untuk kevalidan LKPD		Interview				



Tabel Validasi Instrumen RPP

Pertanyaan penelitian	Konstruk	Penjelasan	Item	Skala Likert 1-5	Kesalahan	Saran
Bagian A. Demografi (data Validator)						
Melihat berbagai aspek berkaitan dengan keadaan validator	Demografi	Nama, Jabatan, Institusi, Bidang keahlian, Umur, Jenis Kelamin, Status Kesehatan, Status Pegawai, Pendidikan terakhir Hari / Tanggal validasi				
Bagian B. Indikator yang dinilai dalam LKPD						
Berapakah kelengkapan RPP?	Identitas RPP	Kelengkapan Identitas RPP	1-6			
Bagaimanakah Kejelasan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)?	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	Kejelasan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	7-8			
Bagaimanakah Kejelasan Indikator Pencapaian Kompetensi?	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kejelasan Indikator Pencapaian Kompetensi	9-12			
Bagaimana Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian?	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian	13-16			
Bagaimana Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses, model STS dan Keterampilan Proses?	Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses, model STS dan Keterampilan Proses	21-41			
Bagaimana Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran dan karakteristik peserta didik?	alat, media, dan sumber belajar	Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran dan karakteristik peserta didik	42-44			

Bagaimana Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar?	Penilaian Hasil Belajar	Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	45-48		
Bagian C, D dan E. Kekurangan LKPD, Saran / masukan, dan kesimpulan					
Apa saja kekurangan dari LKPD yang telah dikembangkan, dan apa saran yang dapat diambil untuk kevalidan LKPD		interview			



Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Tematik
 Jenis Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 Judul Produk : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Penerapan *Science, Technology, and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses
 Peneliti : Arinta Indah Ramadhani
 Validator :
 Hari, Tanggal :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi LKPD ini. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu dalam menilai LKPD yang akan peneliti kembangkan Angket juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD dengan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses kelas IV SD”.

Validasi yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu saya untuk menilai kualitas lembar LKPD yang saya rancang. Di harapkan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam angket yang telah disediakan ini. Jawaban dan pandangan yang diberi akan memperbaiki bahan ajar. Angket ini semata-mata untuk mengukur tingkat kevalidan LKPD. Silahkan diisi pada tabel sesuai pendapat. Atas kerja sama Bapak/Ibu sebagai validator, kami diucapkan terima kasih.

Nama Produk : Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses

A. Identitas Validator

Berilah tanda cheeclist (✓) pada pilihan yang sesuai bagi setiap pertanyaan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Institusi :
4. Bidang keahlian :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin :
7. Status Pegawai :
8. Pendidikan terakhir :

B. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Lembar Penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran berupa silabus berdasarkan aspek kevalidan.
2. Lembar penilaian ini mengacu pada standar proses Kurikulum 2013 dan pedoman pengembangan RPP.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Adapun skor penilaian, yaitu:
 - a. Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut.



- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
 TS (2) = Tidak Setuju
 CS (3) = Cukup setuju
 S (4) = Setuju
 SS (5) = Sangat Setuju

5. Peneliti mengharapkan validator menuliskan komentar dan masukan pada lembar komentar dan saran perbaikan.

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Komponen LKPD						
A. Komponen Kelengkapan LKPD	1. Mencantumkan tema pembelajaran pada cover LKPD					
	2. Mencantumkan daftar isi LKPD					
	3. Mencantumkan kata pengantar LKPD					
	4. Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD					
	5. Mencantumkan kolom sebagai tempat identitas peserta didik.					
	6. Mencantumkan judul subtema dan pelajaran.					
	7. Mencantumkan tujuan pembelajaran yang jelas					
	8. Mencantumkan ruang kosong yang cukup sebagai tempat untuk menuliskan jawaban peserta didik.					
9. Materi Pembelajaran						
B. Kesesuaian Materi Pembelajaran	10. Materi Pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	11. Materi pembelajaran disajikan secara lengkap					
	12. Materi yang disajikan sesuai dengan karakter peserta didik					
	13. Contoh soal dan latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
C. Penyajian Materi Pembelajaran	14. Materi Pembelajaran disajikan secara logis dan sistematis					
	15. Disajikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
	16. Masalah yang diberikan dapat melatih peserta didik untuk berpikir					
	17. Masalah yang diberikan dapat melatih keterampilan peserta didik					
LKPD dan Model <i>Science Technology and Society</i>						
D. Kesesuaian LKPD dengan langkah-langkah Model <i>Science Technology and Society</i>	18. LKPD menyajikan isu-isu (masalah) yang berkembang di masyarakat sesuai dengan materi					
	19. LKPD yang disajikan mendorong keinginan untuk mencari konsep					
	20. LKPD yang di sajikan mendorong siswa untuk menganalisis masalah					
	21. LKPD yang disajikan mengandung konsep-konsep kunci					
	22. LKPD yang disajikan berisi soal, latihan ataupun percobaan					
LKPD dan Integrasi Keislaman						

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>E. Kesesuaian LKPD dengan Integrasi Keislaman</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	23. Kegiatan dalam LKPD dimulai dengan menyebut nama Allah dan di akhiri dengan hamdalah						
		24. Menggunakan contoh-contoh ilustrasi yang bernuansa Islami						
		25. Menggunakan nilai-nilai keislaman seperti Asmaul Husna, adab-adab dalam Islam, nama-nama dalam Islam, ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam						
		26. Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat						
		27. LKPD berisikan integrasi terhadap kearifan local yang ada di daerah Riau 28. LKPD berisikan integrasi terhadap ilmu pengetahuan umum 29. LKPD berisikan integrasi terhadap ilmu nilai keagamaan						
LKPD dan Keterampilan Proses								
<p>F. Kesesuaian kegiatan LKPD dan Keterampilan Proses</p>	<p>Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	30. Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk mengamati masalah yang ada disekitarnya						
		31. Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan konsep yang di dapat dari kegiatan mengamati						
		32. Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk mengelompokkan konsep yang telah di pelajari						
		33. Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk menggunakan alat/bahan pada kegiatan percobaan						
		34. Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran						
LKPD dan Syarat Didaktik								
<p>G. Kesesuaian LKPD dengan tingkat kemampuan peserta didik</p> <p>3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	35. Kegiatan yang diberikan dalam LKPD mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran						
		36. Kegiatan yang diberikan dalam LKPD memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik						
		37. Kegiatan yang ada dalam LKPD mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan semua tahapan pembelajaran.						
		38. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah kontekstual						
		39. LKPD memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik sesuai dengan ciri kurikulum						



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>40. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk bertanya</p> <p>41. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep</p> <p>42. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah</p> <p>43. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri</p> <p>44. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik menemukan konsep materi pembelajaran</p> <p>45. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah</p> <p>46. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>47. Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran</p>					
LKPD dan Syarat Konstruksi					
<p>48. LKPD menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia EYD yang baik dan benar</p> <p>49. Tanda baca LKPD sesuai dengan peruntukannya</p> <p>50. LKPD menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat usia sekolah dasar</p> <p>51. Bahasa yang digunakan dalam LKPD mendorong siswa untuk berproses menemukan konsep</p> <p>52. LKPD menggunakan struktur kalimat yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa</p> <p>53. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan multi tafsir</p> <p>54. Kalimat yang digunakan dalam LKPD komunikatif, sehingga mudah dipahami peserta didik</p>					
LKPD dan Syarat Teknis					
<p>I. Kesesuaian Tampilan, gambar dan Huruf yang digunakan dalam</p>	55. Tampilan halaman cover LKPD menarik				
	56. Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD menarik perhatian				
	57. Gambar dalam LKPD sesuai dengan materi pembelajaran				
	58. Judul LKPD ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD				



LKPD

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59. LKPD memiliki identitas yang jelas					
60. LKPD ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan					
61. LKPD ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar					
62. Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD konsisten sesuai dengan pola tertentu					
63. Gambar yang disajikan pada kolom ayo mengamati masalah mendorong peserta didik untuk bernalar					
64. Petunjuk pada kolom ayo menjawab dan menulis mendorong peserta didik untuk berfikir kritis					
65. Gambar yang disajikan memuat karakter					
66. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD berbasis <i>science, technology and society</i>					
67. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi					
68. Kejelasan tulisan atau pengetikan					
69. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi					
70. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD					
71. Tata letak susunan materi dalam LKPD					

Setelah Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon untuk memberikan saran pada bagian komentar dan saran, dan memberi kesimpulan terhadap lembar LKPD ini.

C. Komentar

Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

.....

.....

.....

.....

D. Saran/Masukan

Setelah Bapak/Ibu membaca LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan LKPD ini?

.....

.....

.....



E. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa LKPD ini :

- a. Layak uji coba lapangan tanpa revisi
- b. Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- c. Belum layak uji coba

Validator

()



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lembar Validasi Silabus

Mata Pelajaran : Tematik
 Jenis Produk : Silabus
 Judul Produk : Silabus dengan Penerapan *Science, Technology, and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses
 Peneliti : Arinta Indah Ramadhani
 Validator :
 Hari, Tanggal :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi silabus pembelajaran tematik Tema 9 Subtema 1. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu dalam menilai silabus yang akan peneliti kembangkan. Angket juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan silabus dengan judul penelitian "Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses kelas IV SD".

Validasi yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu saya untuk menilai kualitas lembar silabus yang saya rancang. Di harapkan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam angket yang telah disediakan ini. Jawaban dan pandangan yang diberi akan memperbaiki bahan ajar. Angket ini semata-mata untuk mengukur tingkat kevalidan silabus. Silahkan diisi pada tabel sesuai pendapat. Atas kerja sama Bapak/Ibu sebagai validator, kami diucapkan terima kasih.

Nama Produk : Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses

F. Identitas Validator

Berilah tanda cheeclist (✓) pada pilihan yang sesuai bagi setiap pertanyaan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Institusi :
4. Bidang keahlian :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin :
7. Status Pegawai :
8. Pendidikan terakhir :

G. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

6. Lembar Penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran berupa silabus berdasarkan aspek kevalidan.
7. Lembar penilaian ini mengacu pada standar proses Kurikulum 2013 dan pedoman pengembangan RPP.
8. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
9. Adapun skor penilaian terdiri dari dua jenis skala, yaitu:



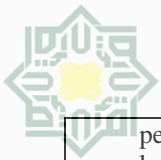
- b. Skala Guttman dengan kriteria “Ya” dan “Tidak”
 c. Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut.

STS (1)	= Sangat Tidak Setuju
TS (2)	= Tidak Setuju
CS (3)	= Cukup setuju
S (4)	= Setuju
SS (5)	= Sangat Setuju

10. Peneliti mengharapkan validator menuliskan komentar dan masukan pada lembar komentar dan saran perbaikan.

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
Identitas Silabus			
J. Kelengkapan Identitas Silabus	1. Mencantumkan nama sekolah		
	2. Mencantumkan jenjang kelas		
	3. Mencantumkan semester		
	4. Mencantumkan mata pelajaran		
	5. Mencantumkan materi pokok		
	6. Mencantumkan alokasi waktu		
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)			
K. Kejelasan KI dan KD	7. Rumusan KI 3 dan KI 4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016		
	8. Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016		

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Indikator Pencapaian Kompetensi						
L. Kejelasan rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi	9. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)					
	10. Kesesuaian penggunaan kata kerja oprasional dengan kompetensi yang di ukur					
	11. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan					
	12. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan					
Materi Pembelajaran						
M. Kesesuaian Materi Pembelajaran	13. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD					
	14. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
	15. Materi pembelajaran disajikan secara runtut					
Kegiatan Pembelajaran						
N. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses	16. Kegiatan pembelajaran disusun secara umum menggunakan pendekatan saintifik					
	17. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada pengalaman peserta					
Sumber Belajar						
O. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model	18. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran.					
	19. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran.					



pembelajaran dan karakteristik peserta didik	20. Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik					
Penilaian Hasil Belajar						
P. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	21. Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan indicator pencapaian pembelajaran					
	22. Kesesuaian teknik penilaian keterampilan dengan indicator pencapaian kompetensi					

Setelah Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon untuk memberikan saran pada bagian komentar dan saran, dan memberi kesimpulan terhadap lembar validasi silabus ini.

H. Komentar

Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis silabus Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

.....

.....

.....

.....

I. Saran/Masukan

Setelah Bapak/Ibu membaca silabus Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan silabus ini?

.....

.....

.....

.....

J. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa silabus ini :

- d. Layak ujicoba lapangan tanpa revisi
- e. Layak ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- f. Belum layak ujicoba

.....

Validator

UIN SUSKA RIAU



Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran : Tematik
 Jenis Produk : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 Judul Produk : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penerapan *Science, Technology, and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses
 Peneliti : Arinta Indah Ramadhani
 Validator :
 Hari, Tanggal :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi lembar RPP. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu dalam menilai RPP yang akan peneliti kembangkan. Angket juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan RPP dengan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses kelas IV SD”.

Validasi yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu saya untuk menilai kualitas RPP yang saya rancang. Di harapkan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam angket yang telah disediakan ini. Jawaban dan pandangan yang diberi akan memperbaiki bahan ajar. Angket ini semata-mata untuk mengukur tingkat kevalidan RPP. Silahkan diisi pada tabel sesuai pendapat.. Atas kerja sama Bapak/Ibu sebagai validator, kami diucapkan terima kasih.

Nama Produk : Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses

K. Identitas Validator

Berilah tanda checlist (✓) pada pilihan yang sesuai bagi setiap pertanyaan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Institusi :
4. Bidang keahlian :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin :
7. Status Pegawai :
8. Pendidikan terakhir :

L. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

11. Lembar Penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran berupa silabus berdasarkan aspek kevalidan.
12. Lembar penilaian ini mengacu pada standar proses Kurikulum 2013 dan pedoman pengembangan RPP.
13. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
14. Adapun skor penilaian terdiri dari dua jenis skala, yaitu:
 - d. Skala Guttman dengan kriteria “Ya” dan “Tidak”



e. Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut.

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
 TS (2) = Tidak Setuju
 CS (3) = Cukup setuju
 S (4) = Setuju
 SS (5) = Sangat Setuju

15. Peneliti mengharapkan validator menuliskan komentar dan masukan pada lembar komentar dan saran perbaikan.

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
Identitas RPP			
Q. Kelengkapan Identitas RPP	15. Mencantumkan nama sekolah		
	16. Mencantumkan jenjang kelas		
	17. Mencantumkan semester		
	18. Mencantumkan mata pelajaran		
	19. Mencantumkan materi pokok		
	20. Mencantumkan alokasi waktu		
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)			
R. Kejelasan KI dan KD	21. Rumusan KI 3 dan KI 4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016		
	22. Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016		

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Indikator Pencapaian Kompetensi						
S. Kejelasan Indikator Pencapaian Kompetensi	23. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)					
	24. Kesesuaian penggunaan kata kerja oprasional dengan kompetensi yang di ukur					
	25. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan					
	26. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan					
Tujuan Pembelajaran						
T. Keseuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian	27. Rumusan tujuan pembelajaran dapat diukur					
	28. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, Degree</i>)					
	29. Rumusan tujuan pembelajaran seseuai dengan indikator capaian					
	30. Rumusan tujuan pembelajaran seseuai dengan materi pembelajaran					
Materi Pembelajaran						
U. Kesesuaian Materi Pembelajaran	31. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD					
	32. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					
	33. Kesesuain materi dengan karakteristik peserta didik					
	34. Materi pembelajaran disajikan secara runtut					
Kegiatan Pembelajaran						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



V. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses	35. Kegiatan Pendahuluan memuat :					
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis (berdo'a dan memberi salam)					
	b. Memberikan motivasi					
	c. Melakukan apersepsi					
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
	e. Menyampaikan cakupan materi					
	f. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar					
	22. Kegiatan Inti memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model <i>Science, Technology, and Society</i>					
	23. Kegiatan Inti pembelajaran memuat integrasi keislaman					
	24. Kegiatan penutup memuat :					
	a. Menyimpulkan materi					
	b. Memberikan tes tertulis					
	c. Memberikan tugas					
	d. Mempelajari pertemuan berikutnya					
W. Kesesuaian kegiatan Pembelajaran dengan model <i>Science, Technology, and Society</i>	25. Kegiatan pembelajaran melalui tahap inisiasi (mengemukakan isu-isu yang ada di masyarakat)					
	26. Kegiatan pembelajaran melalui tahapan pembentukan konsep					
	27. Kegiatan pembelajaran melalui penyelesaian masalah					
	28. Kegiatan pembelajaran melalui pemantapan konsep					
	29. Kegiatan pembelajaran melalui tahap penilaian					
X. Kesesuaian kegiatan Pembelajaran dengan Integrasi Keislaman	30. Kegiatan pembelajaran selalu menyebut nama Allah					
	31. Kegiatan pembelajaran menggunakan Istilah Islami.					
	32. Kegiatan pembelajaran menggunakan ilustrasi visual					
	33. Kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi atau contoh-contoh yang berkaitan dengan nilai islam					
	34. Kegiatan pembelajaran menyisipkan ayat/hadits					
	35. Kegiatan pembelajaran mengaitkan dengan ayat kauniyah (alam semesta)					
Keterampilan Proses						
Y. Kesesuaian kegiatan Pembelajaran dengan Keterampilan Proses	36. Kegiatan pembelajaran memuat indikator mengamati					
	37. Kegiatan pembelajaran memuat mengkomunikasikan					



Penilaian Hasil Belajar

AA. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	45. Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan indikator pembelajaran					
	46. Kesesuaian teknik Instrumen penilaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran					
	47. Instrumen penilaian hasil belajar dapat mengukur keterampilan proses					
	48. Kejelasan pedoman penskoran					

Setelah Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon untuk memberikan saran pada bagian komentar dan saran, dan memberi kesimpulan terhadap lembar validasi RPP ini.

M. Komentar

Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis RPP Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

.....

.....

.....

.....

N. Saran/Masukan

Setelah Bapak/Ibu membaca RPP Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan RPP ini?

.....

.....

.....

.....



O. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa RPP ini :

- g. Layak ujicoba lapangan tanpa revisi
- h. Layak ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- i. Belum layak ujicoba

.....

Validator



UIN SUSKA RIAU



Lembar Validasi Soal Keterampilan Proses

Mata Pelajaran : Tematik
 Jenis Produk : Soal Keterampilan Proses
 Judul Produk : Soal Keterampilan Proses Pada Tema 9 Subtema 1 Kelas IV
 Peneliti : Arinta Indah Ramadhani
 Validator :
 Hari, Tanggal :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi lembar Soal Keterampilan Proses. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu dalam menilai Soal Keterampilan Proses yang akan peneliti kembangkan. Angket juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan Soal Keterampilan Proses dengan judul penelitian "Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses kelas IV SD".

Validasi yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu saya untuk menilai kualitas Soal Keterampilan Proses yang saya rancang. Di harapkan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan dalam angket yang telah disediakan ini. Jawaban dan pandangan yang diberi akan memperbaiki bahan ajar. Angket ini semata-mata untuk mengukur tingkat kevalidan Soal Keterampilan Proses. Silahkan diisi pada tabel sesuai pendapat.. Atas kerja sama Bapak/Ibu sebagai validator, kami diucapkan terima kasih.

Nama Produk : Pengembangan LKPD Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses

P. Identitas Validator

Berilah tanda cheeclist (✓) pada pilihan yang sesuai bagi setiap pertanyaan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Institusi :
4. Bidang keahlian :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin :
7. Status Pegawai :
8. Pendidikan terakhir :

Q. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

16. Lembar Penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran berupa silabus berdasarkan aspek kevalidan.
17. Lembar penilaian ini mengacu pada standar proses Kurikulum 2013 dan pedoman pengembangan RPP.
18. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
19. Adapun skor penilaian terdiri dari dua jenis skala, yaitu:



- f. Skala Guttman dengan kriteria “ Ya” dan “ Tidak”
g. Skala Likert dengan kriteria sebagai berikut.

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
TS (2) = Tidak Setuju
CS (3) = Cukup setuju
S (4) = Setuju
SS (5) = Sangat Setuju

20. Peneliti mengharapkan validator menuliskan komentar dan masukan pada lembar komentar dan saran perbaikan.

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi						
BB. Kelengkapan Soal	1. Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					
	2. Memuat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal					
	3. Memuat pedoman penskoran					
	4. Grafik, gambar, table, peta,diagram,dan ang sejenisnya disajikan ddengan jelas dan terbaca					
Materi						
CC. Kesesuaian Soal dengan Keterampilan Proses	5. Butiran soal sesuai dengan indicator soal yang disusun					
	6. Soal dapat mengukur indikator keterampilan proses					
	7. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas					
DD. Kesesuaian Materi Pembelajaran	8. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	9. Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang,jenis sekolah atau tingkatan kelas					
Bahasa						
EE. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses	10. Perumusan kalimat soal komunikatif					
	11. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
	12. Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					
	13. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat					
	14. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan peserta didik					

Setelah Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon untuk memberikan saran pada bagian komentar dan saran, dan memberi kesimpulan terhadap lembar validasi Soal Keterampilan Proses ini.

R. Komentar

Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Soal Keterampilan Proses Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

.....

.....

.....

.....



S. Saran/Masukan

Setelah Bapak/Ibu membaca Soal Keterampilan Proses Berbasis *Science, Technology, And Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses peserta didik, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan Soal Keterampilan Proses ini?

.....

.....

.....

T. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Soal Keterampilan Proses ini :

- j. Layak ujicoba lapangan tanpa revisi
- k. Layak ujicoba lapangan dengan revisi sesuai saran
- l. Belum layak ujicoba

.....

Validator



Hasil Rekapitulasi Validasi LKPD

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Validator			Jumlah	Persentase Rata-rata	Presentase Indikator
		1	2	3			
Komponen LKPD							92.50%
A. Komponen kelengkapan LKPD	1. Mencantumkan tema pembelajaran pada cover LKPD	5	5	5	15	100.00%	
	2. Mencantumkan daftar isi LKPD	5	5	5	15	100.00%	
	3. Mencantumkan kata pengantar LKPD	5	5	5	15	100.00%	
	4. Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD	5	5	5	15	100.00%	
	5. Mencantumkan kolom sebagai tempat identitas peserta didik.	3	5	3	11	73.33%	
	6. Mencantumkan judul subtema dan pelajaran.	5	5	5	15	100.00%	
	7. Mencantumkan tujuan pembelajaran yang jelas	4	3	3	10	66.67%	
	8. Mencantumkan ruang kosong yang cukup sebagai tempat untuk menuliskan jawaban peserta didik.	5	5	5	15	100.00%	
Materi Pembelajaran						740.00%	90.00%
B. Kesesuaian Materi Pembelajaran	10. Materi Pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	3	5	13	86.67%	
	11. Materi pembelajaran disajikan secara lengkap	5	4	5	14	93.33%	
	12. Materi yang disajikan sesuai dengan karakter peserta didik	5	4	5	14	93.33%	
	13. Contoh soal dan latihan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	3	5	13	86.67%	
C. Penyajian Materi Pembelajaran	14. Materi Pembelajaran disajikan secara logis dan sistematis	5	4	4	13	86.67%	
	15. Disajikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran	5	4	4	13	86.67%	
	16. Masalah yang diberikan dapat melatih peserta didik untuk berpikir	5	4	5	14	93.33%	
	17. Masalah yang diberikan dapat melatih keterampilan peserta didik	5	4	5	14	93.33%	
LKPD dan Model <i>Science Technology and Society</i>							96.00%
D. Kesesuaian LKPD dengan langkah-langkah Model <i>Science Technology and Society</i>	18. LKPD menyajikan isu-isu (masalah) yang berkembang di masyarakat sesuai dengan materi	5	5	4	14	93.33%	
	19. LKPD yang disajikan mendorong keinginan untuk mencari konsep	5	5	4	14	93.33%	
	20. LKPD yang di sajikan mendorong siswa untuk menganalisis masalah	5	5	4	14	93.33%	

1. Dalam mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



21.	LKPD yang disajikan mengandung konsep-konsep kunci	5	5	5	15	100.00%	
22.	LKPD yang disajikan berisi soal, latihan ataupun percobaan	5	5	5	15	100.00%	
man							
23.	Kegiatan dalam LKPD dimulai dengan menyebut nama Allah dan di akhiri dengan hamdalah	3	5	5	13	86.67%	90.48%
24.	Menggunakan contoh-contoh ilustrasi yang bernuansa Islami	4	5	5	14	93.33%	
25.	Menggunakan nilai-nilai keislaman seperti Asmaul Husna, adab-adab dalam Islam, nama-nama dalam Islam, ilustrasi visual dan lain-lain yang bernuansa Islam	4	5	5	14	93.33%	
26.	Alur cerita soal mengarahkan peserta didik pada penanaman akhlak yang mulia, tauhid dan syariat	4	5	5	14	93.33%	
27.	LKPD berisikan integrasi terhadap kearifan local yang ada di daerah Riau	4	5	5	14	93.33%	
28.	LKPD berisikan integrasi terhadap ilmu pengetahuan umum	4	5	4	13	86.67%	
29.	LKPD berisikan integrasi terhadap ilmu nilai keagamaan	4	5	4	13	86.67%	
roses							
30.	Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk mengamati masalah yang ada disekitarnya	5	4	5	14	93.33%	92.00%
31.	Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan konsep yang di dapat dari kegiatan mengamati	5	4	5	14	93.33%	
32.	Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk mengelompokan konsep yang telah di pelajari	5	4	5	14	93.33%	
33.	Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk menggunakan alat/bahan pada kegiatan percobaan	5	4	5	14	93.33%	
34.	Terdapat soal-soal yang memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran	5	4	4	13	86.67%	
35.	Kegiatan yang diberikan dalam LKPD mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran	5	5	5	15	100.00%	98.46%

1. Data yang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merujuk ke sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	36.	Kegiatan yang diberikan dalam LKPD memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik	5	5	5	15	100.00%	97.14%
	37.	Kegiatan yang ada dalam LKPD mengharuskan peserta didik untuk melaksanakan semua tahapan pembelajaran.	5	5	4	14	93.33%	
	38.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah kontekstual	5	5	4	14	93.33%	
	39.	LKPD memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik sesuai dengan ciri kurikulum	5	5	5	15	100.00%	
	40.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk bertanya	5	5	5	15	100.00%	
	41.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memberikan penekanan pada proses untuk menemukan konsep	5	5	5	15	100.00%	
	42.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah	5	5	5	15	100.00%	
	43.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri	5	5	4	14	93.33%	
	44.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik menemukan konsep materi pembelajaran	5	5	5	15	100.00%	
	45.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dalam menyelesaikan masalah	5	5	5	15	100.00%	
	46.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya	5	5	5	15	100.00%	
	47.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memfasilitasi peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran	5	5	5	15	100.00%	
LKPD dan Syarat Konstruksi								
Ketepatan pemilihan kata dan bahasa yang digunakan	48.	LKPD menggunakan kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia EYD yang baik dan benar	5	5	4	14	93.33%	97.14%
	49.	Tanda baca LKPD sesuai dengan peruntukannya	5	5	5	15	100.00%	
	50.	LKPD menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat usia sekolah dasar	5	5	5	15	100.00%	
	51.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mendorong siswa untuk berproses menemukan konsep	5	5	4	14	93.33%	
	52.	LKPD menggunakan struktur kalimat yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa	5	5	5	15	100.00%	
	53.	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan multi tafsir	5	5	4	14	93.33%	
	54.	Kalimat yang digunakan dalam LKPD komunikatif, sehingga mudah dipahami peserta didik	5	5	5	15	100.00%	
LKPD dan Syarat Teknis								
Keseuaian	55.	Tampilan halaman cover LKPD menarik	5	3	3	11	73.33%	88.63%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tampilan, gambar dan Huruf yang digunakan dalam LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

56. Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKPD menarik perhatian	5	3	5	13	86.67%	
57. Gambar dalam LKPD sesuai dengan materi pembelajaran	5	4	5	14	93.33%	
58. Judul LKPD ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKPD	5	4	5	14	93.33%	
59. LKPD memiliki identitas yang jelas	4	4	4	12	80.00%	
60. LKPD ini dapat membuat belajar menjadi menyenangkan	5	4	5	14	93.33%	
61. LKPD ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar	5	4	5	14	93.33%	
62. Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD konsisten sesuai dengan pola tertentu	5	4	5	14	93.33%	
63. Gambar yang disajikan pada kolom ayo mengamati masalah mendorong peserta didik untuk bernalar	5	4	5	14	93.33%	
64. Petunjuk pada kolom ayo menjawab dan menulis mendorong peserta didik untuk berfikir kritis	5	4	5	14	93.33%	
65. Gambar yang disajikan memuat karakter	5	4	5	14	93.33%	
66. Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover LKPD berbasis <i>science, technology and society</i>	5	3	5	13	86.67%	
67. Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi	5	4	4	13	86.67%	
68. Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	3	4	12	80.00%	
69. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi	5	4	4	13	86.67%	
70. Ketepatan pemilihan warna pada LKPD	5	3	5	13	86.67%	
71. Tata letak susunan materi dalam LKPD	5	4	5	14	93.33%	
					1506.67%	
Jumlah	338	311	326	91.55%		93.15%
Presentase Rata-Rata	95.21%	87.61%	91.83%			
Kriteria	Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid		Sangat Valid



Hasil Rekapitulasi Validasi Silabus

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Validator			Jumlah	Persentase Rata-rata	Presentase Indikator
		1	2	3			
Identitas Silabus							
A. Kelengkapan Identitas Silabus	1. Mencantumkan nama sekolah	1	1	1	3	100.00%	100.00%
	2. Mencantumkan jenjang kelas	1	1	1	3	100.00%	
	3. Mencantumkan semester	1	1	1	3	100.00%	
	4. Mencantumkan mata pelajaran	1	1	1	3	100.00%	
	5. Mencantumkan materi pokok	1	1	1	3	100.00%	
	6. Mencantumkan alokasi waktu	1	1	1	3	100.00%	
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)							
B. Kejelasan KI dan KD	7. Rumusan KI 3 dan KI 4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016	1	1	1	3	100.00%	100.00%
	8. Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016	1	1	1	3	100.00%	
Indikator Pencapaian Kompetensi							
C. Kejelasan rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi	9. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	4	5	5	14	93.33%	98.33%
	10. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang di ukur	5	5	5	15	100.00%	
	11. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	5	5	5	15	100.00%	
	12. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	5	5	5	15	100.00%	
Materi Pembelajaran							
D. Kesesuaian Materi Pembelajaran	13. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD	4	5	5	14	93.33%	93.33%
	14. Kesesuain materi dengan karakteristik peserta didik	5	5	4	14	93.33%	
	15. Materi pembelajaran disajikan secara runtut	5	5	4	14	93.33%	
Kegiatan Pembelajaran							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses

16. Kegiatan pembelajaran disusun secara umum menggunakan pendekatan saintifik

5

4

4

13

86.67%

86.67%

17. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada pengalaman peserta

5

4

4

13

86.67%

Sumber Belajar

F. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran dan karakteristik peserta didik

18. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran.

5

5

5

15

100.00%

91.11%

19. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran.

5

5

4

14

93.33%

20. Kesesuaian sumber belajar dengan karakteristik peserta didik

5

3

4

12

80.00%

Penilaian Hasil Belajar

G. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar

21. Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan indicator pencapaian pembelajaran

5

3

4

12

80.00%

83.33%

22. Kesesuaian teknik penilaian keterampilan dengan indicator pencapaian kompetensi

5

3

5

13

86.67%

Presentase Rata-Rata

Kriteria

93.25%

Sangat Valid



Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Validator			Jumlah	Persentase Rata-rata	Presentase Indikator
		1	2	3			
Identitas RPP							
A. Kelengkapan Identitas RPP	1. Mencantumkan nama sekolah	1	1	1	3	100.00%	100.00%
	2. Mencantumkan jenjang kelas	1	1	1	3	100.00%	
	3. Mencantumkan semester	1	1	1	3	100.00%	
	4. Mencantumkan mata pelajaran	1	1	1	3	100.00%	
	5. Mencantumkan materi pokok	1	1	1	3	100.00%	
	6. Mencantumkan alokasi waktu	1	1	1	3	100.00%	
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)							
B. Kejelasan KI dan KD	7. Rumusan KI 3 dan KI 4 sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016	1	1	1	3	100.00%	100.00%
	8. Rumusan KD sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016	1	1	1	3	100.00%	
Indikator Pencapaian Kompetensi							
C. Kejelasan Indikator Pencapaian Kompetensi	9. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)	5	5	5	15	100.00%	96.67%
	10. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang di ukur	5	5	5	15	100.00%	
	11. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	5	5	4	14	93.33%	
	12. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	5	5	4	14	93.33%	
Tujuan Pembelajaran							
D. Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian	13. Rumusan tujuan pembelajaran dapat diukur	5	4	5	14	93.33%	88.33%
	14. Rumusan tujuan pembelajaran memuat komponen ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, Degree</i>)	5	4	5	14	93.33%	
	15. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator capaian	5	4	4	13	86.67%	
	16. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	4	12	80.00%	
Materi Pembelajaran							
E. Kesesuaian Materi Pembelajaran	17. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD	5	5	4	14	93.33%	96.67%
	18. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	15	100.00%	
	19. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	5	5	5	15	100.00%	
	20. Materi pembelajaran disajikan secara runtut	5	5	4	14	93.33%	
Kegiatan Pembelajaran							
F. Kesesuaian	21. Kegiatan Pendahuluan memuat :						83.87%



kegiatan pembelajaran dengan standar proses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

G. Kesesuaian kegiatan Pembelajaran dengan model *Science, Technology, and Society*

H. Kesesuaian kegiatan Pembelajaran dengan Integrasi Keislaman

I. Kesesuaian kegiatan Pembelajaran dengan Keterampilan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis (berdo'a dan memberi salam)	4	4	4	12	80.00%
b. Memberikan motivasi	5	4	4	13	86.67%
c. Melakukan apersepsi	5	4	4	13	86.67%
d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	4	5	14	93.33%
e. Menyampaikan cakupan materi	5	4	4	13	86.67%
f. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar	5	4	5	14	93.33%
22. Kegiatan Inti memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model <i>Science, Technology, and Society</i>	5	4	5	14	93.33%
23. Kegiatan Inti pembelajaran memuat integrasi keislaman	4	4	4	12	80.00%
24. Kegiatan penutup memuat :	4	4	4	12	80.00%
a. Menyimpulkan materi	4	4	4	12	80.00%
b. Memberikan tes tertulis	4	4	4	12	80.00%
c. Memberikan tugas	4	4	4	12	80.00%
d. Mempelajari pertemuan berikutnya	4	4	4	12	80.00%
25. Kegiatan pembelajaran melalaui tahap inisiasi (mengemukakan isu-isu yang ada di masyarakat)	5	4	4	13	86.67%
26. Kegiatan pembelajaran melalui tahapan pembentukan konsep	5	4	4	13	86.67%
27. Kegiatan pembelajaran melalui penyelesaian masalah	5	4	4	13	86.67%
28. Kegiatan pembelajaran melalui pementapan konsep	5	4	4	13	86.67%
29. Kegiatan pembelajaran melalui tahap penilaian	5	4	4	13	86.67%
30. Kegiatan pembelajaran selalu menyebut nama Allah	4	4	5	13	86.67%
31. Kegiatan pembelajaran menggunakan Istilah Islami.	4	4	5	13	86.67%
32. Kegiatan pembelajaran menggunakan ilustrasi visual	4	4	5	13	86.67%
33. Kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi atau contoh-contoh yang berkaitan dengan nilai islam	5	4	5	14	93.33%
34. Kegiatan pembelajaran menyisipkan ayat/hadits	5	4	5	14	93.33%
35. Kegiatan pembelajaran mengaitkan dengan ayat kauniyah (alam semesta)	5	4	5	14	93.33%
36. Kegiatan pembelajaran memuat indikator mengamati	5	4	4	13	86.67%
37. Kegiatan pembelajaran memuat mengkomunikasikan	5	4	4	13	86.67%
38. Kegiatan pembelajaran memuat indikator mengklasifikasikan	5	4	4	13	86.67%
39. Kegiatan pembelajaran memuat indikator menggunakan alat dan bahan	4	4	5	13	86.67%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

J. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran dan karakteristik peserta didik	40. Kegiatan pembelajaran memuat indikator memprediksikan	4	4	5	13	86.67%	91.11%
	41. Kegiatan pembelajaran memuat indikator menyimpulkan	5	4	5	14	93.33%	
	Alat, Media dan Sumber Belajar						
K. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	42. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan pembelajaran.	5	4	5	14	93.33%	91.11%
	43. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan tujuan, model pembelajaran.	5	4	5	14	93.33%	
	44. Kesesuaian alat, media, dan sumber belajar dengan karakteristik peserta didik	5	4	4	13	86.67%	
	Penilaian Hasil Belajar						
K. Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	45. Kesesuaian teknik penilaian hasil belajar dengan indikator pembelajaran	4	4	5	13	86.67%	81.67%
	46. Kesesuaian teknik Instrumen penilaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran	4	4	5	13	86.67%	
	47. Instrumen penilaian hasil belajar dapat mengukur keterampilan proses	4	4	4	12	80.00%	
	48. Kejelasan pedoman penskoran	3	4	4	11	73.33%	
Presentase Rata-Rata							92.29%
Kriteria							Sangat Valid



HASIL REKAPITULASI VALIDASI SOAL KETERAMPILAN PROSES

Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Validator			Jumlah	Persentase Rata-rata	Presentase Indikator
		1	2	3			
Konstruksi							
A. Kelengkapan Soal	1. Rumusan kalimat soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	5	4	4	13	86.67%	81.67%
	2. Memuat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal	5	4	4	13	86.67%	
	3. Memuat pedoman penskoran	2	4	4	10	66.67%	
	4. Grafik, gambar, table, peta, diagram, dan yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	5	3	5	13	86.67%	
Materi							
B. Kesesuaian Soal dengan Keterampilan Proses	5. Butiran soal sesuai dengan indikator soal yang disusun	5	4	4	13	86.67%	89.33%
	6. Soal dapat mengukur indikator keterampilan proses	5	4	5	14	93.33%	
	7. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	4	4	5	13	86.67%	
C. Kesesuaian Materi Pembelajaran	8. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	4	5	14	93.33%	
	9. Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkatan kelas	5	4	4	13	86.67%	
Bahasa							
D. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan standar proses	10. Perumusan kalimat soal komunikatif	5	4	4	13	86.67%	90.67%
	11. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	5	4	4	13	86.67%	
	12. Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	5	4	5	14	93.33%	
	13. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	5	4	5	14	93.33%	
	14. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang menyinggung perasaan peserta didik	5	4	5	14	93.33%	
Presentase Rata-Rata							87.22%
Kriteria							Sangat Valid

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,



HASIL REKAPITULASI KEPRAKTISAN LKPD PESERTA DIDIK

No	Butiran Penilaian	Peserta didik									Jumlah	Persentase Rata-rata	Presentase Indikator
		MI Al-Barokah			MI Istiqomah			MI Aulia Cendikia					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Materi pembelajaran													
1.	LKPD meningkatkan keinginan saya untuk belajar dan berfikir kritis.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100.00%	89.84%
2.	Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis <i>Science, Technology, And Society</i> Terintegrasi Keislaman dapat membuat saya aktif dalam belajar	4	5	3	5	3	5	3	5	4	37	82.22%	
3.	LKPD ini menambah pengetahuan mengenai materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	97.78%	
4.	Materi pada LKPD dibuat sesuai dengan tema yang akan di pelajari	4	5	4	3	4	3	5	5	5	38	84.44%	
5.	LKPD ini menambah pengetahuan saya mengenai materi	4	3	5	4	5	5	4	5	4	39	86.67%	
6.	Contoh yang disajikan sudah mengandung integrasi keislaman	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41	91.11%	
7.	Soal latihan yang disajikan dalam LKPD jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan.	5	3	5	4	4	5	4	4	5	39	86.67%	
Tampilan LKPD													
8.	Judul pada LKPD sudah jelas.	5	4	4	5	5	5	4	5	4	41	91.11%	88.89%
9.	Cover pada LKPD menarik perhatian saya.	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39	86.67%	
10.	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada LKPD mudah saya pahami	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41	91.11%	
11.	Gambar pada LKPD menarik perhatian.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80.00%	
12.	Perpaduan warna dalam LKPD sudah serasi.	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43	95.56%	
13.	Ukuran huruf pada LKPD sudah tepat.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	95.56%	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14.	Bentuk huruf dalam LKPD mudah untuk saya baca	5	4	4	4	5	4	5	4	5	40	88.89%	
15.	Cetakan LKPD bagus dan rapi.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	82.22%	
Penggunaan LKPD													
16.	LKPD dapat mempermudah saya dalam belajar.	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41	91.11%	91.75%
17.	LKPD bisa dibawa dan mudah untuk saya gunakan.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	86.67%	
18.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk saya pahami.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80.00%	
19.	Gambar yang terdapat dalam LKPD mudah untuk membuat konsentrasi dalam belajar.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	95.56%	
20.	Gambar-gambar dalam LKPD dapat menuntun saya untuk menemukan konsep.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	97.78%	
21.	Kalimat dalam LKPD mudah untuk saya baca	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	95.56%	
22.	Media di dalam LKPD memudahkan saya untuk memahami materi	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43	95.56%	
Keterampilan Proses													
A. Mengamati													
23.	Konten Ayo Mengamati pada LKPD membuat saya lebih sering menggunakan alat indera untuk mengamati objek tentang materi yang sedang di pelajari.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	97.78%	91.11%
24.	Belajar menggunakan LKPD membuat saya menjadi kritis dalam mengamati objek (lingkungan) untuk mengumpulkan fakta.	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39	86.67%	
25.	Bahan ajar LKPD membuat saya mudah menjelaskan materi setelah mengamati objek	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41	91.11%	
26.	Setelah mengamati dan membaca materi LKPD, saya mampu menafsirkan fakta menjadi penjelasan yang logis dan kaitannya dengan integrasi Keislaman	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41	91.11%	



27.	Melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar saya mampu meyebutkan kearifan lokal yang ada di daerah Riau	4	4	5	5	5	5	4	5	4	41	91.11%
B. Mengkomunikasikan												
28.	Konten "Ayo Berdiskusi dan Menulis" LKPD membuat saya mampu menjelaskan materi secara lisan ataupun tulisan setelah melakukan pengamatan.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	95.56%
29.	Konten "Ayo Berdiskusi dan Menulis" pada LKPD membuat saya lebih aktif mengemukakan pendapat tentang materi dan integrasinya dengan Keislaman.	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41	91.11%
30.	Tersedianya Konten Smart-Qur'an pada LKPD membuat saya mampu menjelaskan hasil pengamatan dengan landasan sumber kajian ilmiah dan keislaman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80.00%
31.	Adanya konten "Kearifan Lokal" membuat saya mampu menceritakan kearifan lokal yang ada di provinsi Riau	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43	95.56%
C. Mengelompokkan (Klasifikasi)												
32.	Tersedianya kolom dan tabel pada LKPD membuat saya bisa mencatat setiap hasil pengamatan ataupun jawaban	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	95.56%
33.	Konten "Ayo Berlatih" pada LKPD membantu saya dalam mencari perbedaan dan persamaan objek	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39	86.67%
34.	Belajar menggunakan LKPD mempermudah saya mencari dan membandingkan dasar pengelompokkan berdasarkan data ilmiah dan data dari Sumber Al-Qur'an dan Hadits.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42	93.33%
D. Menggunakan alat/ bahan												
35.	LKPD memudahkan saya mengetahui alat/ bahan apa saja yang di perlukan.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	97.78%
36.	Membaca langkah-langkah kegiatan pada LKPD memudahkan saya mengetahui alasan menggunakan alat/bahan	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	91.11%



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

37.	LKPD memudahkan saya mengetahui cara menggunakan alat/ bahan dengan benar sesuai dengan fungsinya.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40	88.89%
E. Memprediksikan (meramalkan)												
38.	“Konten Berbicara dan Mencari Informasi” pada LKPD membuat saya untuk mengetahui banyak hal yang belum pernah saya pelajari.	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42	93.33%
39.	Saya dapat menjelaskan konsep yang saya ketahui dalam proses pembelajaran melalui LKPD	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40	88.89%
40.	Dengan bantuan LKPD saya dapat memahami konsep yang belum pernah saya pelajari sebelumnya	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40	88.89%
F. Menyimpulkan												
41.	Konten Keislaman pada LKPD membantu saya menyimpulkan hasil percobaan relevan dengan permasalahan dan Integrasi Keislaman	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41	91.11%
42.	LKPD menjawab menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis benar atau salah ladasan ilmiah di perkuat dengan ayat Al-Qur'an/hadits	5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	88.89%
43.	Kolom dan Tabel pada LKPD membantu saya ,encatat hasil percobaan secara teliti dan lengkap.	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40	88.89%
Jumlah		191	189	183	192	187	192	188	193	193	90.59%	
Presentase Rata-Rata		88.84%	87.91%	85.12%	89.30%	86.98%	89.30%	87.44%	89.77%	89.77%		
Kriteria		Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	



HASIL REKAPITULASI KEPRAKTISAN LKPD GURU

No.	Butiran Penilaian	Validator			Jumlah	Persentase Rata-rata	Presentase Indikator
		1	2	3			
Materi pembelajaran							94.00%
1.	LKPD meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar dan berfikir kritis.	5	5	5	15	100.00%	
2.	Langkah-langkah pembelajaran pada LKPD berbasis <i>Science, Technology, And Society</i> dapat menimbulkan peserta didik aktif dalam belajar	5	4	4	13	86.67%	
3.	Materi pada LKPD berbasis <i>Science, Technology, And Society</i> sesuai dengan Indikator	5	5	5	15	100.00%	
4.	Materi pada LKPD berbasis <i>Science, Technology, And Society</i> sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	5	5	15	100.00%	
5.	LKPD berbasis <i>Science, Technology, And Society</i> yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.	5	4	4	13	86.67%	
6.	LKPD ini menambah pengetahuan peserta didik	4	5	5	14	93.33%	
7.	Contoh yang disajikan sudah mengandung integrasi keislaman	4	5	5	14	93.33%	
8.	Kegiatan yang disajikan pada LKPD menggunakan model discovery learning untuk melatih peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran.	5	5	5	15	100.00%	
9.	LKPD membuat peserta didik mengetahui tujuan dan memahami materi pelajaran.	4	5	5	14	93.33%	
10.	Materi, contoh, dan soal latihan dalam LKPD sesuai dengan	5	4	4	13	86.67%	
Tampilan LKPD							86.67%
11.	Judul pada LKPD sudah jelas.	5	4	4	13	86.67%	
12.	Cover pada LKPD menarik perhatian peserta didik.	4	4	4	12	80.00%	
13.	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada LKPD mudah dipahami	4	4	4	12	80.00%	
14.	Gambar pada LKPD menarik perhatian.	5	4	4	13	86.67%	
15.	Perpaduan warna dalam LKPD sudah serasi.	5	5	5	15	100.00%	
16.	Ukuran huruf pada LKPD sudah tepat.	5	4	4	13	86.67%	
17.	Bentuk huruf dalam LKPD mudah dibaca.	4	4	4	12	80.00%	
18.	Cetakan LKPD bagus dan rapi.	4	4	4	12	80.00%	
19.	LKPD dapat mempermudah dalam belajar.	5	5	5	15	100.00%	
Penggunaan LKPD							91.43%
20.	LKPD dapat mempermudah peserta didik dalam belajar.	4	4	5	13	86.67%	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

41. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

42. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

43. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

44. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

45. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

46. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

47. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

48. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

49. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

50. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



21.	LKPD bisa dibawa dan mudah untuk digunakan.	5	4	5	14	93.33%	
22.	Bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami.	4	5	5	14	93.33%	
23.	Gambar yang terdapat dalam LKPD mudah untuk membuat konsentrasi dalam belajar.	5	5	5	15	100.00%	
24.	Gambar-gambar dalam LKPD dapat menuntun untuk menemukan konsep.	4	5	4	13	86.67%	
25.	Kalimat dalam LKPD mudah dibaca peserta didik.	5	4	4	13	86.67%	
26.	Media di dalam LKPD memudahkan peserta didik untuk memahami materi	4	5	5	14	93.33%	
Penyajian Silabus							92.00%
27.	Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai dengan KD pada Silabus	4	5	5	14	93.33%	
28.	Kegiatan pembelajaran disusun secara umum dengan pendekatan saintifik	5	5	4	14	93.33%	
29.	Teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan indikator pembelajaran	5	5	5	15	100.00%	
30.	Alokasi waktu pada silabus sesuai dengan tingkat kedalaman materi	5	4	4	13	86.67%	
31.	Sumber belajar sesuai dengan tujuan, model pembelajaran dan karakteristik peserta didik	4	5	4	13	86.67%	
Penyajian RPP							93.33%
32.	Komponen RPP disajikan dengan runtut dan jelas	5	5	5	15	100.00%	
33.	Bahasa yang digunakan dalam RPP sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	4	5	4	13	86.67%	
34.	Tahapan pembelajaran yang tercantum dalam RPP secara jelas	5	4	5	14	93.33%	
35.	Urutan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model <i>Science Technology and Society</i>	5	5	4	14	93.33%	
36.	Alokasi waktu yang disediakan efektif untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam RPP	4	5	5	14	93.33%	
Keterampilan Proses							88.25%
A. Mengamati							
37.	Konten Ayo Mengamati pada LKPD membuat peserta didik lebih sering menggunakan alat indera untuk mengamati objek tentang materi yang sedang di pelajari.	4	4	4	12	80.00%	
38.	Belajar menggunakan LKPD membuat peserta didik menjadi kritis dalam mengamati objek (lingkungan) untuk mengumpulkan fakta.	5	5	5	15	100.00%	
39.	Bahan ajar LKPD membuat peserta didik mudah menjelaskan materi setelah mengamati objek	4	5	4	13	86.67%	
40.	Setelah mengamati dan membaca materi LKPD, peserta didik mampu menafsirkan fakta menjadi penjelasan yang logis dan kaitannya dengan integrasi Keislaman	5	4	4	13	86.67%	
41.	Melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar peserta didik mampu menyebutkan kearifan lokal yang ada di daerah Riau	5	5	5	15	100.00%	
B. Mengkomunikasikan							
42.	Konten “Ayo Berdiskusi dan Menulis” LKPD membuat peserta didik mampu menjelaskan materi secara lisan ataupun tulisan setelah melakukan pengamatan.	5	4	4	13	86.67%	



43.	Konten “Ayo Berdiskusi dan Menulis” pada LKPD membuat peserta didik lebih aktif mengemukakan pendapat tentang materi dan integrasinya dengan Keislaman.	4	5	5	14	93.33%
44.	Tersedianya Konten Smart-Qur’an pada LKPD membuat peserta didik mampu menjelaskan hasil pengamatan dengan landasan sumber kajian ilmiah dan keislaman	4	5	4	13	86.67%
45.	Adanya konten “Kearifan Lokal” membuat peserta didik mampu menceritakan kearifan lokal yang ada di provinsi Riau	5	4	4	13	86.67%
C. Mengelompokkan (Klasifikasi)						
46.	Tersedianya kolom dan tabel pada LKPD membuat peserta didik bisa mencatat setiap hasil pengamatan ataupun jawaban	4	5	3	12	80.00%
47.	Konten “Ayo Berlatih” pada LKPD membantu peserta didik dalam mencari perbedaan dan persamaan objek	4	4	4	12	80.00%
48.	Belajar menggunakan LKPD mempermudah peserta didik mencari dan membandingkan dasar pengelompokkan berdasarkan data ilmiah dan data dari Sumber Al-Qur’an dan Hadits.	5	4	4	13	86.67%
D. Menggunakan alat/ bahan						
49.	LKPD memudahkan peserta didik mengetahui alat/ bahan apa saja yang di perlukan.	5	5	4	14	93.33%
50.	Membaca langkah-langkah kegiatan pada LKPD memudahkan peserta didik mengetahui alasan menggunakan alat/bahan	4	3	4	11	73.33%
51.	LKPD memudahkan peserta didik mengetahui cara menggunakan alat/ bahan dengan benar sesuai dengan fungsinya.	4	5	4	13	86.67%
E. Memprediksikan (meramalkan)						
52.	“Konten Berbicara dan Mencari Informasi” pada LKPD membuat peserta didik untuk mengetahui banyak hal yang belum pernah peserta didik pelajari.	5	4	5	14	93.33%
53.	Peserta didik dapat menjelaskan konsep yang peserta didik ketahui dalam proses pembelajaran melalui LKPD	5	4	4	13	86.67%
54.	Dengan bantuan LKPD peserta didik dapat memahami konsep yang belum pernah peserta didik pelajari sebelumnya	5	5	4	14	93.33%
F. Menyimpulkan						
55.	Konten Keislaman pada LKPD membantu peserta didik menyimpulkan hasil percobaan relevan dengan permasalahan dan Integrasi Keislaman	5	4	5	14	93.33%
56.	LKPD menjawab menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis benar atau salah ladasan ilmiah di perkuat dengan ayat Al-Qur’an/hadits	4	4	4	12	80.00%
57.	Kolom dan Tabel pada LKPD membantu peserta didik mencatat hasil percobaan secara teliti dan lengkap.	5	5	5	15	100.00%
Jumlah		261	258	252	90.95%	
Presentase Rata-Rata		91.58%	90.53%	88.42%		
Kriteria		Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis	



SILABUS TEMATIK KELAS IV

Nama Sekolah : MI Al-Barokah
Kelas : IV
Semester : 2
Tema : Tema 9 (Kayanya Negeriku)
Sub Tema : Sub Tema 1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia)
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP
Alokasi waktu : 24 JP

KOMPETENSI INTI

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

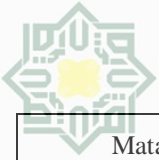
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air. 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menyajikan hasil	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan	• Kewajiban dan hak warga masyarakat Terhadap Sumber Energi • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban Terhadap Sumber Energi	• Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan menggunakan LKPD berbasis <i>Science Technology and Society</i> Terintegrasi Keislaman •Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah	24 JP	Buku Guru dan Buku Peserta didik Edisi Revisi, Kelas IV Tema 9: Kayanya Negeriku, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta, 2017), buku teks, contoh lingkungan sekitar, Ayat Al-Quran, Hadits, LKPD Berbasis



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	<p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.3 Menyebutkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.• Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari• Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.		<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami hubungan manusia dengan lingkungan, contoh sumber energi.• Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan.• memahami jenis-jenis sumber energi.• Perilaku-perilaku yang menunjukka		<p><i>Science Technology and Society</i></p> <p>Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Peserta didik di MI Kelas IV</p>



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia		4.2.2Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.2.3 Membuat hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari				n •Mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.		
	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.3 Menganalisis informasi wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan	• wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	• Membaca bacaan tentang lingkungan yang tersedia LKPD berbasis <i>Science Technology and Society</i> Terintegrasi Keislaman • Membuat peta pikiran yang ada pada LKPD berbasis <i>Science Technology and Society</i> Terintegrasi Keislaman • Melakukan wawancara. • Wawancara.		Keterampilan Praktik/Kinerja • Membuat Kincir air dari plastik, • Membuat Poster dari kertas bekas • Membuat Kompor tenaga surya • Membuat listrik dari jeruk nipis		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk tujuan lain yang wajar UIN Suska Riau.		kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. 4.3.3 Membuat laporan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis sesuai daftar pertanyaan				<ul style="list-style-type: none"> Perahu bertenaga Angin Membuat peta pikiran tentang energi air dan listrik. melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar Menyanyikan lagu berjudul “Alam Bebas” Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita. Bernyanyi dengan ketetapan nada dan 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar	<ul style="list-style-type: none"> Sumber energi dan perubahan bentuk energi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dan mengamati gambar tentang energi air dan listrik. Berdiskusi tentang energi air dan listrik. Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita dengan cara melakukan percobaan dengan berpedoman pada LKPD berbasis <i>Science Technology and Society</i> Terintegrasi Keislaman 		<ul style="list-style-type: none"> Perahu bertenaga Angin Membuat peta pikiran tentang energi air dan listrik. melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar Menyanyikan lagu berjudul “Alam Bebas” Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita. Bernyanyi dengan ketetapan nada dan 		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk tujuan lain yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. 4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat. 4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.				tempo • Menyanyikan lagu “Alam Bebas” dengan memperhatikan tempo dan tinggi nada dengan tepat.		
	Ilmu Pengetahuan Sosial 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam	•Pemanfaatan sumber daya alam	• Mengamati gambar lingkungan alam yang ada pada LKPD berbasis <i>Science Technology and Society</i> Terintegrasi Keislaman. •Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia.				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat. 4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 4.2.2 Menyanyikan lagu “Alam Bebas” dengan	• tempo dan tinggi rendah nada.	• Menyanyikan lagu berjudul “Alam Bebas” yang ada pada LKPD berbasis <i>Science Technology and Society</i> Terintegrasi Keislaman • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo.				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP.

.....,
Guru Kelas 4

NIP.....



Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Menyebutkan dan memahami kewajiban dan hak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kewajiban dan hak warga masyarakat • Sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pemanfaatan sumber daya alam, 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (Gurumaju.com) • Lingkungan



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau</p> <p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 		<p>mengetahui manfaat makhluk hidup,mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Memahami manfaat makhluk hidup. Menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. Memahami arti lirik sebuah lagu. Memahami pemanfaatan sumber daya alam. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang sumber daya alam. Membuat peta pikiran tentang energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air 		
		<p>3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang sumber daya alam. Membuat peta pikiran. Melakukan wawancara. Membaca. Wawancara. 				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau</p> <p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>		<p>menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>				<ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan.• Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.		
	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis mahluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan</p>	<p>3.2.1Mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan</p>	<ul style="list-style-type: none">• perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif• siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.• Membaca bacaan tentang sumber daya alam.• Mengamati gambar.				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<div>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</div> <div>State Islamic Univ</div> <div>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</div> <div>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau</div> <div>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanp</div>	penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	<div>benar.</div> <div>3.5.1 Mengetahui sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</div> <div>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</div> <div>4.2.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</div> <div>4.2.2Mempresentasikan hasil pengamatan danpenelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</div> <div>4.5.1 Melakukan</div>						



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau</p> <p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>		<p>pengamatan danpenelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2Mempresentasikan hasil pengamatandan penelusuran informasi tentangberbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p>						
	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan</p>	<p>•pemanfaatan sumber daya alam</p>	<p>• Mengamati gambar manfaat makhluk hidup.</p> <p>• Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>• Membaca bacaan tentang pemanfaatan.</p>				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat. 4.1.2Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	• tempo dan tinggi rendah nada	• Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air. • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo.				
		3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 4.2.2 Menyanyikan lagu “Tanah Air” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP.

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat	• kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak	• Latihan menyelesaikan soal berkaitan dengan median dan modus. • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet (Gurumaju.com) • Lingkungan



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. •Mengidentifikasi akibat tidak dilaksanakannya pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam. 		<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi sumber-sumber energi alternatif. • Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Memahami usaha pelestarian lingkungan alam. • Menunjukkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. • Memahami dampak tidak dilaksnakannya hak dan kewajiban secara seimbang, mengidentifikasi 		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>Bahasa Indonesia</p>		4.2.2Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.				perilaku merusak lingkungan. Keterampilan Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. • Melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. • Menyanyikan lagu berjudul “Air Bersih” • Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Bernyanyi dengan ketetapan nada dan tempo, 		
	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • wawancara menggunakan daftar pertanyaan • wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara tentang usaha pelstarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. • Membuat peta pikiran. • Melakukan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan alam. • Wawancara. 				
	Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber	3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan	<ul style="list-style-type: none"> • sumber energi, perubahan bentuk energi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang sumber daya alam yang 			



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<div>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</div> <div>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</div>	<div>energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</div> <div>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan.</div>	<div>sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</div> <div>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</div> <div>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</div> <div>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</div>	<div>sumber energi alternative</div>	<div>berpotensi menjadi sumber energi alternatif.</div> <div>• Mengamati gambar perilaku yang mencerminkan usaha pelestarian lingkungan dan yang merusak lingkungan alam.</div> <div>• Mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam.</div>				
<div>Ilmu Pengetahuan Sosial</div>	<div>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</div>	<div>3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam</div>	<div>• pemanfaatan sumber daya alam</div>	<div>• Mengamati gambar.</div> <div>• Mengamati gambar tentang tentang usaha pelestarian kekayaan hayati</div>				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanp</p>	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.2Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>		<p>hewan dan tumbuhan.</p>				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.						
		3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.	• tempo dan tinggi rendah nada	• Menyanyikan lagu berjudul “Air Bersih” • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo.				

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP.

_____, _____
Guru Kelas 4

NIP.



Ayo Mencoba

Alternatif Penyelesaian dan Kunci Jawaban

Membuat Kincir Air dari Plastik

Air memiliki potensi yang luar biasa untuk menghasilkan energy listrik. Lakukanlah percobaan berikut untuk membuktikan bahwa air merupakan sumber energy alternative yang potensial!

Tujuan : Membuktikan air merupakan sumber energi alternatif yang potensial

1. Siapkanlah Alat dan Bahan terlebih dahulu

Alat dan bahan:

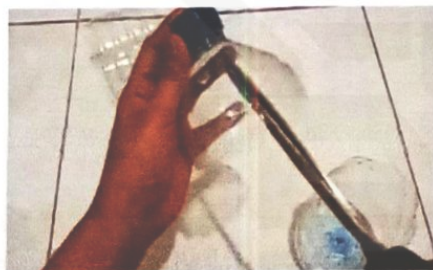
- | | | |
|----------------------------|------------------|------------|
| a. Botol plastik bekas | d. Lem | g. Gunting |
| b. Gabus bekas tutup botol | e. Penggaris | |
| c. Lidi dan sumpit | f. Cutter/ Pisau | |

2. Langkah-langkah pembuatan

- a. Potong botol plastik menjadi 3 bagian (bagian atas, tengah, dan bawah) menggunakan pisau



- b. Ambil bagian atas botol plastik, kemudian dengan bantuan penggaris dan gunting buatlah 8 sayatan menyerupai baling-baling, atur agar jaraknya sama.



Menurut pendapatmu, bisakah balin-baling berputar jika jarak antar balin-baling tidak sama? (*Mengukur dan Memprediksikan*)

Baling-baling akan tetap berputar namun posisinya tidak seimbang. Putarannya akan lebih lambat dibandingkan dengan baling-baling yang jaraknya sama

- c. Buatlah lubang di tengah-tengah tutup botol dengan bantuan gunting



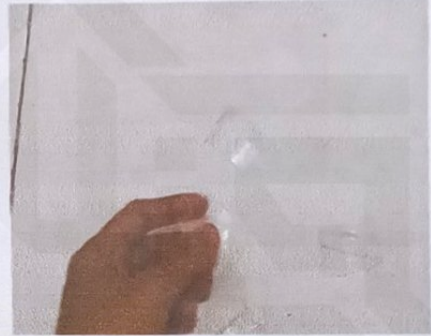


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

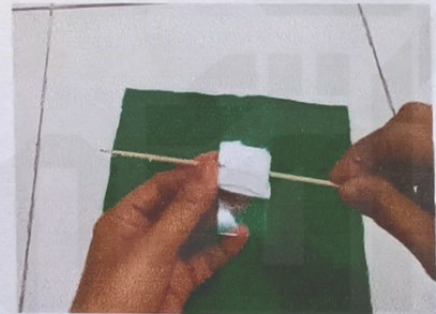
d. Ambilah gabus lalu potong berbentuk persegi, kemudian sayatlah tiap sisi gabus tersebut.



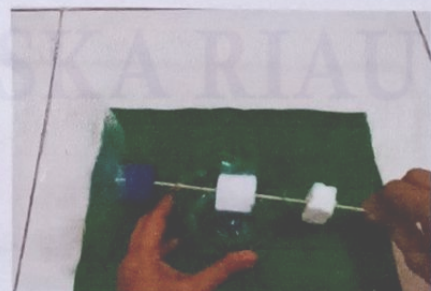
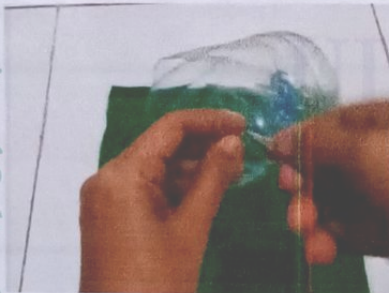
e. Kemudian ambil bagian tengah botol, lalu potong menjadi bentuk persegi panjang



f. Sisipkan potongan plastik tersebut pada gabus. Kemudian pasang lidi tepat di bagian tengah gabus



g. Selanjutnya ambil bagian bawah botol lalu lubangi pada kedua sisinya, kemudian pasang semua rangkaian tersebut pada bagian bawah botol!



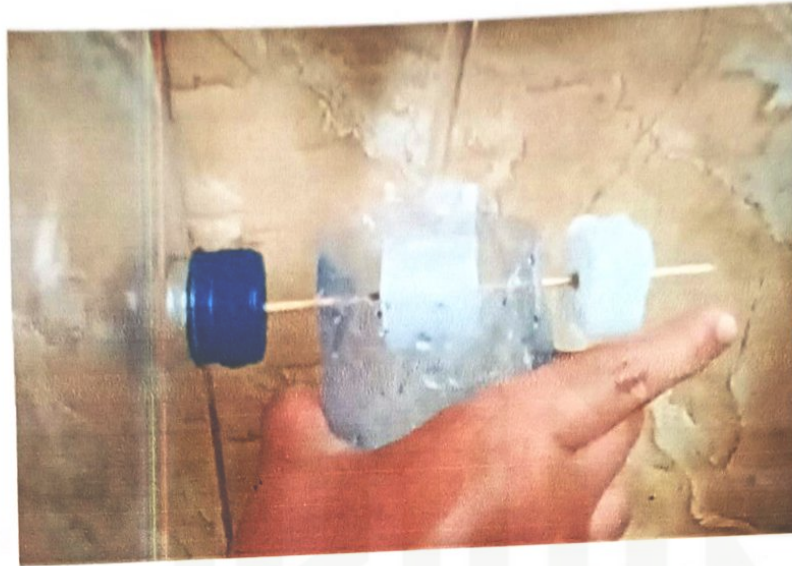
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h. Kincir siap digunakan Bawalah kincir dekat dengan air kran, lalu hidupkan kran dalam kondisi setengah terbuka dan terbuka sempurna?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Amatilah hal yang terjadi! Catatlah hasil percobaan pada tabel berikut!

(Mengklasifikasi)

Hal yang di amati	Kincir saat kran air terbuka setengah	Kincir saat kran air terbuka seluruhnya
Kecepatan putaran kincir saat terkena air	<u>Kinci air akan berputar, namun putarannya tidak terlalu kencang</u>	<u>Kinci air akan berputar, putarannya akan sangat kencang dibandingkan saat kran dibuka setengah</u>

- j. Amati lagi tabel di atas! Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan hasil percobaan tersebut? (Menyimpulkan)

Percobaan ini membuktikan bahwa air adalah sumber energi alternatif yang mempunyai potensi untuk menghasilkan aliran listrik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari hasil percobaan tersebut?
Lengkapilah peta pikiran berikut!

Apakah bahan-bahan yang di gunakan?

- Botol plastik bekas
- Gabus
- Lidi dan sumpit
- Gunting
- Penggaris
- Cutter

Jelaskan langkah pembuatannya
dengan bahasa yang singkat dan
jelas!

Ambilah botol plastik bekas, dan
bagi menjadi 3 bagian, lalu
siapkan gabus dan potong botol
bagian tengah menjadi baling-
baling, sisipkan baling pada
gabus. Ambil bagian bawah
botol lalu rakitlah semua bagian
menjadi satu kemudian letakan
di bawah kran air yang terbuka.

Amati hal yang terjadi

Kincir Air
dari plastik

Apakah yang terjadi jika kincir air
di dekatkan pada kran air yang
terbuka sempurna?

Kinci air akan berputar,
putarannya akan sangat
kencang dibandingkan saat
kran dibuka setengah

Tuliskan hal yang dapat kamu simpulkan dari
kincir air dari plastik!

Percobaan ini membuktikan bahwa
air adalah sumber energi alternatif
yang mempunyai potensi untuk
menghasilkan aliran listrik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau lain-lain bentuk dari sumber ini tanpa menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kriteria Penilaian Keterampilan proses Peserta didik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengamati	Peserta Didik mampu mengamati semua alat dan bahan dengan menggunakan alat indera peraba dan pengelihat	Peserta Didik mampu mengamati alat dan bahan dengan menggunakan alat indera peraba dan pengelihat	Peserta Didik mampu mengamati alat dan bahan dengan alat indera pengelihat saja	Peserta Didik tidak mengamati sama sekali.
Mengklasifikasikan	Peserta didik dapat mengklasifikasikan perbedaan kecepatan kincir air dengan kran yang dibuka setengahnya dan kran yang dibuka seluruhnya dengan kemampuannya sendiri	Peserta didik hanya dapat mengklasifikasikan perbedaan kecepatan kincir air dengan kran yang dibuka seluruhnya dengan kemampuannya sendiri	Peserta didik hanya dapat mengklasifikasikan perbedaan kecepatan kincir air dengan arahan dari guru	Peserta didik tidak dapat mengklasifikasikan perbedaan kecepatan kincir air walaupun sudah mendapat arahan dari guru
Mengkomunikasikan	Peserta didik dapat menceritakan langkah-langkah membuat kincir air dari plastic dari awal pembuatan sampai selesai secara runtut menggunakan bahasa yang jelas dan lugas	Peserta didik dapat menceritakan langkah-langkah membuat kincir air dari plastic dari awal pembuatan sampai selesai dengan bahasa yang jelas	Peserta didik menceritakan langkah-langkah membuat kincir air dari plastic dari awal pembuatan sampai selesai dengan terbata-bata	Peserta didik tidak dapat menceritakan langkah-langkah membuat kincir air dari plastic.
Mengukur	Peserta didik secara mandiri dapat mengukur jarak antar baling-baling dengan mistar	Melalui bantuan guru Peserta didik dapat mengukur jarak antar baling-baling dengan mistar	Melalui bantuan guru Peserta didik dapat mengukur jarak antar baling-baling dengan mistar	Peserta didik tidak dapat mengukur jarak antar baling-baling dengan mistar
Memprediksi	Peserta didik dapat memprediksi secara tepat hal yang akan terjadi jika jarak antar baling tidak sama	Peserta didik dapat memprediksi hal yang akan terjadi jika jarak antar baling tidak sama	Dengan bantuan guru Peserta didik dapat memprediksi hal yang akan terjadi jika jarak antar baling tidak sama	Peserta didik tidak dapat memprediksi
Menyimpulkan	Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan benar	Melalui bimbingan guru Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan benar	Melalui bimbingan guru Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan terbata-bata	Peserta didik tidak dapat menyimpulkan hasil percobaan

Penilaian (penskoran) :	total nilai Peserta didik	x 10
	total nilai maksimal	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayo Mencoba

Peduli lingkungan adalah sikap yang harus ditumbuhkan sejak dini. Peduli lingkungan adalah bagian dari kewajiban terhadap sumber daya alam. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan kepedulian lingkungan adalah dengan membuat poster peduli lingkungan. Lakukan lah percobaan berikut bersama teman sekelompokmu!

Membuat Poster Peduli Lingkungan dengan Kertas Bekas

Tujuan : Mengajarkan peserta didik untuk melindungi dan mencintai lingkungan sekelilingnya.

1. Siapkanlah Alat dan Bahan terlebih dahulu

Alat dan Bahan

1. Kertas atau koran bekas
2. Air Hangat
3. Tepung Kanji
4. Baskom
5. Garam
6. Kain

2. Langkah-langkah percobaan

1. Siapkan kertas dan koran yang sudah tidak terpakai.
2. Ambillah beberapa tumpukan kertas atau koran lalu sobek hingga ukurannya mengecil



3. Kemudian masukkan potongan kertas tadi ke dalam baskom dan siram dengan air hangat sebanyak 4 gelas.



4. Kemudian masukkan garam secukupnya agar kertas yang direndam tadi tidak menimbulkan bau busuk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Potongan kertas ini direndam kurang lebih selama 1-2 hari sampai menjadi bubur kertas.



Menurut pendapatmu apa yang terjadi jika perendaman hanya dilakukan dalam beberapa jam saja? Bisakah bubur kertas terbentuk? (*Memprediksi*)

Tidak bisa, jika di rendam sebentar maka kertas belum hancur secara sempurna dan bubur kertas belum terbentuk sempurna

6. Potongan kertas yang sudah menjadi lunak dan hancur kemudian disaring menggunakan kain sampai air dan ampasnya terpisah.



7. Buat larutan pasta dengan cara mencampurkan 3 sendok tepung kanji dengan air secukupnya.
8. Campurkan adonan kertas dan larutan pasta kanji. Lakukan peremasan hingga tercampur merata.



Jelaskan menurut pendapatmu apa fungsi larutan pasta kanji pada tahap ini! (*Menjelaskan*)

Pasta kanji berfungsi sebagai perekat seperti lem sehingga sewaktu dicetak bubur kertas akan menyatu satu sama lain

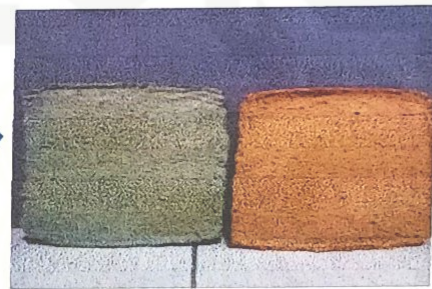
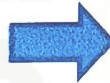
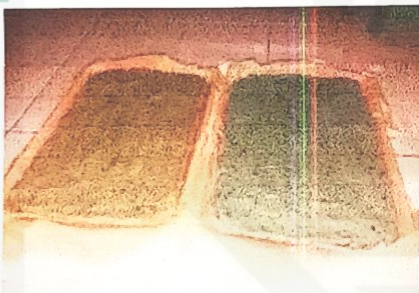


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

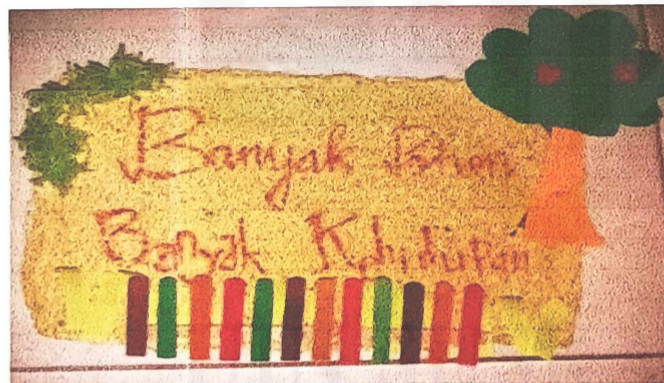
9. Pisahkan bubur kertas. Kedalam 2 baskom. Beri pewarna pada bubur kertas di baskom 1 sedangkan di baskom 2 tidak perlu di beri warna. Amatilah keduanya, adakah perbedaan? (*Mengklasifikasi*)

Hal yang di amati	Baskom 1 (bubur kertas diberi warna)	Baskom 2 (bubur kertas tidak diberi warna)
Permukaan bubur kertas	Permukaanya kasar	Permukaanya kasar

10. Dengan bantuan penggaris, bentuklah bubur kertas dengan ukuran 10x 20 cm. Lalu jemur hingga kering (*Mengukur*)



11. Tulislah poster pelestarian lingkungan kemudian hiaslah poster tersebut menjadi seindah mungkin.



12. Presentasikan secara singkat langkah membuat poster poster dengan menggunakan kertas bekas! (*Mengkomunikasikan*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayo Berlatih



Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari hasil percobaan tersebut?
Lengkapilah peta pikiran berikut!

Apakah bahan-bahan yang di gunakan?

Kertas Bekas
Tepung Kanji
Baskom
Garam
Kain
Air Hangat

Jelaskan langkah pembuatannya dengan bahasa yang singkat dan jelas!

Robek kertas bekas menjadi bagian yang lebih kecil, beri air hangat lalu diamkan 2 hari hingga menjadi bubur kertas. Peras bubur kertas menggunakan kain. Campur dengan pasta kanji. Beri pewarna, lalu cetak, kemudian keringkan. Kertas bekas telah selesai dibuat lalu buatlah tulisan dan beri gambar sama seperti poster

Poster Peduli lingkungan dari Kertas Bekas

Apa yang terjadi jika kertas hanya didiamkan beberapa jam saja?

Tidak bisa, jika di rendam sebentar maka kertas belum hancur secara sempurna dan bubur kertas belum terbentuk sempurna

Tuliskan hal yang dapat kamu simpulkan dari Poster Peduli lingkungan dari Kertas Bekas!

Poster peduli lingkungan adalah salah satu cara menjaga alam, poster juga dibuat dari barang beks, membuat semakin ramah lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

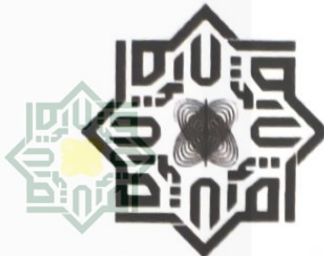


Kriteria Penilaian Keterampilan proses Peserta didik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mengamati	Peserta Didik mampu mengamati semua alat dan bahan dengan menggunakan alat indera peraba dan pengelihatan	Peserta Didik mampu mengamati alat dan bahan dengan menggunakan alat indera peraba dan pengelihatan	Peserta Didik mampu mengamati alat dan bahan dengan alat indera pengelihatan saja	Peserta Didik tidak mengamati sama sekali.
Mengklasifikasikan	Peserta didik dapat mengklasifikasikan perbedaan permukaan bubuk kertas yang diberi warna dengan tidak di beri warna dengan kemampuannya sendiri secara tepat	Peserta didik dapat mengklasifikasikan perbedaan permukaan bubuk kertas yang diberi warna dengan tidak di beri warna dengan kemampuannya sendiri, namun masih belum tepat	Peserta didik dapat mengklasifikasikan perbedaan permukaan bubuk kertas yang diberi warna dengan tidak di beri warna dengan bantuan dari guru	Peserta didik tidak dapat mengklasifikasika
Mengkomunikasikan	Peserta didik dapat menceritakan langkah-langkah membuat poster peduli lingkungan dari kertas bekas dari awal pembuatan sampai selesai secara runtut menggunakan bahasa yang jelas dan lugas	Peserta didik dapat menceritakan langkah-langkah membuat poster peduli lingkungan dari kertas bekas dari awal pembuatan sampai selesai dengan bahasa yang jelas	Peserta didik menceritakan langkah-langkah membuat poster peduli lingkungan dari kertas bekas dari awal pembuatan sampai selesai dengan terbata-bata	Peserta didik tidak dapat menceritakan langkah-langkah membuat poster peduli lingkungan dari kertas bekas.
Mengukur	Peserta didik secara mandiri dapat mengukur panjang dan lebar kertas dengan mistar	Melalui bantuan guru Peserta didik dapat mengukur panjang dan lebar kertas dengan mistar	Melalui bantuan guru Peserta didik dapat mengukur panjang dan lebar kertas dengan mistar	Peserta didik tidak dapat mengukur panjang dan lebar kertas dengan mistar
Memprediksi	Peserta didik dapat memprediksi secara tepat hal yang akan terjadi jika kertas hanya ditinggal beberapa jam saja	Peserta didik dapat memprediksi hal yang akan terjadi jika di diamkan beberapa jam saja	Dengan bantuan guru Peserta didik dapat memprediksi hal yang akan terjadi jika di diamkan beberapa jam saja sama	Peserta didik tidak dapat memprediksi
Menyimpulkan	Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan benar	Melalui bimbingan guru Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan baik dan benar	Melalui bimbingan guru Peserta didik dapat menyimpulkan hasil percobaan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan terbata-bata	Peserta didik tidak dapat menyimpulkan hasil percobaan

Penilaian (penskoran) :

total nilai Peserta didik	x 10
total nilai maksimal	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

UIN-SUSKA RIAU

Pekanbaru, 25 Mei 2021

Un.04/F.II/PP.00.9/5314/2021

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ARINTA INDAH RAMADHANI
NIM	: 21910125559
Semester/Tahun	: IV (Empat)/ 2021
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tesisnya : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MI di Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Mei 2021 s.d 24 Agustus 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/41421
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9//2021 Tanggal 25 Mei 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ARINTA INDAH RAMADHANI |
| 2. NIM / KTP | : | 219101255590 |
| 3. Program Studi | : | MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS SCIENCE, TECHNOLOGY AND SOCIETY TERINTEGRASI KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES PADA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MI DI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Juni 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



YAYASAN FAHRIYAH NUR MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH

Jl. Eka Tunggal Ujung RT 03 RW 029 Kel. SialangMunggu, Kac. Tampan
Purwodadi – Panam. HP. 0852 7233 3708



Pekanbaru, 09 Juni 2021 M

Nomor :
Lamp.
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5314/2021 tanggal 25 Mei 2021 untuk melakukan izin riset. Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Barokah memberikan izin riset kepada:

Nama	: ARINTA INDAH RAMADHANI
NIM	: 21910125559
Semester/Tahun	: IV (Empat)/ 2021
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mohon surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah

Pekanbaru


KHAIRUL ALIYAH, S.Pd





YAYASAN BUNDA MELIA

MADRASAH IBTIDAIYAH AL BAROKAH

Jl. Purwodadi Ujung / Jl. Datuk Tunggal No. 501
Kel. Sidomulyo Barat RT 03 RW 18 Kec. Tampan Kota Pekanbaru
Hp (phone) : 08127695267 – 081268575098



Pekanbaru, 05 Juni 2021

Nomor : 116/YBM/MIA/VI/2021

Lamp.

Hal

Hal

Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5314/2021 tanggal 25 Mei 2021 untuk melakukan izin riset.

Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Barokah memberikan izin riset kepada:

Nama

: ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM

: 21910125559

Semester/Tahun

: IV (Empat)/ 2021

Program Studi

: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mohon surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah
Pekanbaru



Hj. Darmawati, S.Ag



YAYASAN AL-WALY HUMANISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AULIA CENDEKIA PEKANBARU
 AKREDITASI B



Alamat: Jl. Buana Komplek Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
 Kota Pekanbaru-Riau Kode Pos: 28294 HP: 081330910111, Email: auliamicendekia@gmail.com

Pekanbaru, 12 Juni 2021

Surat: 158/ML.ACP/SBIP/VI/2021

Lamp :

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau No: Un.04/F.II/PP.00.9/5314/2021 tanggal 25 Mei 2021 untuk melakukan izin riset. Maka dengan ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Aulia Cendekia Pekanbaru memberikan izin riset kepada:

Nama : ARINTA INDAH RAMADHANI

NIM : 21910125559

Semester/Tahun : IV (Empat)/2021

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mohon surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah
 Aulia Cendekia Pekanbaru


Masduki Fadly, S.Sos.I

Hak Cipta : UIN Suska Riau
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta : UIN Suska Riau
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
Tematik**

Tema 9

KAYANYA NEGERIKU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Kelas
IV
Semester 2**

Oleh :

ARINTA INDAH RAMADHANI

**Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau**

Berbasis Science, Technology and Society
Terintegrasi Keislaman

Kata Pengantar

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru"**

LKPD ini disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang di dalamnya mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan pada Tema 9 Subtema 1.

Didalam LKPD disajikan secara terintegrasi dengan nilai Keislaman dengan menyajikan beberapa konten berikut ini.

1. Smart Quran, merupakan pendalaman materi dengan mengutip ayat Al-Qur'an beserta terjemahnya yang bertujuan memperdalam pengetahuan peserta didik.
2. Ensiklopedi Hadits, berisikan penggalan hadits yang memberikan informasi mengenai materi yang sedang dipelajari
3. Tahukah Kamu ?, ialah sebuah informasi singkat yang memberikan wawasan seputar materi yang berkaitan dengan Islam.
4. Karakter Anak Muslim, yang berisi adab-adab dalam Islam
5. Kearifan Lokal, berisi nilai budaya yang ada di daerah Riau

LKPD ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang efektif bagi peserta didik serta menjadi pedoman dan pegangan bagi pengajar/guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menanamkan nilai keislaman pada diri peserta didik, sehingga pembelajaran pada Tema 9 Subtema 1 mampu meningkatkan keterampilan proses peserta didik serta membangun nilai religius yang diwujudkan dalam akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKPD ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan dari pembaca. Atas kontribusi yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Pendahuluan

Deskripsi bahan ajar (LKPD) _____ iii

Petunjuk Penggunaan LKPD _____ iv

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar _____ v

Sub Tema 1 (Kekayaan Sumber Energi Indonesia) _____ 1

Pembelajaran 1 (Bahasa Indonesia , IPA dan IPS) _____ 3

Pembelajaran 2 (PPKn dan SBdP) _____ 15

Pembelajaran 3 (Bahasa Indonesia dan IPA) _____ 29

Pembelajaran 4 (Bahasa Indonesia dan PPKn) _____ 36

Pembelajaran 5 (IPS dan SBdP) _____ 48

Pembelajaran 6 (Bahasa Indonesia dan Pkn) _____ 60

Uji Kompetensi

DAFTAR PUSTAKA

Profil Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan

1. Deskripsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik ini merupakan LKPD tematik di tingkat MI/SD kelas IV, terdiri dari kompetensi inti:

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar yang tergambar dalam peta konsep berdasarkan mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), SBdP.

Ruang lingkup setiap mata pelajaran yaitu :

- Pendidikan kewarganegaraan : Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- Bahasa Indonesia : Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- Ilmu pengetahuan Alam (IPA) : Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
- Ilmu Pengetahuan Sosisal (IPS) : Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

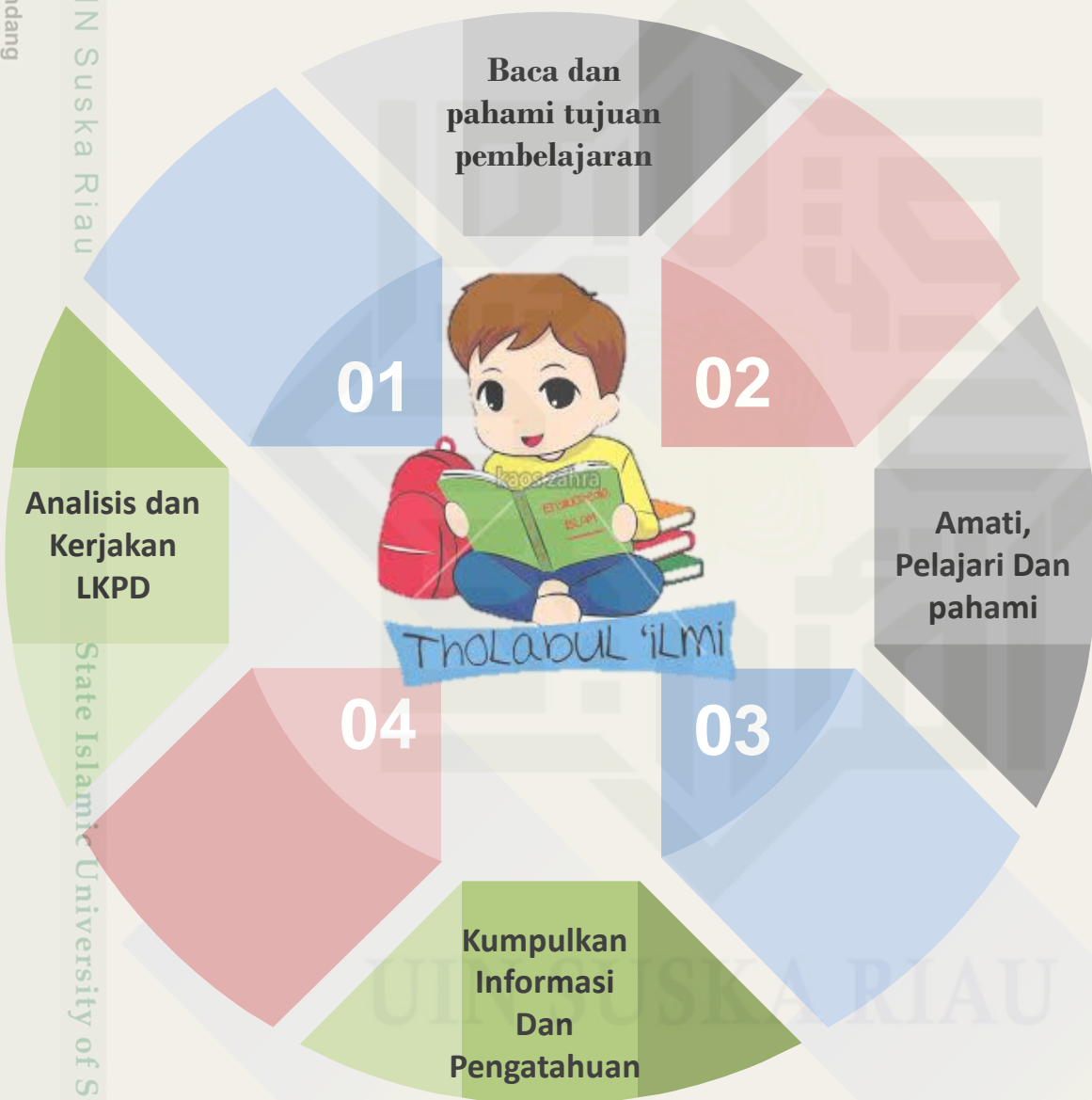
Materi yang disajikan dalam **Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Science, Technology and Society* Terintegrasi Keislaman Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses** . Setelah mempelajari ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi dan memahami konsep pada pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan SBdP yang disajikan dalam Tema 9 Sub Tema 1 dan mampu meningkatkan keterampilan proses serta menambah nilai religisitasnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan

2. Petunjuk Penggunaan LKPD



Pendahuluan

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
PKn
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
IPA
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
IPS
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi
SBdP
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Sub Tema 1**Kekayaan Sumber Energi di Indonesia****Kompetensi Dasar (KD)****KI 3(Pengetahuan) KI 4 (Keterampilan)**Bahasa Indonesia

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

SBdP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayo kita berdoa sebelum belajar...

Doa Sebelum Belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

Ya Allah berilah aku ilmu dan kepandaian yang bermanfaat

Hadits Menuntut Ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

(Tholabul 'Ilmi fariidhotun 'alaa kulli muslimin)

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran

: 1

Alokasi Waktu

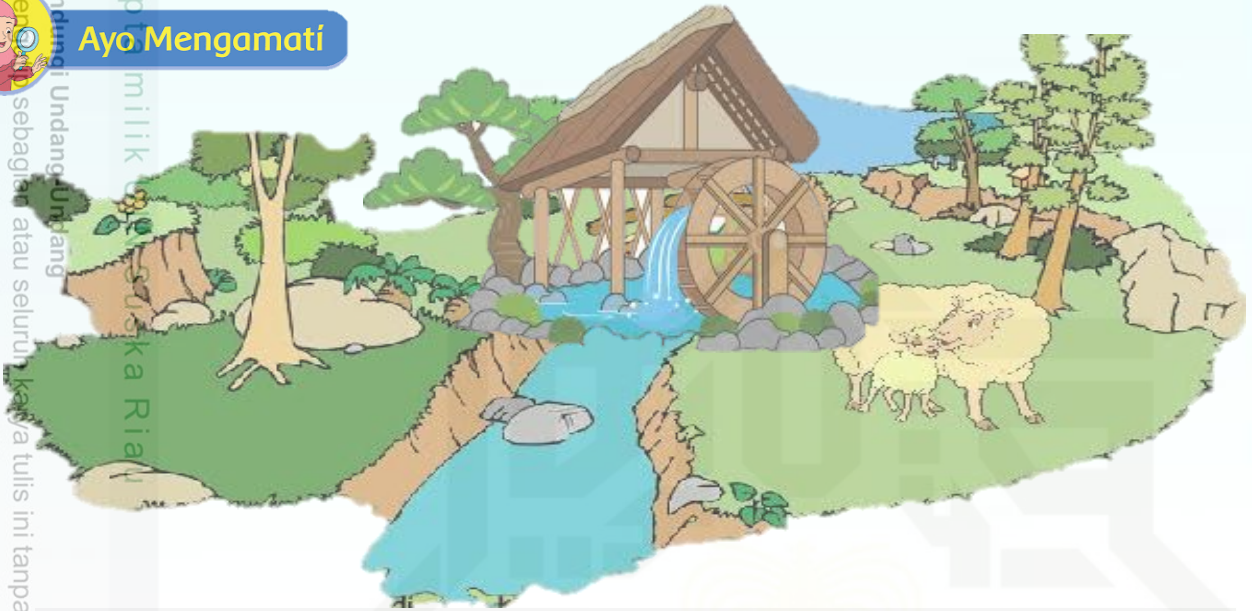
: 4 x 35 menit (4 JP)

Fokus Pembelajaran

: Bahasa Indonesia(3.3 dan 4.3), IPA (3.5 dan 4.5), IPS (3.1 dan 4.1)

Ayo amati gambar pada wacana di bawah ini kemudian diskusikan dengan teman sebangkumu!

Ayo Mengamati



Allah SWT menganugerahkan keindahan dan kekayaan alam kepada bangsa Indonesia. Kita wajib bersyukur hidup di bumi yang kaya dengan sumber daya. Salah satunya adalah sumber daya energi. Mulai dari air, angin, minyak, gas, dan lainnya. Salah satu wujud rasa syukur kita kepada Allah SWT adalah dengan selalu rajin beribadah dan menjaga kelestarian sumber daya yang ada. Ayo baca Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 152 berikut ini:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ١٥٢

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”

Ayo Berdiskusi

Nikmat apakah yang Allah SWT beri kepada bangsa Indonesia? Bagaimana sikap kita terhadap nikmat tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Membaca



Bacalah wacana di bawah ini kemudian temukan informasi yang berkaitan dengan sumber daya energi!

Kisah Rahima



Malam ini hujan turun dengan sangat lebat, tiba-tiba saja aliran listrik menjadi padam sehingga seisi ruangan menjadi gelap gulita. Sepertinya gardu listrik di desa sedang mengalami kerusakan akibat tersambar petir. Rara tidak bisa tidur karena merasa takut dengan keadaan kamarnya menjadi sangat gelap. Lalu Kak Musa pun menenangkan Rarhima untuk berdo' a sebelum tidur agar rasa takutnya hilang

Rahima : Kak kenapa tiba-tiba mati lampu ya?

Kak Nusa : Sepertinya karena hujan yang deras gardu listrik di desa menjadi rusak karena sambaran petir.

Rahima : Masih lama tidak ya lampunya padam?

Kak Nusa : Masih menunggu perbaikan gardu listrik oleh petugas PLN

Rahima : Karena listriknya padam Rara jadi kegelapan lalu kipas anginnya juga tidak bisa menyala, Rara takut kak.

Kak Nusa : Tidak perlu takut Allah SWT selalu menjaga kita Rara, apalagi Rara kan selalu berwudhu sebelum tidur, pasti aman deh, ayo sekarang segera baca do'a sebelum tidur.

Rahima : Baik kak, *Bismika Allahumma ahyaa wa bismika amuut*

Kak Nusa : Bagus, Rara memang adik yang pintar

Ensiklopedi Hadits Sunnah Berwudhu Sebelum Tidur



“Apabila engkau hendak mendatangi pembaringan (tidur), maka hendaklah berwudhu' terlebih dahulu sebagaimana wudhu'mu untuk melakukan shalat.”

(HR. Al-Bukhari dan Muslim).



Latihan

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai teks yang telah kamu baca sebelumnya!

1. Apakah sumber energi yang di bahas pada wacana tersebut?

2. Sebutkan benda-benda disekitarmu yang menggunakan sumber energi listrik!

3. Apakah nilai religius yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?



Ayo Membaca



Salah satu sumber energi yang banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik. Ayo kita cari tahu bagaimana listrik dihasilkan dan manfaatnya bagi kehidupan kita.

Air dan Listrik

Air merupakan salah satu sumber energi yang cukup berlimpah. Air memiliki peran penting bagi kehidupan semua makhluk di bumi. Manusia dan hewan membutuhkan air untuk minum, tumbuhan membutuhkan air untuk proses fotosintesis dan menumbuhkan tanaman agar dapat dikonsumsi hewan dan manusia. Seperti yang tertuang dalam Surah As-Sajadah ayat 27 yang artinya “... lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri...”

Air menyimpan energi yang cukup besar. Aliran air mampu menggerakkan kincir yang dibangun di dekat sungai. Kincir-kincir ini akan dihubungkan dengan generator untuk menghasilkan listrik. Makin deras aliran air, semakin kencang kincir berputar. Energi listrik yang dihasilkan pun semakin besar.





Ayo Mencoba

Membuat Kincir Air dari Plastik

Air memiliki potensi yang luar biasa untuk menghasilkan energy listrik. Lakukanlah percobaan berikut untuk membuktikan bahwa air merupakan sumber energi alternatif yang potensial!

Tujuan : Membuktikan air merupakan sumber energi alternatif yang potensial

1. Siapkanlah Alat dan Bahan terlebih dahulu

Alat dan bahan:

- a. Botol plastik bekas
- b. Gabus
- c. Lidi dan sumpit

d. Lem

e. Penggaris

f. Cutter/ Pisau

g. Gunting

2. Langkah-langkah pembuatan

- a. Potong botol plastik menjadi 3 bagian (bagian atas, tengah, dan bawah) menggunakan pisau



- b. Ambil bagian atas botol plastik, kemudian dengan bantuan penggaris dan gunting buatlah 8 sayatan menyerupai baling-baling, atur agar jaraknya sama.



Menurut pendapatmu, bisakah balin-baling berputar jika jarak antar balin-baling tidak sama? (*Mengukur dan Memprediksikan*)

- c. Buatlah lubang di tengah-tengah tutup botol dengan bantuan gunting



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Halqita milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

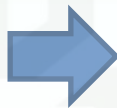
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

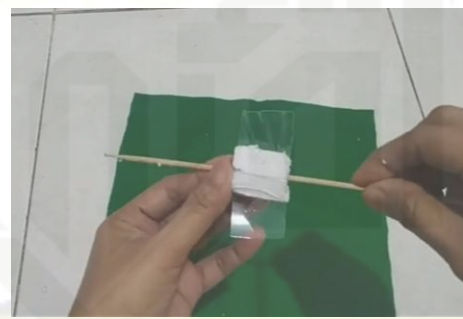
d. Ambil gabus lalu potong berbentuk persegi, kemudian sayatlah tiap sisi gabus tersebut.



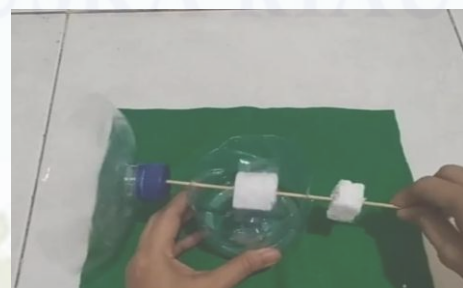
e. Kemudian ambil bagian tengah botol, lalu potong menjadi bentuk persegi panjang



f. Sisipkan potongan plastik tersebut pada gabus. Kemudian pasang lidi tepat di bagian tengah gabus



g. Selanjutnya ambil bagian bawah botol lalu lubangi pada kedua sisinya, kemudian pasang semua rangkaian tersebut pada bagian bawah botol!



- h. Kincir siap digunakan Bawah kincir dekat dengan air kran, lalu hidupkan kran dalam kondisi setengah terbuka dan terbuka sempurna?



Amatilah hal yang terjadi! Catatlah hasil percobaan pada tabel berikut!
(Mengklasifikasi)

Hal yang di amati	Kincir saat kran air terbuka setengah	Kincir saat kran air terbuka seluruhnya
Kecepatan putaran kincir saat terkena air		

- j. Amati lagi tabel di atas! Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan hasil percobaan tersebut? (Menyimpulkan)

- k. Presntasikanlah hasil kerjamu di depan kelas! (Mengkomunikasikan)

Ayo Berlatih



Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari hasil percobaan tersebut?
Lengkapilah peta pikiran berikut!

Apakah bahan-bahan yang di gunakan?

Jelaskan langkah pembuatannya
dengan bahasa yang singkat dan
jelas!

Kincir Air
dari plastik

Apakah yang terjadi jika kincir air
di dekatkan pada kran air yang
terbuka sempurna?

Tuliskan hal yang dapat kamu simpulkan dari
kincir air dari plastik!

Ayo Memahami

Ambilah Al-Qur'an mu, lalu tulisalah Surah As-Sajadah ayat 27 beserta terjemahannya!
Lalu jelaskan hubungannya dengan air!

SMART
QUR'AN

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca wacana tentang Air dan Listrik serta mencoba membuat kincir air. Coba kamu diskusikan bersama teman pertanyaan yang ada dibawah ini dan tuliskan hasil jawabanmu secara individu! Dan presntasikan hasil diskusinya di depan kelas!

1. Apa fungsi air dalam pada kincir air?

2. Sebutkan manfaat air berdasarkan Surah As-Sajadah ayat 27!

3. Apakah yang terjadi jika Allah SWT menghilangkan air dari bumi ini?

Ayo Memahami

Sebagai seorang muslim kita harus menjaga kelestarian sumber daya dan tidak boleh boros. Boros adalah sikap berlebihan dalam menggunakan sesuatu. Sikap boros termasuk sikap tercela. Berikut penjelasan sikap boros pada Surah Al-Isra ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya

Ayo Berlatih



Perhatikan gambar di bawah ini!



1. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Ilham? Berilah tanda ceklis (✓) pada stiker yang menunjukkan pendapatmu , kemudian jelaskan!

☐

Hemat Energi

☐

Boros Energi

2. Jelaskanlah hubungan antara surah Al-Isra ayat 27 dengan sikap boros energi!

Ayo Membaca



Lihat ayah, air
danaunya
berwarna biru
dan ada bebek
yang berenang

Benar nak,
lingkungan kita masih
sangat asri dan
terjaga. Kita harus
bersyukur kepada
Allah SWT



Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan yang terjaga akan memberikan kenyamanan pada masyarakatnya. Berikut fungsi lingkungan bagi kehidupan

Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan

Allah SWT bersifat Ar-Razaq yang artinya Maha Pemberi Rezeki. Bumi dan segala isinya merupakan rezeki yang Allah berikan pada semua makhluknya yang dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan pangan. Seorang petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian. Pengusaha memperoleh sumber penghidupan nafkah dari proses produksi yaitu mengelola bahan-bahan dari lingkungannya.



Lingkungan sebagai Tempat Tinggal

Kalian tentu bisa membayangkan jika suasana lingkungan rumah kotor dan penuh dengan sampah yang bau. Tambahan lagi bising, penuh asap pabrik maupun kendaraan, air yang keruh, dan listrik yang padam. Tentu sangat tidak nyaman tinggal di kawasan seperti itu bukan?



Allah SWT adalah Al-Jamil artinya Maha Indah. Allah Swt amat mencintai keindahan dan kebersihan. Maka dari itu semua anggota masyarakat perlu saling bekerja sama dalam menjaga lingkungan. Lingkungan yang bersih akan membuat kita selalu sehat dan semakin semangat beribadah.

Lingkungan sebagai Tempat Bekerja

Lingkungan merupakan tempat interaksi sosial yaitu tempat terjalinnya silaturahmi antara sesama manusia. Saat bekerja manusia perlu saling membantu agar pengelolaan lingkungan dapat dilakukan secara maksimal. Misalnya nelayan membutuhkan pedagang di pasar untuk menjual hasil lautnya.

Untuk itu diperlukan adab yang baik agar terjalin kerja sama yang saling menguntungkan. Salah satu adab yang Rasulullah ajarkan adalah terseyyum kepada orang lain yang kita jumpai.

Ensiklopedi Hadits
Adab Kepada Orang Lain

“Janganlah kamu menganggap remeh sedikitpun terhadap kebaikan, walaupun kamu hanya bermanis muka kepada saudaramu (sesama muslim) ketika bertemu.”
(HR. Muslim dan at-Tirmidzi)

Ayo Berlatih



Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari bacaan tersebut?
Lengkapilah peta pikiran berikut!

Apakah yang dimaksud dengan lingkungan?

.....
.....
.....
.....

Jelaskan arti Allah bersifat Ar-Razaq!

.....
.....
.....
.....

Lingkungan

Apa saja fungsi lingkungan bagi manusia?

.....
.....
.....
.....

Mengapa kita harus memiliki adab saat bergaul dengan orang lain?

.....
.....
.....
.....



Ayo Berbicara dan Mencari Informasi

Kamu telah membaca bacaan yang berjudul “Lingkungan”. Sekarang, carilah informasi mengenai manfaat lingkungan dari orang-orang yang ada di sekitarmu. Carilah informasi dengan melakukan wawancara!

Tuliskan hasilnya pada tabel berikut!

1. Nama Narasumber :
2. Tanggal Wawancara :
3. Topik Wawancara :
4. Hasil Wawancara :

No	Manfaat Lingkungan
1	
2	
3	
4	
5	
6	

5. Tuliskan kesimpulan yang kamu dapat pada kolom di bawah ini:

6. Allah SWT telah menciptakan lingkungan dengan segala manfaatnya, bagaimana sikapmu atas karunia Allah tersebut ?

Pembelajaran

: 2

Alokasi Waktu

: 4 x 35 menit (4 JP)

Fokus Pembelajaran

: PPKn (3.2 dan 4.2) SBdP(3.2 dan 4.2)

Boleh nak, sayuran di
sini memang ayah
tanam agar kita bisa
menikmati sayuran
dari hasil kebun sendiri

Masyaallah subur
sekali sayurannya ,
Bolehkah Aisyah
memetik sayuran di
sini ayah?



Menikmati hidup di lingkungan yang nyaman dan asri merupakan hak kita sebagai warga masyarakat. Kita juga mempunyai hak memanfaatkan berbagai sumber energi. Melestarikan lingkungan, merupakan salah satu kewajiban kita. Di sisi lain, menjaga dan melestarikan lingkungan, merupakan salah satu kewajiban kita.

Tahukah
Kamu?



Hak berasal dari bahasa Arab *haqq* di mana artinya adalah milik.

Hak adalah sesuatu yang kita terima dan kita miliki. Manusia memiliki hak untuk memanfaatkan lingkungan sekitar untuk keberlangsungan hidupnya. Seperti yang ada dalam surah Al-Baqarah ayat 168 yang artinya :

“ Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi...”

Manusia memiliki hak untuk memilih makanan halal yang tersedia di lingkungannya untuk menjaga kesehatan. Manusia juga memiliki hak yang sama untuk hidup dalam lingkungan yang nyaman dan asri.

Ayo Mencari

Ambilah Al-Qur'an mu, lalu tulisalah Surah surah Al-Baqarah ayat 168 beserta terjemahannya! Kemudian jelaskan hubungannya dengan hak!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
milik UIN Suska Riau

Ayo Berdiskusi

1. Apa hak kita terhadap lingkungan?

Diskusikan dengan teman-temanmu, kemudian tuliskan hasil diskusimu pada bagan di bawah ini!

Hak Kita
Terhadap
Lingkungan

2. Apakah yang akan terjadi jika kita tidak menjaga lingkungan? Mungkinkah kita akan terus menikmati lingkungan yang nyaman ?

Tahukah
Kamu?



Kewajiban berasal dari kata wajib. Seorang yang mendapat suatu kewajiban diminta menunaikan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, jika ia menunaikannya akan memperoleh pahala, dan jika meninggalkannya maka ia akan memperoleh dosa.

Menjaga dan melestarikan lingkungan merupakan salah satu kewajiban kita bersama. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan alam harus ditumbuhkan sejak kecil. Salah satu cara menumbuhkan kesadaran tersebut adalah dengan memahami kewajiban kita terhadap lingkungan.

Kewajiban menjaga lingkungan telah ditulis dalam Al-Qur'an pada surah Ar-Rum ayat 41 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah memberikan rasa kepada mereka sebahagian dari akibat perbuatan (mereka), agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Ayo Berdiskusi dan Menulis

Apa kewajiban kita terhadap lingkungan?

Diskusikan dengan teman-temanmu, kemudian tuliskan hasil diskusimu pada bagan di bawah ini!

Kewajiban Kita
Terhadap
Lingkungan

Kearifan Lokal

Bacalah wacana di bawah ini kemudian diskusikan dengan temanmu!

Gurindam 12 merupakan hasil olah pikir seorang sastrawan Melayu terkenal yaitu Raja Ali Haji. Gurindam 12 mengandung nilai keislaman yang kuat sehingga dapat membuat kita semakin bertakwa kepada Allah SWT dan semakin menghargai serta mencintai lingkungan semesta.

Gurindam Pasal yang Pertama

Barang siapa tiada memegang agama
Segala-gala tiada boleh dibilang nama

Barang siapa mengenal yang empat
Maka yaitulah orang yang ma'rifat

Barang siapa mengenal Allah
Suruh dan tegaknya tiada ia menyalah

Barang siapa mengenal diri
Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri

Barang siapa mengenal dunia
Tahulah ia barang yang terpedaya

Barang siapa mengenal akhirat
Tahulah ia dunia mudharat

Pasal ini menjelaskan bahwa jika kita beriman kepada Allah SWT maka kita akan takut berbuat mudharat atau kerusakan. Kita akan lebih bijaksana dalam memperlakukan lingkungan alam. Kita tidak membuang sampah sembarangan, merusak lahan, menebang hutan secara sembarangan ataupun melakukan perbuatan lainnya yang menyebabkan alam semesta menjadi tercemar.

Ayo Berlatih



Bacalah wacana di atas, lalu tuliskan kearifan lokal apa yang kamu temukan pada cerita tersebut!

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilindungi Undang-Undang



01

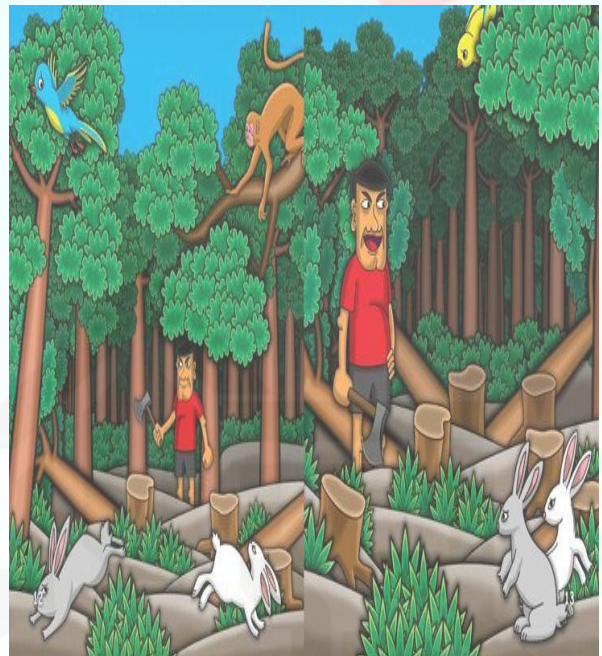
02

03



Kerjakanlah latihan dibawah ini dengan melihat gambar yang tertera, lalu berilah pendapatmu!

1. Jelaskanlah hubungan gambar di bawah ini dengan Surah Ar-Rum ayat 41!



2. Apa yang akan terjadi jika kita mengabaikan kewajiban terhadap lingkungan?

Ayo Membaca



Hari ini Ibrahim dan teman-temannya berkumpul di area taman. Kali ini mereka datang ke taman bukan untuk bermain seperti biasanya. Sebagai bagian dari ikhtiar Ibrahim dan teman-temannya dalam menjaga lingkungan. Mereka akan membuat poster.



Poster adalah tulisan yang berisi gambar dan huruf. Poster bertujuan untuk memberikan informasi, mengajak, maupun menghimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu. Poster yang akan mereka buat ialah poster peduli lingkungan. Berikut ada;ah contoh dari poster peduli lingkungan :





Ayo Mencoba

Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Peduli lingkungan adalah sikap yang harus ditumbuhkan sejak dini. Peduli lingkungan adalah bagian dari kewajiban terhadap sumber daya alam. Salah satu cara yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan kepedulian lingkungan adalah dengan membuat poster peduli lingkungan. Lakukan lah percobaan berikut bersama teman sekelompokmu!

Membuat Poster Peduli Lingkungan dengan Kertas Bekas

Tujuan : Mengajarkan peserta didik untuk melindungi dan mencintai lingkungan sekelilingnya.

1. Siapkanlah Alat dan Bahan terlebih dahulu**Alat dan Bahan**

1. Kertas atau koran bekas
2. Air Hangat
3. Tepung Kanji
4. Baskom
5. Garam
6. Kain

2. Langkah-langkah percobaan

1. Siapkan kertas dan koran yang sudah tidak terpakai.
2. Ambillah beberapa tumpukan kertas atau koran lalu sobek hingga ukurannya mengecil



3. Kemudian masukkan potongan kertas tadi ke dalam baskom dan siram dengan air hangat sebanyak 4 gelas.



4. Kemudian masukkan garam secukupnya agar kertas yang direndam tadi tidak menimbulkan bau busuk.



5. Potongan kertas ini direndam kurang lebih selama 1-2 hari sampai menjadi bubur

Kertas.



Menurut pendapatmu apa yang terjadi jika perendaman hanya dilakukan dalam beberapa jam saja? Bisakah bubur kertas terbentuk? (*Memprediksi*)

6. Potongan kertas yang sudah menjadi lunak dan hancur kemudian disaring menggunakan kain sampai air dan ampasnya terpisah.



Buat larutan pasta dengan cara mencampurkan 3 sendok tepung kanji dengan air secukupnya.

8. Campurkan adonan kertas dan larutan pasta kanji. Lakukan peremasan hingga tercampur merata.



Jelaskan menurut pendapatmu apa fungsi larutan pasta kanji pada tahap ini! (*Menjelaskan*)

9. Pisahkan bubur kertas. Kedalam 2 baskom. Beri pewarna pada bubur kertas di baskom 1 sedangkan di baskom 2 tidak perlu di beri warna. Amatilah keduanya, adakah perbedaan? (*Mengklasifikasi*)

Hal yang di amati	Baskom 1 (bubur kertas diberi warna)	Baskom 2 (bubur kertas tidak diberi warna)
Permukaan bubur kertas		

10. Dengan bantuan penggaris, bentuklah bubur kertas dengan ukuran 10x 20 cm. Lalu jemur hingga kering (*Mengukur*)



11. Tulislah poster pelestarian lingkungan kemudian hiaslah poster tersebut menjadi seindah mungkin.



12. Presentasikan secara singkat langkah membuat poster poster dengan menggunakan kertas bekas! (*Mengkomunikasikan*)

Ayo Berlatih



Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari hasil percobaan tersebut?
Lengkapilah peta pikiran berikut!

Apakah bahan-bahan yang di gunakan?

Jelaskan langkah pembuatannya
dengan bahasa yang singkat dan
jelas!

Poster
Peduli
lingkungan
dari Kertas
Bekas

Apa yang terjadi jika kertas hanya
didiamkan beberapa jam saja?

Tuliskan hal yang dapat kamu simpulkan
dari Poster Peduli lingkungan dari Kertas
Bekas!

Kearifan Lokal

Kearifan Melayu Riau dalam Pemanfaatan Alam

Alam bagi masyarakat Melayu Riau adalah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan mereka. Di sanalah tempat mereka mencari penghidupan dan bisa bertahan hidup. Namun hormat mereka kepada alam bukan hanya karena mereka bisa memanfaatkan saja, melainkan juga kewajiban untuk terus menjaga. Kewajiban tersebut tercermin dari pepatah nenek moyang orang Melayu yang menyatakan jika alam binasa, adat pun akan binasa.

Kalau tidak ada laut, hampalah perut

Bila tidak ada hutan, binasalah badan

Kalau binasa hutan yang lebat

Rusak lembaga hilanglah adat



Berikut ini adalah contoh-contoh dari kearifan lokal Masyarakat Melayu dalam memanfaatkan sumber daya alam:

1. Menggunakan alat-alat tradisional dalam menangkap ikan dan kerang di perairan Indragiri Hilir, Kuantan, dan Kampar. Contohnya dengan menggunakan jaring, jala, luka/bubu, sawuak-sawuak,
2. Meminta izin kepada kepala adat (ninik mamak) sebelum pergi ke hutan atau melaut. Ini adalah wujud dari kontrol sosial agar tidak terjadi eksploitasi terhadap alam;
3. Menentukan kawasan boleh menebang bakau di Desa Panglima Raja, Inhil sebagai kesadaran fungsi strategis bakau dalam mencegah abrasi pantai dan peran perlindungan di ekosistem pantai.

Sumber : <https://medium.com/@shahnazfairuza.11/kearifan-melayu-riau-dalam-pemanfaatan-alam-8f9dcc245ad>

Ayo Berlatih



Bacalah wacana di atas, lalu tuliskan kearifan lokal apa yang kamu temukan pada cerita tersebut!

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilindungi Undang-Undang



01

02

03

Kegiatan penumbuhan kesadaran menjaga lingkungan dapat dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan. Salah satunya dengan bernyanyi menyanyikan lagu-lagu bertemakan lingkungan. Contohnya lagu yang berjudul “Alam Bebas”.

Alam Bebas

Mars Gembira
4/4

H. Muchtar

2 . 7 1 3 2 1 2 7 . 6 5
A lam yang lu as be bas Kar ya ti

7 6 5 6 3 . 1 2 3 6 3 6 4 . 5 6
a da ba tas Sla lu se di a Di a ba gi ki

7 5 . 3 2 2 . 7 1 3 2 1 2 2 . 7 5
ta se mu a A lam yang in dah me gah sla lu se

6 1 . 1 6 . 5 6 7 2 . 7 5 1 1 6 7
di a Mem be ri a ja ran nya pan dang an lu

5 . 5 7 . 7 . 7 3 7 5 3 6 . 1 . 7 . 7 7 . 7 .
as Ma ri ki ta se ko lah di sa na A gar

7 3 7 5 3 2 . 1 . 2 . 2 2 . 7 1
da pat lu as lah pan dang an Di sa na

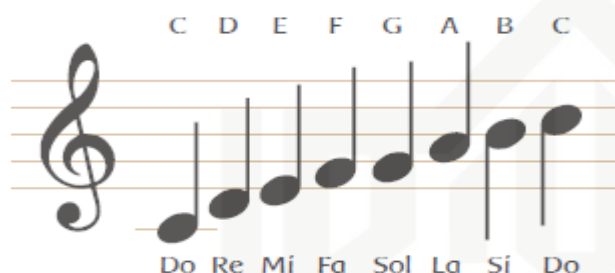
3 2 5 6 7 1 2 7 7 6 6 5 . 5
ki ta kan be la jar ber pan dang an lu as

Pelajarilah lagu “Alam Bebas” sampai kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, gunakan iringan dengan alat musik yang ada di sekitarmu.

Pelajarilah lagu “Alam Bebas” sampai kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, gunakan iringan dengan alat musik yang ada di sekitarmu. Agar bisa menyanyikan dengan baik, kamu harus mengetahui nada dan tempo lagu.

A. Nada

Nada adalah bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tertentu. Dalam musik setiap nada memiliki tinggi nada atau tala tertentu.



Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Nada sering diistilahkan dengan not, walaupun sebenarnya keduanya memiliki perbedaan arti.

B. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan musik dalam birama lagu atau cepat lambatnya lagu dinyanyikan. Kecepatan lagu bisa diukur dengan alat bernama *metronome*. Keterangan tempo biasanya diletakkan di bagian kiri atas pada sebuah lagu, di bawah penulisan nada dasar lagu tersebut. Tanda ini digunakan untuk menyatakan kecepatan lagu yang tepat.



Kerja Sama Dengan Orang Tua

Nyanyikan lagu “Alam Bebas” di hadapan orang tuamu.
Selesai bernyanyi, mintalah pendapat dari orang tuamu.

Pembelajaran

: 3

Alokasi Waktu

: 4 x 35 menit (4 JP)

Fokus Pembelajaran

: IPA (3.5 dan 4.5) Bahasa Indonesia (3.3 dan 3.3)

Ayo Mengamati

Indonesia adalah bangsa yang memiliki banyak sumber energi. Sumber energi mulai dari minyak dan gas bumi (migas) sampai yang bukan minyak dan gas bumi (nonmigas). Sumber-sumber energi tersebut tersebar di seluruh pulau-pulau yang ada di Indonesia. Kesemuanya harus dimanfaatkan secara bijak demi kesejahteraan penduduknya.

Berikut adalah peta persebaran migas di Indonesia.

Peta Persebaran Migas dan Non Migas di Indonesia



Ayo Berpikir

1. Apakah sumber energi yang di bahas pada wacana di atas?

2. Sebutkan sumber daya non migas pada peta di atas !

3. Pada peta di atas, sumber daya apakah yang ada pada daerah Riau?



Bacalah wacana di bawah ini kemudian temukan informasi yang berkaitan dengan sumber daya energi!

Yuk Kenali Sumber Daya Alam Di Provinsi Riau

Pertanian

Sebagai negara agraris, tidak mengherankan bila Riau masuk sebagai daerah yang berpotensi dalam sektor pertanian. Beberapa tahun belakangan, kelapa sawit menjadi hasil pertanian yang sedang populer di Riau. Menurut data yang didapatkan, kawasan ini menjadi penghasil kelapa sawit tersebar di tanah air.



Mineral

Potensi keunggulan dari sektor energi dan sumber daya mineral, menjadikan Provinsi Riau sebagai Provinsi terkaya di Indonesia. Tidak hanya satu pertambangan saja, hasil tambangnya meliputi emas, batu bara, bauksit, granit, pasir kuarsa, timah, pasir laut, hingga minyak bumi. Berdasarkan dari data yang terpercaya, Riau telah berkontribusi dalam sektor ini hingga 41,68%.



Minyak dan gas

Pelaksana Tugas (Pit) Gubernur Riau, memberikan kabar bagus pada tahun 2015 lalu. Dimana kabar tersebut menyebutkan bila, Riau memiliki cadangan gas alam mencapai 33,57%. Sedangkan cadangan minyak buminya, mencapai 51,5% yang terhitung dari cadangan nasional. Untuk gas alam cairnya ternyata tersedia cukup besar, yaitu mencapai 23.7 MSCF.

Sumber : <https://advancedbiofuelssummit.com/yuk-kenali-sumber-daya-alam-di-provinsi-riau/>



Bacalah wacana di bawah ini dengan seksama!

A. Sumber Energi yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber energi yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber-sumber energi yang akan habis. Sumber energi tersebut tidak dapat diperbarui lagi. Minyak dan gas merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Contoh lain adalah batu bara, gas alam, dan hasil tambang lainnya. Minyak bumi batu bara akan habis jika digunakan secara terus menerus. Dibutuhkan waktu berjuta-juta tahun agar minyak bumi dan gas agar tersedia lagi.



B. Sumber Energi yang Dapat Diperbarui

Sumber energi yang dapat diperbarui merupakan sumber energi yang tidak akan habis meskipun digunakan secara terus-menerus. Sumber energi ini dapat memperbarui diri. Ada pula Sumber energi yang bisa diusahakan atau dibuat oleh manusia. Meskipun demikian, kita tetap harus bijak dan hemat dalam menggunakannya. Contoh sumber energi ini adalah air, angin, matahari, hewan dan manusia.



Tahukah
Kamu?

Produk-produk tersebut
dikemas dengan cara
menutup.



Sumber daya alam terbesar di bumi adalah matahari. Dalam bahasa Arab Matahari di sebut *Asy-syams*. Dalam Al-Qur' an terdapat sebuah surah yang berhubungan dengan matahari yaitu surah *Asy-Syam* yang berjumlah 15 ayat.

Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Matahari merupakan sumber energi yang terbesar bagi bumi. Energi matahari bermanfaat bagi seluruh alam terutama makhluk hidup. Kegiatan ini akan memudahkanmu memahami manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia.

Penjelasan tentang matahari sebagai sumber energi ada pada Surah Yunus ayat 5 yang terjemahannya berbunyi “*Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya...*” Matahari dengan sinarnya merupakan sumber kehidupan, sumber panas dan sumber tenaga yang dapat menggerakkan makhluk-makhluk Allah SWT yang diciptakan-Nya.

Ayo Mencari

Ambilah Al-Qur'an mu, lalu tulisalah Surah Yunus ayat 5 beserta terjemahannya! Jelaskan hubungan matahari dengan surah tersebut!

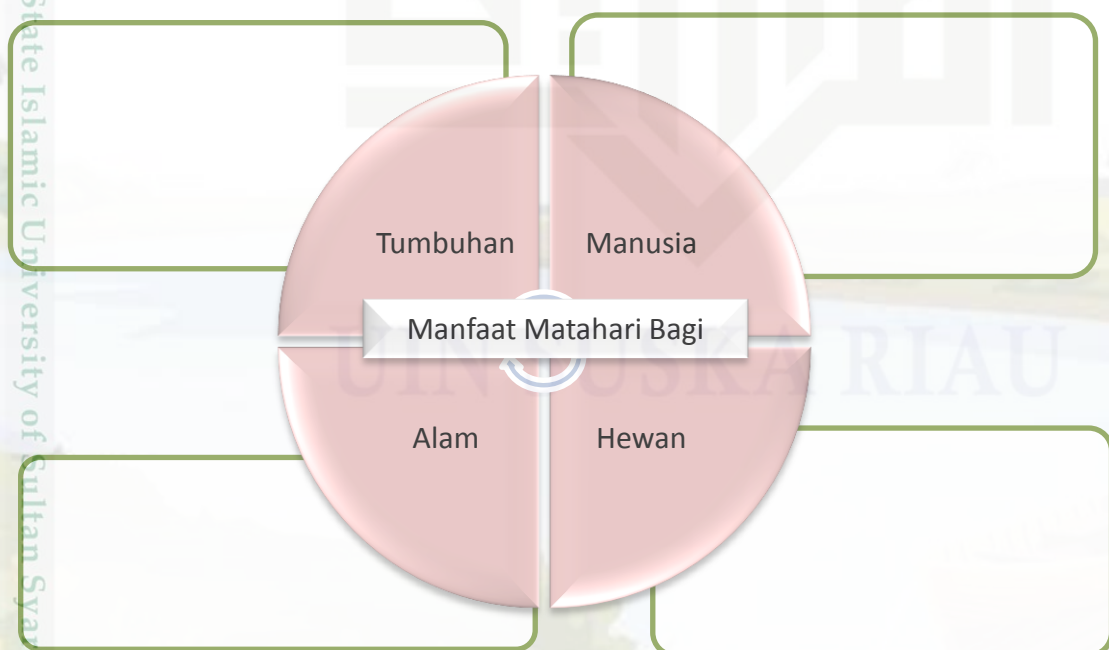


SMART
QUR'AN

Ayo Berlatih



Isilah peta pikiran tentang manfaat sumber energi di bawah ini





Ayo Mencoba

Membuat Kompur Tenaga Surya

Tujuan: Membuktikan matahari sebagai sumber alternatif

1. Siapkanlah Alat dan Bahan terlebih dahulu**Alat dan Bahan**

- | | | |
|-------------------|--------------------|------------------------|
| 1. Kardus Bekas | 4. Lem | 7. Margarin |
| 2. Alumunium Foil | 5. Panci / mangkuk | 8. Penggaris |
| 3. Stererofoam | 6. Gunting/ cutter | 9. Kertas Karton Hitam |

2. Langkah-langkah percobaan

1. Ukurlah stererofoam sebesar 15x 20 cm (*Mengkur*)



2. Potonglah stererofoam tersebut menggunakan pisau/cutter.

3. Tempelkan kertas karton hitam di atas permukaan stererofoam dengan lem.



4. Selanjutnya, tempelkan alumunium foil ke seluruh permukaan kardus.



Mengapa alumunium foil harus ditempelkan keseluruh permukaankardus? Apakah yang terjadi jika alumunium foil di ganti dengan kertas biasa? (*Memprediksi*)

5. Masukan sterofoam kedalam kardus



6. Letakan margarin kedalam mangkuk alumunium lalu masukan mangkuk ke dalam kardus



7. Setelah itu, bawalah kompor tenaga surya ke tempat yang langsung terkena sinar matahari,

8. Lakukan dengan durasi 20 menit dan catat perubahan margarin pada tiap-tiap menit



Amati perubahan margarin dan catatlah perubahannya di dalam tabel! (*Mengamati dan Mengklasifikasi*)

Hal yang di amati	Waktu			
	5 menit	10 menit	15 menit	20 mrnit
Perubahan margarin				

9. Presentasikan secara singkat langkah membuat kompor tenaga surya dengan bahasamu sendiri! (*Menjelaskan dan Mengkomunikasikan*)

Karakter Anak Sholeh

Ketika kita ingin bertanya kepada orang lain, kita harus bertanya dengan sopan .
Dalam Islam ada beberapa adab yang perlu di perhatikan ketika bertanya:

Adab Bertanya dalam Islam

1. Memberi salam sebelum bertanya
2. Bertanya dengan bahasa yang baik dan sopan
3. Pertanyaan tidak menyinggung perasaan
4. Mengucapkan terima kasih
5. Meminta izin sebelum bertanya
6. Bertanyalah dengan ikhlas

Ayo Cari Tahu

Berdasarkan bacaan informasi yang telah kamu dapat dari pembelajaran 3, coba identifikasilah sumber-sumber energi yang ada di daerah tempat tinggalmu. Wawancaralah orang di sekitar tempat tinggalmu! Lakukan wawancara sesuai adab bertanya dalam Islam!

1. Siapakah orang yang kamu wawancarai ?

Narasumber
1. Orang Tua
2.
3.

2. Pertanyaan apa saja yang akan kamu ajukan untuk mendapatkan data kondisi lingkungan di lingkungan sekitarmu?

Daftar Pertanyaan
1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Sumber energi apa yang ada di lingkungan sekitar bapak/ibu?
3. Apa manfaat sumber energi tersebut dalam kehidupan sehari- hari?
4.
5.
6.

Tuliskan hasil wawancaramu dalam tabel berikut!

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara :

Data Hasil Wawancara :

No	Nama Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1			
2			
3			
4			

Simpulkanlah semua hasil jawaban yang kamu peroleh dari tiap narasumber!

Pembelajaran

: 4

Alokasi Waktu

: 4 x 35 menit (4 JP)

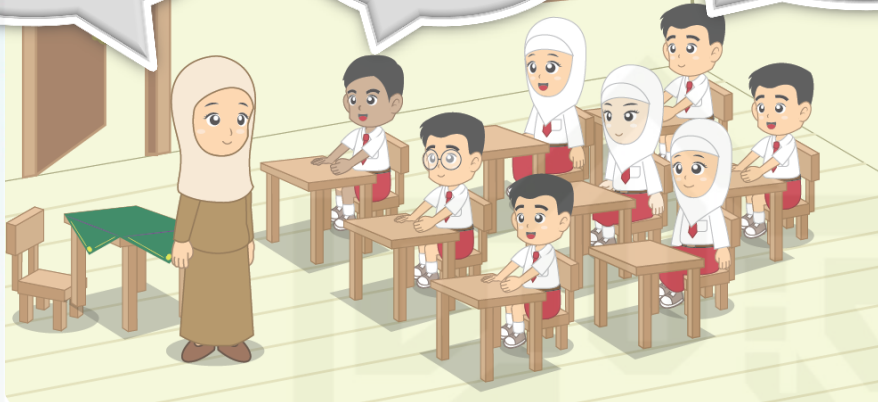
Fokus Pembelajaran

: PPKn (3.2 dan 4.2) Bahasa Indonesia (3.3 dan 3.3)

Ayo siapa yang bisa menjelaskan pembelajaran kita yang lalu?

Kemarin kita membahas hak dan kewajiban terhadap lingkungan Ustadzah

Sebagai warga negara Indonesia kita hendaknya harus seimbang dalam melaksanakan hak dan kewajiban terhadap lingkungan



Ayo Membaca



Hemat Energi Hemat Biaya

Hemat energi adalah mempergunakan energi yang ada dengan seperlunya saja. Energi yang kita gunakan tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kita harus mempergunakannya sehemat mungkin. Apabila kita hemat menggunakan energi, kita pun akan menghemat biaya.

Contoh energi yang perlu kita hemat penggunaannya adalah listrik. Listrik energi yang tidak dapat dilihat, namun dapat kita rasakan manfaatnya. Listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Pada saat ini listrik sangat berperan dalam membantu berbagai aktivitas manusia sehari-hari.



Untuk mendapatkan listrik manusia harus membuat berbagai macam pembangkit listrik. Contoh pembangkit listrik antara lain pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Kita harus membayar biaya penggunaan setiap bulannya. Semakin boros menggunakan listrik maka akan semakin besar pula beban biaya yang harus dibayar. Oleh karena itu, mulai sekarang dan seterusnya marilah kita berhemat listrik dengan cara seperti berikut.

1. Tidak menyalakan lampu pada siang hari.
2. Menyalakan lampu jika dipelukan saja.
3. Menggunakan listrik seoptimal mungkin.
4. Mematikan peralatan elektronik jika tidak digunakan.

Ayo Membaca



Masyaallah belajar dengan lampu yang terang membuat aku semakin fokus

Alhamdulillah, ini saatnya mematikan lampu karena aku sudah selesai belajar dan membuat tugas



Fatimah baru saja dibelikan lampu belajar oleh sang Ayah. Lampu ini merupakan fasilitas belajar yang Ayahnya beri karena pada ujian semester lalu Fatimah berhasil mendapat juara 1. Malam ini ia akan belajar dan mengerjakan tugas tematik tema 9, ketika belajar ia menghidupkan lampu belajarnya agar tulisan pada buku dapat terlihat dengan jelas dan ruangan disekitarnya menjadi terang

Fatimah bersyukur kepada Allah SWT karena ia bisa belajar dengan nyaman karena cahaya dari lampu yang meneranginya. Ayahnya berpesan kepada Fatimah untuk mematikan lampu setelah selesai belajar. Mematikan lampu setelah digunakan merupakan contoh hemat listrik Fatimah ingat bahwa hemat merupakan sifat terpuji. Allah SWT menyukai orang yang berperilaku hemat.

Ayo Menulis

Apakah sifat terpuji yang bisa kamu pelajari dari kisah Fatimah di atas?

.....

.....

.....

.....

.....

Ayo Berpikir

Kerjakanlah latihan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita harus berhemat energi?

2. Coba jelaskan dengan hemat energi maka akan menghemat biaya!

3. Bagaimanakah cara menghemat listrik?

4. Jelaskanlah hadits yang menerangkan tentang pentingnya hidup hemat!

5. Apakah anak pada gambar di bawah ini sudah menunjukkan perilaku hemat energi?

Jelaskan pendapatmu!





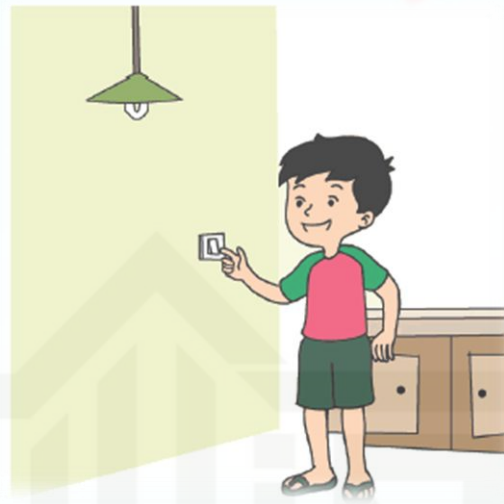
Ayo Membaca



Bacalah wacana di bawah ini kemudian temukan informasi yang berkaitan dengan sumber daya energi!

1. Kewajiban terhadap Sumber Energi

Setiap orang memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang besar terhadap lingkungan, dan sumber energi. Setiap aktivitas manusia memiliki pengaruh yang besar terhadap lingkungan. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain. Artinya, apa yang dilakukan manusia akan berpengaruh kepada alam. Oleh karena besarnya pengaruh manusia terhadap alam, maka manusia berkewajiban menjaga alam dengan baik. Salah satu kewajiban manusia ialah berhemat energi

**Ensiklopedi Hadits
Bersikap Hemat**

Berlaku hemat (ekonomis) itu adalah separuh dari kehidupan.
(HR. al-Syihab)

2. Hak Memanfaatkan Sumber Energi

Setiap orang memiliki hak yang sama untuk menggunakan energi agar dapat menunjang kegiatannya sehari-hari. Untuk hal-hal tertentu setiap orang pun berhak mengelola energi. Hak mengelola energi diperbolehkan selama tidak melanggar undang-undang dan merugikan orang lain. energi telah dijalankan dengan baik, manfaat sumber energi pun dapat kita rasakan dengan baik pula. Jika hak dan kewajiban terhadap sumber energi telah dijalankan dengan baik, manfaat sumber energi pun dapat kita rasakan dengan baik pula.



Ayo Mencoba

Listrik dari Jeruk Nipis

Tujuan: Membuktikan jeruk nipis dapat dijadikan sumber alternatif penghasil listrik

1. Siapkanlah Alat dan Bahan terlebih dahulu**Alat dan Bahan**

- | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Jeruk Nipis | 4. Lampu LED kecil | 7. Penggaris |
| 2. Paku | 5. Kabel 30 cm | 8. Penjepit kertas |
| 3. Uang Koin Kuning | 6. Gunting/ cutter | |

2. Langkah-langkah percobaan

1. Ambil 1 buah jeruk nipis dan buat 2 sayatan pada sisi yang sama.

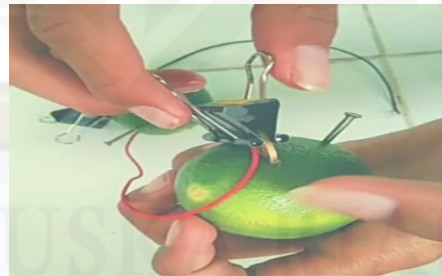
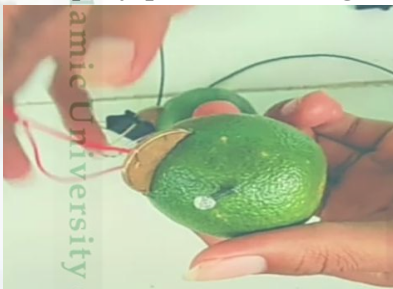


2. Lalu masukan uang koin dan paku pada jeruk nipis tersebut.



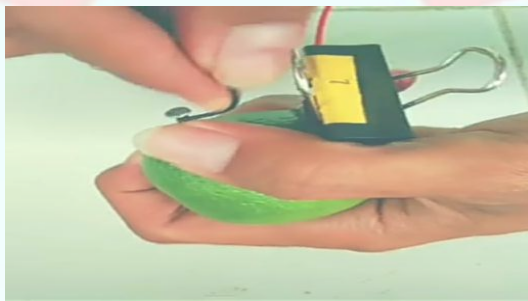
3. Siapkan kabel dengan ukuran 15 cm sebanyak 2 buah (*Mengukur*)

4. Kaitkan kabel dengan uang koin, agar kabel dapat terkait dengan uang koin gunakan penjepit kertas sebagai alat bantu.

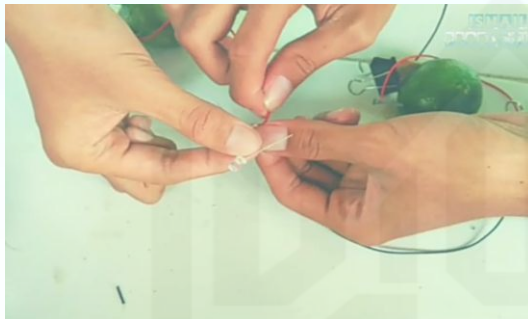


5. Apa yang terjadi jika kita mengganti uang koin dengan uang kertas? Apakah aliran listrik bisa di hasilkan ? (*Memprediksi*)

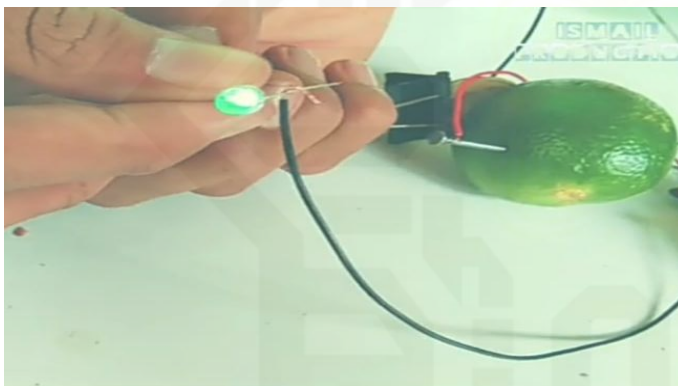
6. Selanjutnya kaitkan pula kabel dengan paku.



7. Ambil satu buah lampu LED dan kaitkan kabel yang tersambung dengan uang koin dan paku.



8. Lampu akan menyala dengan terang jika kedua kabel saling terkait!



9. Amati lampu yang menyala tersebut di dalam tabel! (*Mengamati*)

- a. Apakah yang terjadi jika kedua kabel dikaitkan dengan lampu?

- b. Jika salah satu kebel dilepas lampu akan mati, mengapa demikian? Jelaskan!

(*Menjelaskan*)

9. Ganti uang koin kuning dengan uang koin putih dan uang kertas, lalu catat hasilnya dibawah ini! (*Mengklasfikasikan*)

Hal yang di amati	Waktu		
	Uang Koin Kuning	Uang Koin Putih	Uang Kertas
Nyala lampu			

10. Presentasikan hasil percobaanmu berdasarkan hasil yang kamu temukan!
(*Mengkomunikasikan*)

Ayo Semangat Belajar

Gurindam Pasal Lima

...

Jika hendak mengenal orang yang berilmu,
Bertanya dan belajar tiadalah jemu

Jika hendak mengenal orang yang berakal,
Di dalam dunia mengambil bekal

Karakter Anak Sholeh

Dalam Islam berdiskusi sangat dianjurkan untuk memecahkan suatu masalah.

Sebagai seorang muslim kamu harus mengetahui adab berdiskusi dalam Islam

Adab Berdiskusi dalam Islam

1. Berpendapat dengan cara yang santun
2. Berpendapat sesuai dengan pengetahuan
3. Menghargai pendapat orang lain
4. Segera meminta maaf apabila pendapat tidak sesuai dengan permasalahan yang ada

Ayo Berdiskusi dan Menulis

Bersama temanmu, coba diskusikanlah perbuatan orang-orang di sekitarmu berkaitan dengan penggunaan energi dalam kegiatan sehari-hari. Lakukanlah diskusi dengan menerapkan adab diskusi dalam Islam!

Perilaku Boros Energi

Perilaku Hemat Energi

Manusia dan Lingkungan

Lingkungan amat penting bagi kehidupan manusia karena manusia tergantung kepada lingkungan. Manusia membutuhkan lingkungan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, lingkungan memiliki daya dukung bagi kehidupan. Artinya, lingkungan mempunyai kemampuan untuk mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa berbuat baik kepada lingkungan. Manusia harus dapat berpikir dan berperilaku secara tepat, bijak, dan bertanggung jawab.



Dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 yang artinya “... Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi orang yang akan membuat kerusakan...” dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi yang dapat memanfaatkan segala yang ada di bumi untuk kelangsungan hidupnya. Maka dari itu manusia harus bijak menjaga dan mengelola lingkungan. Agar tidak terjadi kerusakan lingkungan dan alam semesta.

Ayo Mencari

Ambilah Al-Qur'an mu, lalu tulisalah Surah Al-Baqarah ayat 30 beserta terjemahannya! Jelaskan hubungan manusia dan lingkungan dengan surah tersebut!



Kearifan Lokal

Bacalah wacana di bawah ini dengan seksama!

Kehidupan Masyarakat Adat Suku Akit dan Kearifan Lokal

Masyarakat Suku Akit dikenal dengan sebutan Orang Akit. Orang Akit merupakan suku yang ada di Provinsi Riau. Panggilan Akit sendiri dilatarbelakangi oleh kehidupan mereka yang sebagian dihabiskan di atas rakit. Rakit itu mereka gunakan untuk pindah ke tempat yang baru di muara sungai dan di pantai laut.

Masyarakat Suku Akit memiliki kearifan dalam memelihara pohon mangrove atau bakau. Penebangan pohon mangrove dilakukan dengan alat seperti kampak dan parang. Nilai kearifannya adalah tidak menggunakan bahan bakar sehingga lingkungan mangrove terjaga dari pencemaran bahan bakar minyak. Kayu yang diambil panjangnya antara 2-3 meter dengan diameter 5-10 cm.

Salah satu kearifan lokal pengrajin arang kayu mangrove adalah menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan. Bahan bakar untuk memproses kayu menjadi arang adalah menggunakan kayu mangrove jenis api-api atau nyirih. Nilai kearifan lainnya, kayu jenis api-api atau nyirih dipercaya oleh pengrajin arang dapat menghasilkan arang yang lebih bagus, mengkilat, dan tahan lama. Jadi penggunaan bahan bakar kayu merupakan perilaku untuk hemat pemakaian energi fosil.

Sumber : <https://bahteraalam.org/2021/01/15/kehidupan-masyarakat-adat-suku-akit-dan-kearifan-lokal-tulisan-1/>



Ayo Cari Tahu

Salah satu kewajiban manusia adalah menjaga lingkungan alam. Apa yang terjadi jika manusia tidak melaksanakan kewajiban tersebut? Carilah jawaban pertanyaan tersebut dengan bertanya kepada narasumber di sekitarmu. Lakukanlah wawancara sesuai adab bertanya dalam Islam!

Buatlah laporan hasil wawancaramu seperti contoh dalam kotak berikut.

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara :

Data Hasil Wawancara :

No	Nama Narasumber	Pertanyaan	Jawaban

Tuliskan kesimpulan yang kamu peroleh tentang akibat manusia tidak melaksanakan keajibannya menjaga sumber energi

Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)
Fokus Pembelajaran : IPS (3.1 dan 4.1) SBdP (3.2 dan 4.2)

Keselarasan hubungan antara manusia dengan lingkungan dapat digambarkan melalui berbagai bentuk dan cara, salah satunya dengan lagu. Banyak lagu yang bertemakan lingkungan, salah satunya lagu berjudul “Hijau Rumahku Hijau Bumiku”.

Hijau Rumahku Hijau Bumiku

C = do; 4/4

Ka mi ke lu ar ga dan a nak cin ta ling kung
an S'la lu ber u sa ha lin dung i bu mi ki ta He
mat meng u na kan sum ber da ya a lam A
gar ter hin dar kan da ri ke han cur an
Di ru mah di se ko lah di ta man di res to ran
Ki ta ke ma na ma na ing at yang sa tu i ni
Pi lah sam pah pa da tem pat nya Hi
jau ru mah ki ta hi jau kam pung ki ta Hi
jau s'ko lah ki ta hi jau ko ta ki ta Hi

Karakter Anak Sholeh

Manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk bekerja demi mencukupi kebutuhan hidupnya. Dalam Islam ada beberapa adab yang wajib di ikuti agar pekerjaan yang di lkaukan mendapat berkah dan ridho dari Allah SWT. Berikut ada 7 adab bekerja menurut Islam :

Adab Bekerja dalam Islam

1. Bekerja Ikhlas karena Allah SWT

Artinya kita bekerja tidak hanya mencari uang dan keuntungan tapi untuk menjalankan kewajiban kepada Allah SWT untuk bekerja, untuk mencari nafkah.

2. Bekerja dengan Tekun dan Sungguh-sungguh

Artinya bekerja dengan memenuhi kewajiban kita seperti hadir tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan dan tidak mengabaikan pekerjaan yang sudah diamanahkan kepada kita.

3. Mengutamakan Kejujuran Dan Amanah Dalam Bekerja

Setiap pekerjaan yang kita lakukan pastinya butuh pertanggungjawaban baik dihadapan Allah SWT maupun di hadapan manusia maka sikap jujur dan amanah paling utama.

4. Memahami dan Menerapkan Etika Sebagai Seorang Muslim

Seorang muslim harus menampilkan etika (sikap) yang santun dalam bekerja mulai saat berbicara, bertegur sapa, berpakaian, berinteraksi bergaul.

5. Tetap Memegang Teguh Prinsip-Prinsip Syariah

Tidak memproduksi barang yang haram, tidak mengandung riba, menutup aurat, menjaga pandangan, menghindari ikhtilat antara laki-laki dengan perempuan, dan lainnya

6. Menghindari Syubhat

Syubhat adalah sesuatu yang kehalalan dan keharamannya masih diragukan dan samar

7. Menjaga Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah artinya persaudaraan. Dalam Islam, melakukan pekerjaan hal-hal yang menimbulkan perpecahan harus dihindari agar Islam tetap satu dan sesama Muslim tetap memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

Ayo Berdiskusi dan Menulis

Perhatikan ilustrasi di bawah ini!



Pak Jalal bekerja sebagai pedagang buah, ia selalu saja mengeluh jika dagangannya tidak habis. Terkadang beliau menjual buah yang sudah busuk agar tetap mendapat keuntungan. Pak Jalal terkadang meninggalkan sholat demi menjaga dagangannya



Pak Abdul bekerja sebagai pedagang sayur keliling. Setiap hari ia berjualan menjajakan dagangannya dari desa yang satu ke desa lainnya. Ia selalu ramah kepada pembeli. Pak Abdul juga selalu bersyukur kepada Allah SWT atas rezeki yang ia dapatkan.

Diskusikanlah dengan teman mu ilustrasi di atas! Kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah sikap pak Jalal sudah sesuai dengan adab bekerja? Berilah tanda ceklis (✓) pada stiker yang menunjukkan pendapatmu, kemudian jelaskan!

☐

Sudah Sesuai

☐

Belum Sesuai

2. Apakah sikap pak Abdul sudah sesuai dengan adab bekerja? Berilah tanda ceklis (✓) pada stiker yang menunjukkan pendapatmu, kemudian jelaskan!

☐

Sudah Sesuai

☐

Belum Sesuai

Bacalah wacana di bawah ini dengan seksama!

Allah SWT menciptakan berbagai daerah yang berbeda agar sumber daya alam yang dapat diolah manusia dapat beragam sehingga kebutuhan hidup manusia dapat terpenuhi. Berikut beberapa kegiatan ekonomi masyarakat yang tergantung kepada sumber daya alamnya.

1. Masyarakat Daerah Pantai dan Laut

Indonesia memiliki banyak pantai dan laut yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Potensi sumberdaya pantai dan laut di Indonesia sangatlah besar. Allah yang bersifat Ar-Razaq telah melimpahkan sumber daya alam lautan di bumi Indonesia seperti yang termaktub dalam surah An Nahl ayat 14 *“Dan Dialah Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar, dan kamu mengeluarkan dari lautan perhiasan yang kami pakai. Kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya supaya kamu bersyukur”*



Dari ayat di atas kita bisa mengambil hikmah diantaranya manusia bisa mengambil hasil laut yang segar untuk dikonsumsi ikan, kerang, kepiting, udang, teripang, dan rumput laut. Manusia juga bisa menggunakan perhiasan dari sumber daya laut yaitu mutiara. Di laut juga ada kegiatan pengeboran sumber energi minyak bumi. Kita juga bisa memanfaatkan pantai sebagai sektor pariwisata yang bisa menarik banyak minat turis. Hal ini juga berdampak pada majunya sektor perdagangan dan penginapan disepanjang garis pantai. Masyarakat yang tinggal di daerah pantai bekerja sebagai nelayan, pedagang ikan dan sektor pariwisata.

2. Masyarakat Daerah Sungai

Sungai merupakan lingkungan alam yang sangat penting. Sungai yang dibendung dapat dialirkan ke sawah-sawah. Hal ini juga di jelaskan dalam surah Al-Isra ayat 91 yang artinya “atau kamu mempunyai sebuah kebun korma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya” Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa aliran air sungai dapat di jadikan sebagai irigasi atau pengairan pada sawah dan kebun agar anaman dapat tumbuh subur. Sungai juga menjadi jalur transportasi bagi masyarakat. Masyarakat menggunakan perahu untuk bisa berpergian dari satu tempat ke tempat lain. Masyarakat daerah ini banyak bekerja sebagai nelayan dan petani kebun.

Ayo Mencari

Ambilah Al-Qur'an mu, lalu tulisalah Surah Al-Isra ayat 91 beserta terjemahannya!



3. Masyarakat Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan air laut. Daerah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Karena daerah dataran tinggi pada umumnya memiliki udara yang bersih, sejuk, dan segar Selain sebagai lahan pertanian, dataran tinggi juga merupakan tempat yang cocok untuk tempat wisata. Contohnya dataran tinggi Dieng, di Wonosobo Jawa Tengah. Masyarakat daerah dataran tinggi bermata pencaharian pada sektor pertanian dan pariwisata.



4. Masyarakat Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan bagian dari daratan yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Seperti dataran tinggi, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Selain itu, dataran rendah lahan untuk industri, peternakan, dan perumahan. Sehingga masyarakatnya banyak bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan swasta, pegawai pemerintahan dan lainnya



Ayo Berpikir

1. Jelaskanlah sumber daya alam yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat daerah laut dan pantai menurut Surah An Nahl ayat 14!

2. Jelaskanlah manfaat aliran air sungai bagi masyarakat sesuai surah Al-Isra ayat 91 !

3. Mengapa daerah dataran tinggi cocok dijadikan lahan pertanian?

4. Sebutkan aktivitas ekonomi masyarakat yang tinggal di daerah rendah!

5. Mengapa Allah SWT menciptakan berbagai jenis daerah yang berbeda-beda?

Kearifan Lokal

Bacalah lirik lagu di bawah ini, lalu nyanyikanlah bersama temanmu!

Indonesia dikenal sebagai negeri Bahari atau Negera yang memiliki banyak laut. Oleh karena itu nenek moyang orang Indonesia dikenal sebagai seorang pelaut handal. Orang melayu pesisir juga dikenal sebagai suku yang aktivitas perekonomiannya mengandalkan hasil laut.

Ada sebuah lagu dari tanah melayu yang berjudul Lancang Kuning yang bercerita tentang kapal yang harus dikemudikan oleh nahkoda yang handal agar tidak tenggelam.

Lancang Kuning

Riau

120
4/4

C **G**

1 0 5 6 7 | 1 . 0 7 1 2 | 7 5 6 . 5 6 7 |

Lan cang ku ning lan cang ku ning ber la yar ma
Lan cang ku ning lan cang ku ning me nen tang ba

C **F** **Dm**

5 6 5 6 5 6 | 5 . . 0 | 6 . 5 4 2 3 | 4 . 3 2 1 7 1 |

lam hai ber la yar ma lam . Ha lu an me nu ju ha lu an me nu
dai hai me nen tang ba dai Ta li lah ke mu di ta li lah ke mu

G **C** **F** **C**

2 3 4 . 5 6 | 5 . . 0 | 6 . 5 4 2 3 | 1 . 3 4 5 4 3 |

ju ke la ut da lam Ha lu an me nu ju ha lu an me nu
di ber pi lin ti ga Ta li lah ke mu di ta li lah ke mu

G **C** **G7** **C**

2 1 7 1 2 3 | 1 . 0 1 3 5 | 4 2 7 . 1 2 | 3 . 0 1 3 5 |

ju ke la ut da lam Lan cang ku ning ber la yar ma lam Lan cang ku
di ber pi lin ti ga Lan cang ku ning ber la yar ma lam Lan cang ku

G7 **C** **C**

4 2 7 1 2 3 | 1 . 0 0 | 0 5 5 6 7 | 1 . 1 7 1 2 |

ning ber la yar ma lam Ka lau na kho da ka lau na kho
ning ber la yar ma lam

G **C** **F**

7 5 6 5 6 5 6 7 | 5 . . 0 | 6 . 5 4 2 3 |

da ku rang lah pa ham hai ku rang lah pa ham A la mat lah ka

Dm **G** **C** **F**

4 . 3 2 1 7 1 | 2 3 4 . 5 6 7 | 5 . . 0 | 6 . 5 4 2 3 |

pal a la mat lah ka pal a kan teng ge lam A la mat lah ka

C **G** **C** **G7**

1 . 3 4 5 4 3 | 2 1 7 . 1 2 3 | 1 . 0 1 3 5 | 4 2 7 . 1 2 |

pal a la mat lah ka pal a kan teng ge lam Lan cang ku ning ber la yar ma

C **G7** **C**

3 . 0 1 3 5 | 4 2 7 . 1 2 3 | 1 . . 0 ||

lam Lan cang ku ning ber la yar ma lam

Ayo Berlatih



Perahu Bertenaga Angin

Tujuan : Membuktikan angin sebagai sumber energi alternatif**1. Siapkan alat dan bahan****Alat dan Bahan**

1. 2 botol plastik bekas
2. Balon
3. Sedotan
4. Solasi dan Lem Tembak
5. 5 buah Stik es krim
6. Penggaris

2. Langkah-langkah percobaan

1. Ambil 2 botol bekas lalu satukan dengan menggunakan lem tembak.



2. Kemudian ambil 5 stik es krim lalu ukur dengan menggunakan penggaris sepanjang 8cm. (*Mengukur*)
3. Potong stik es krim tersebut menggunakan gunting
4. Setelah itu, tempel stik es krim pada badan botol plastik



5. Ambil sedotan dan sebuah balon, kemudian letakan di bagian ujung. Rekatkan sedotan dan balon menggunakan lem tembak dan solasi.



6. Apa yang akan terjadi jika sedotan dan balon tidak merekat ? Bisakah balon mengambang saat di tiup? (*Memprediksi*)

7. Selanjutnya, pasang sedotan dan balon pada bagian tengah botol plastik!



8. Perahu siap digunakan, bawalah perahu tersebut pada genangan air yang tenang, tiup balon hingga mengembang dan perhatikan perahu tersebut meluncur di air!



9. Jelaskanlah mengapa perahu bisa meluncur di air! (*Menjelaskan*)

10. Coba diskusikan dengan temanmu, adakah perbedaan jika kecepatan perahu meluncur jika balon tidak ditiup dengan balon yang ditiup? (*Mengklasifikasikan*)

Hal yang di amati	Waktu	
	Balon ditiup	Balon tidak ditiup
Kecepatan perahu meluncur		

11. Presentasikan hasil percobaanmu didepan kelas! (*Mengkomunikasikan*)

Ayo Berlatih



Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari hasil percobaan tersebut?
Lengkapilah peta pikiran berikut!

Apakah bahan-bahan yang di gunakan?

Jelaskan langkah pembuatannya
dengan bahasa yang singkat dan
jelas!

Perahu
Bertenaga
Angin

Apa yang akan terjadi jika sedotan
dan balon tidak merekat ?

Tuliskan hal yang dapat kamu simpulkan
dari Perahu Bertenaga Angin!

Ayo Berlatih



Pasangkanlah tabel di bawah ini dengan jawaban yang sesuai!

Daerah Pantai

Masyarakatnya bekerja sebagai karyawan swasta atau pegawai pemerintahan

Daerah Sungai

Daerahnya bersuhu dingin
sehingga cocok untuk menanam
buah dan sayur

Daerah Daerah Tinggi

Mnrut Surah An Nahl ayat 14 aktivitas ekonomi mengandalkan sektor laut seperti hasil ikan, mutiara dan rumput laut

Daerah Dataran Rendah

Menurut Surah Al Isra' ayat 91
air sungai digunakan untuk
mengaliri kebun,

Ayo Cari Tahu



1. Kumpulkan informasi tentang aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan daerah tempat tinggalmu!
2. Kelompokkan aktivitas ekonomi tersebut berdasarkan lingkungan alam yang cocok.

Pantai dan Laut	Sungai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah

Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)
Fokus Pembelajaran : PKn (3.2 dan 4.2) Bahasa Indonesia (3.3 dan 4.3)

Kak, apa saja hak dan kewajiban terhadap hewan?

Kewajiban kita adalah memberi makan dan membersihkan kandangnya. Lalu, hak kita adalah bisa memanfaatkannya sebagai bahan makanan misalnya seperti ayam dan bebek. Kalo kucing bisa kita ajak bermain. Kucing itu hewan kesayangan Rasulullah



Ayo Membaca



Muezza, Kucing Kesayangan Rasulullah

Nabi Muhammad SAW memiliki seekor kucing bernama Mueeza. Suatu hari, di saat Nabi hendak mengambil jubahnya, ditemuinya Mueeza sedang terlelap tidur dengan santai di atas jubahnya. Tak ingin mengganggu hewan kesayangannya itu, Nabi pun memotong lengan jubah yang ditiduri Mueeza. Ketika Nabi kembali ke rumah, Mueeza terbangun dan merunduk manja kepada Rasulullah. Sebagai balasan, Nabi mengelus lembut ke badan mungil kucing itu sebanyak tiga kali.

Setiap kali Nabi menerima tamu di rumahnya, Nabi selalu menggendong Mueeza dan di taruh dipangkuannya. Salah satu sifat Mueeza yang Nabi sukai ialah ia selalu mengeong ketika mendengar adzan, dan seolah-olah suaranya terdengar seperti mengikuti lantunan suara adzan.

Kepada para sahabatnya, Nabi berpesan untuk menyayangi kucing peliharaan, layaknya menyayangi keluarga sendiri. Kucing adalah hewan yang suci, bahkan air bekas jilatan kucing boleh digunakan untuk berwudhu.

Ensiklopedi Hadits
Menyayangi Hewan

"Takutlah kepada Allah dalam (memelihara) binatang-inatang yang tak dapat bicara ini dan berilah makanan dengan baik pula.

HR.Abu Dawud

Hadits di atas menerangkan hak dan kewajiban kita terhadap hewan. Hak kita ialah “*Tunggangilah mereka dengan baik*” artinya kita bisa menggunakan tenaga hewan untuk alat transportasi misalnya kuda, sapi, kerbau. Selain itu juga sebagai sumber makanan seperti ayam, ikan, kambing, sapi dan lainnya.

Selain hak, ada pula kewajiban kita terhadap hewan yaitu “*berilah makanan dengan baik pula*” artinya kita harus memberi makan kepada hewan yang kita pelihara selain itu kita juga harus merwatnya dengan baik dengan cara membuatkan kandang dan memberinya vaksin.

Ayo Berpikir

1. Apa sajakah kewajiban kita terhadap hewan?

2. Apa sajakah hak kita terhadap hewan?

3. Jelaskanlah hadits yang menerangkan tentang menyayangi hewan!

4. Sebutkan hewan yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber makanan!

5. Ceritakanlah secara singkat bukti nabi Muhammad sangat mencintai kucingnya Muezza!

Ayo Membaca



Bacalah wacana di bawah ini kemudian tuliskan informasi penting yang kamu dapat berdasarkan wacana tersebut!

Konservasi Elang di Halimun Salak

Burung elang jawa merupakan acuan lukisan Burung Garuda. Namun, kini jenis burung itu nyaris punah. Penyebab utama berkurangnya populasi burung elang jawa adalah kerusakan habitat tempat hidupnya. Kerusakan tersebut disebabkan karena adanya bencana alam maupun alih fungsi hutan menjadi ladang atau perkebunan. Indonesia masih mengandalkan pengamatan mata.



Ada pula perilaku manusia yang menyebabkan populasi burung ini semakin menyusut tajam yaitu perburuan. Burung elang hasil perburuan diperjualbelikan dan dijadikan koleksi pribadi. Oleh karena itu, Indonesia berupaya melakukan usaha pelestarian. Salah satunya di Taman Nasional Gunung Salak. Namun, usaha itu juga tidak mudah dilakukan. Penyebabnya yaitu minimnya perhatian dan dukungan pembiayaan dari pemerintah. Untuk penandaan burung, misalnya Indonesia masih memakai metode lama yaitu dengan memasang semacam bendera kuning di sayap. Sebagai bandingan di Thailand pemantauan burung sudah berbasis satelit. Sebaliknya, dalam hal pengamatan burung

Ayo Cari Tahu

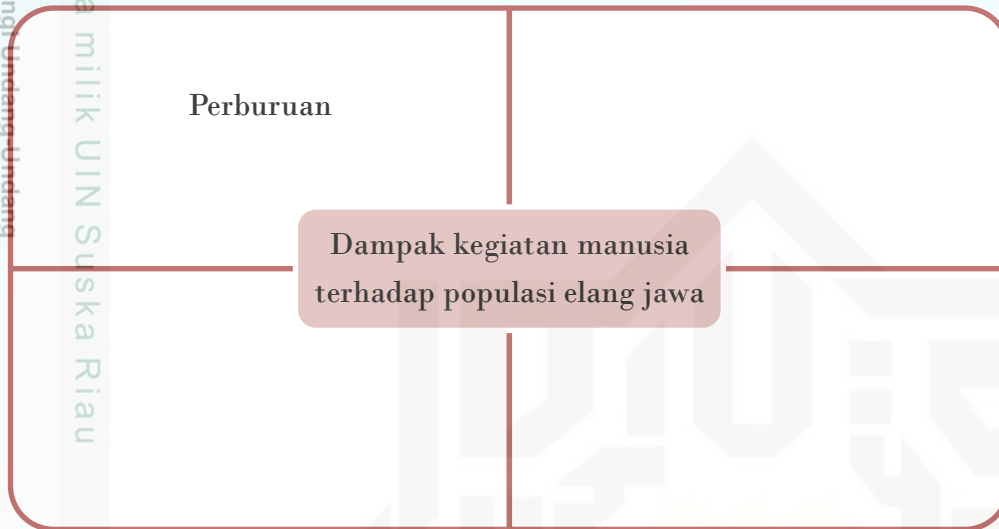
Setelah membaca wacana “Konservasi Elang di Halimun Salak”. Adakah kata-kata sukar yang belum kamu ketahui artinya? Jika ada, tuliskan dalam tabel berikut. Kemudian, carilah arti kata-kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau bertanyalah kepada orang-orang yang kamu anggap mengetahui!

Kata Sukar	Artinya

Ayo Berlatih



Dari bacaan “Konservasi Elang di Halimun Salak”, kamu mengetahui beberapa dampak kegiatan manusia terhadap populasi burung elang jawa. Apa sajakah itu? Lengkapilah peta pikiran berikut.



Ayo Berdiskusi dan Menulis

Apa yang dapat kamu lakukan untuk ikut melestarikan burung elang jawa?

Diskusikan bersama teman-temanmu (4-5 orang tiap kelompok). Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

[illegible]

Karakter Anak Sholeh

Allah SWT menciptakan berbagai jenis makhluk hidup di muka bumi. Selain manusia dan tumbuhan, Allah juga menciptakan hewan atau binatang. Manusia boleh memanfaatkan hewan di alam semesta ini tetapi tidak boleh bersikap semena-mena. Berikut ini adalah beberapa adab terhadap binatang menurut pandangan Islam:

Adab Terhadap Hewan

1. Menyayangi hewan
2. Memberikan makan dan minum
3. Tidak menyiksanya
4. Diperbolehkan membunuh hewan yang mengancam keselamatan manusia
5. Tidak menyiksa saat menyembelih

Ayo Menulis

Pernahkah kamu mempunyai hewan peliharaan?
Ceritakan pengalamanmu memelihara hewan apakah sudah sesuai dengan adab dalam Islam!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kearifan Lokal

Taman Nasional Zamrud : Mengenal Keanekaragaman Hayati Negeri Siak

Taman Nasional Zamrud merupakan taman nasional ke-52 yang ada di Indonesia. Taman Nasional ini berada di Kabupaten Siak Indrapura, letaknya kurang lebih 90 km dari pusat kota Pekanbaru. Kawasan Taman Nasional Zamrud ini menyuguhkan keelokan dan keindahan bagaikan keindahan batu Zamrud yang hingga kini banyak digemari.



Di Taman Nasional Zamrud menampung beragam jenis Fauna yang terlindungi, seperti harimau sumatra (*Panthera tigris sumatrensis*), harimau dahan (*Neofelis nebulosa*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), dan napu (*Tragulus Napu*). Terdapat pula beragam primata yang dilindungi, seperti monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), beruk (*Macaca nemestrina*), dan kokah (*Presbytis melalophos*). Di kawasan ini pula juga hidup 38 jenis burung, dimana 12 diantaranya merupakan yang terlindungi seperti bangau putih, enggang palung, enggang bengkok, enggang dua warna, serta enggang ekor hitam.



Sedangkan di dalam danaunya sendiri, hidup sekitar 14 jenis ikan yang sekitar 8 diantaranya memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi bagi nelayan setempat, seperti selais, kayangan, tapah, baung, lele, gabus, silais, sipimping, patin dan lain-lain. Taman Nasional Zamrud sendiri akan terus diperluas untuk melindungi kawasan dan zona pemanfaatannya.

Sumber : <https://www.nusapedia.com/2016/07/taman-nasional-zamrud-mengenal.html>

Ayo Cari Tahu

1. Indonesia memiliki banyak sekali flora dan fauna yang unik. Flora berarti tumbuhan dan fauna berarti hewan. Keunikan tersebut membuat banyak orang yang sengaja memburunya untuk kepentingan pribadi. Sehingga banyak flora dan fauna yang punah. Untuk itu perlu dilakukan konservasi atau pemeliharaan dan perlindungan agar tidak punah dan tetap lestari.
2. Lakukanlah wawancara kepada orang dewasa disekitarmu.
3. Carilah informasi flora dan fauna apa saja yang perlu di lindungi beserta nama tempat konservasinya?

LAPORAN HASIL WAWANCARA

Nama narasumber :

Hari dan Tanggal :

No	Flora/ Fauna	Tempat konservasi
1.	Elang Jawa	Taman Nasional Halimun Salak
2.	Gajah Sumatra	Taman Nasional Waykambas
3.		
4.		
5.		

4. Tulisalah kesimpulan dari hasil wawancara yang kamu peroleh pada tabel di bawah ini!

Hari Ahad adalah hari keluarga dimana Ridwan dan keluarganya berkebun. Semua anggota keluarganya ikut merwat bunga dan tanaman yang ada di kebun. Sambil menyiram bunga Ridwan dan adiknya, Aisyah bernyanyi. Ayah diam-diam memperhatikan dan mendengarkannya. Ketika selesai bernyanyi, Ayah bertepuk tangan.



Ayah
Ridwan
Ayah
Aisyah
Ayah
Ridwan
Ayah

: “Masya Allah, anak-anak Ayah pandai bernyanyi. Suaranya pun merdu.”
: “Terimakasih pujiannya Ayah. kami jadi malu, nih.”
: “Lho, kenapa malu?”
: “Sebenarnya Aisyah dan Kak Ridwan tidak mengetahui arti lagu itu, Ayah.”
: “Oh, kamu ingin mengetahui artinya?”
: “Iya dong, Yah.”
: “Baiklah, Ayah akan beri tahu arti lagu “Bungong Jeumpa”.

Bunga cempaka, bunga cempaka terkenal di Aceh Bunga terlebih, terlebih indah sekali. Putih kuning bercampur merah. Mekar sekuntum indah rupawan. Dalam sinar bulan, dalam sinar bulan angin ayunkan Gugur bersusun, bersusun, yang sudah layu Harum baunya kalau dicium. Alangkah harum si bunga cempaka

Ridwan
Ibu
Aisyah
Ayah
Ridwan
Ayah
Ibu
Aisyah
Ibu

: “Masya Allah bagus sekali suara Ayah , ternyata bungong jeumpa itu maksudnya bunga cempaka.”
: “Iya, betul. Bunga cempaka adalah bunga yang sangat harum.”
: “Wah, selama ini Aisyah dan Ridwan hanya mengetahui bunga mawar dan melati saja yang harum.”
: “Bunga cempaka warnanya putih dan baunya harum. Banyak orang menyukai keharuman bunga cempaka. Dan keharuman bunga cempaka ini dimanfaatkan untuk membuat minyak wangi.”
: “Masya Allah, hebat ya, Yah.”
: “Itulah karunia Allah SWT untuk manusia. Kita dapat memanfaatkan alam namun juga harus menjaganya”
: “Kamu tahu tidak, bahwa setiap negara memilih bunga tertentu sebagai simbol negara?”
: “Kami belum mengetahuinya, Yah. Lalu, bagaimana memilihnya?”
: “Berdasarkan kondisi geografis setiap negara, pasti ada jenis tanaman bunga yang banyak tumbuh baik di negara itu, tetapi tidak banyak tumbuh di negara lain. Nah, dari jenis tanaman itulah dipilih bunga sebagai ciri khas negara tersebut.”
: “Jadi, begitu ya, Bu.”
: “Itulah salah satu contoh aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan keadaan alam di lingkungannya.

Salah satu aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya adalah menentukan bunga nasional. Bunga nasional setiap negara berbeda-beda.

Berikut contoh bunga nasional beberapa bangsa.

Negara	Nama Bunga	Gambar
Indonesia	Cempaka	
Jepang	Sakura	
Belanda	Tulip	

Ayo Berdiskusi dan Menulis

Bersama kelompokmu, diskusikan bentuk-bentuk pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara terhadap flora dan fauna yang hampir punah!

**Kewajiban
manusia terhadap
flora dan fauna
yang hampir
punah**



Kearifan Lokal

Nibung Tanaman Khas Riau

Nibung adalah tumbuhan khas dari provinsi Riau. Tumbuhan ini mempunyai peran penting dalam kebudayaan dan masyarakat Riau. Nibung dengan karakteristiknya dianggap mampu melambangkan semangat persatuan dan persaudaraan masyarakat Riau. Dalam bahasa Inggris kerap dinamai “Nibong Palm” atau “Nibong”. Sedangkan di beberapa daerah di Indonesia dikenal sebagai Hanibung (Lampung), Kandibong (Sampit), Handiwung atau Liwung (Sunda), dan Gendiwung (Jawa).



Tanaman khas provinsi Riau ini merupakan tumbuhan asli Indonesia yang tersebar mulai dari Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Selain itu juga hidup alami di Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Brunei Darussalam. Pohon Nibung tumbuh merumpun seperti bambu, tinggi batangnya bisa lebih dari 25 meter dengan diameter yang sekitar 20 cm. Batang dan daunnya dilindungi duri. Daunnya seperti daun kelapa. Sedangkan bunganya berwarna kuning keunguan yang tersusun dalam tandan.

Nibung dapat dimanfaatkan mulai dari batang, buah, hingga daunnya. Batangnya dapat digunakan untuk bahan bangunan (lantai, pipa saluran air, dan sebagainya), dan tongkat. Batangnya banyak dimanfaatkan masyarakat di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Di antaranya untuk alat tangkap ikan nelayan, pembuatan jembatan, rumah, kapal, serta pembuatan dermaga. Pucuk muda tumbuhan nibung juga dimanfaatkan sebagai sumber bahan makanan dan sayuran.

Sumber : <https://alamendah.org/2014/09/27/flora-dan-fauna-khas-provinsi-riau/>

Ayo Berlatih



Bacalah wacana di atas, lalu tuliskan kearifan lokal apa yang kamu temukan pada cerita tersebut!

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilindungi Undang-Undang



01

02

03



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Arif, A. dkk. 2009. *Hidup Huru Hara Langkah Menuju Hidup Ramah Lingkungan*. Jakarta: KPG
- Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Bingham, J. 2005. *Percobaan-Percobaan Sains (Fisika, Kimia, Biologi dengan Peralatan Sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa)*. Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. *Detik-Detik Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012*. Klaten: Intan Pariwara.
- Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-Detik Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012*. Klaten: Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Harmoko. 1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.
- Hewitt, S. at all. 2006. *Menjelajah dan Mempelajari Aku dan Tubuhku*. Bandung: Pakar Raya.
- Inoki Wasis Jatmiko. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: Bangga Menjadi Insan Berwawasan Lingkungan: Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sarjan. 2009 *Pendidikan Kewarganegaraan: Bangga Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Sudarni, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dan Budiawan. 2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dan Supriyantiningtyas. 2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedial.
- Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Profil Penulis

Arinta Indah Ramadhani adalah putri sulung dari Bapak Thamrin dan Ibu Sunarsih yang lahir pada tanggal 1 Februari 1997 di Banjarnegara, Jawa Tengah. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2002 pada jenjang Taman Kanak-Kanak Di TK Setia Pati Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Kemudian melanjutkan ke SD Muhammadiyah 4 Banjarnegara, Jawa Tengah Dan Lulus Pada Tahun 2009,

Kemudian Melanjutkan Ke Smp Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA 1 Tualang dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada Tahun 2015 Penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Penulis mendapat penghargaan sebagai Lulusan Terbaik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Wisuda Sarjana September 2019. Penulis melanjutkan studi pada jenjang strata dua (S2) pada jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SUSKA Riau pada tahun 2019.

Penulis menyukai bidang seni dan menyukai sesuatu yang kreatif. penulis pernah dipercaya menjadi koordinator pameran batik dan lomba *fashion show* dengan tajuk budaya pada hari batik dan sumpah pemuda. menjadi koordinator acara *out bond* anak.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Arinta Indah Ramadhani adalah putri sulung dari Bapak Thamrin dan Ibu Sunarsih yang lahir pada tanggal 1 Februari 1997 di Banjarnegara, Jawa Tengah. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2002 pada jenjang Taman Kanak-Kanak Di TK Setia Pati Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Kemudian melanjutkan ke SD Muhammadiyah 4 Banjarnegara, Jawa Tengah Dan Lulus Pada Tahun 2009, Kemudian Melanjutkan Ke Smp Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA 1 Tualang dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada Tahun 2015 Penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi pada jurusan Magister PGMI S2.

Penulis menyukai bidang seni dan menyukai sesuatu yang kreatif. penulis pernah dipercaya menjadi koordinator pameran batik dan lomba *fashion show* dengan tajuk budaya pada hari batik dan sumpah pemuda. menjadi koordinator acara *out bond* anak di sekolah. Penulis juga pernah mengajar menjadi guru MDTA di SD YPPM Tualang, menjadi guru bantu di SD 03 Buana Bhakti, dan penulis pernah mengajar di Mi Al-Hanin sebagai guru bantu.

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir tesis Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya tesis yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Science, Technology And Society Terintegrasi Keislaman untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Pada Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.